



**FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KERSANA)**

SKRIPSI

**OLEH
AMALINA ZATIL AQMAR
NPM 17110065**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KERSANA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
AMALINA ZATIL AQMAR
NPM 17110065**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KERSANA)**

**Disusun dan diajukan oleh
AMALINA ZATIL AQMAR
NPM 17110065**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan Dewan
Penguji pada tanggal 28 Januari 2022**

Pembimbing I



Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M. Pd

NPP.088501216

Pembimbing II



Padi Dhyah Y, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NPP.118001330

SKRIPSI

FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK N 1
KERSANA)

Yang disusun dan diajukan oleh
AMALINA ZATIL AQMAR
NPM 17110065

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal 6 April 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan
Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Muniroh Munawar, S.Pd.,
M.Pd
NPP. 09790123

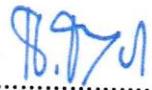



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254

Penguji I
Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.
Pd, Kons
NPP. 088501216


(.....)

Penguji II
Padmi Dhviah Yulianti S.Psi.,
M.Psi., Psikolog
NPP. 118001330


(.....)

Penguji III
Dr. Chr Argo Widiharto, S.Psi,
M.Si
NPP.087101205


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Janganlah mengeluh bahwa perjalanan Anda masih jauh, tapi bersyukurlah bahwa Anda sudah berjalan sejauh ini” (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku yaitu Universitas PGRI Semarang dimana tempatku menimba ilmu sehingga tersusunnya skripsi ini. Skripsi ini pula kupersembahkan sebagai wujud kasih sayang kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus, pengorbanan dan dukungan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalina Zatil Aqmar
NPM : 17110065
Progdi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilahian tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 28 Januari 2022

Yang menyatakan pernyataan

Amalina Zatil Aqmar

NPM 17110065

ABSTRAK

AMALINA ZATIL AQMAR. NPM 17110065. “Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana)”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah banyak siswa yang belum memiliki perencanaan yang matang dalam menentukan karir nya, terutama pada siswa SMK. Kondisi yang memungkinkan berpengaruh dalam kematangan karir adalah siswa kurang memahami mengenai penilaian dirinya, apa minat bakat dan keterampilan yang dimiliki, siswa juga kurang memahami informasi seperti pengetahuan tentang pendidikan dan pekerjaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana, Brebes, Jawa Tengah. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada 4 partisipan penelitian, wali kelas, dan guru BK SMK N 1 Kersana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir pada siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Ada faktor yang paling dominan atau menjadi faktor determinan untuk kematangan perencanaan karir siswa adalah tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah agar siswa mempunyai perencanaan karir yang matang, diharapkan dapat mengembangkan diri dengan baik dan memiliki pilihan program studi yang sesuai dengan arah karirnya. Guru BK diharapkan agar dapat membantu dalam perencanaan karir untuk masa depan dengan memberikan bimbingan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa secara teratur. Peneliti perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggali dan menganalisis masalah.

Kata kunci: Karir, Perencanaan Karir, Faktor Perencanaan Karir

PRAKATA

Puji sukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana)” ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan- kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat, motivasi, dan saran- saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing yang menjadikan segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut menjadi teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Muhdi, S.H.,Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons, yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Padmi Dhyah Yulianti S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SMK N 1 Kersana Aman Farikhi, M.Pd yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang,
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Acuan Teori Fokus Penelitian	9
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Setting Penelitian	27
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	27
D. Prosedur Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	31

F. Metode Analisis Data	33
G. Tahapan Penelitian	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penelitian	36
B. Temuan Hasil Penelitian	36
C. Analisis dan Pembahasan	119
BAB V	216
SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	216
A. Simpulan	216
B. Saran	216
C. Keterbatasan Penelitian	217
DAFTAR PUSTAKA	219
LAMPIRAN	222

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Partisipan Penelitian	37
Tabel 4. 2 Verbatim Wawancara Partisipan A	40
Tabel 4. 3 Verbatim Wawancara Partisipan B	48
Tabel 4. 4 Verbatim Wawancara Partisipan C	56
Tabel 4. 5 Verbatim Wawancara Partisipan D	64
Tabel 4. 6 Verbatim Wawancara Sumber A	71
Tabel 4. 7 Verbatim Wawancara Sumber B	80
Tabel 4. 8 Verbatim Wawancara Sumber C	89
Tabel 4. 9 Verbatim Wawancara Sumber D	99
Tabel 4. 10 Verbatim Wawancara Sumber E	110
Tabel 4. 11 Koding Partisipan A	120
Tabel 4. 12 Koding Partisipan B	122
Tabel 4. 13 Koding Partisipan C	124
Tabel 4. 14 Koding Partisipan D	127
Tabel 4. 15 Koding Sumber A (Wali kelas partisipan A)	129
Tabel 4. 16 Koding Sumber B (Wali kelas partisipan B)	135
Tabel 4. 17 Koding Sumber C (Wali kelas partisipan C)	141
Tabel 4. 18 Koding Sumber D (Wali kelas partisipan D)	145
Tabel 4. 19 Koding Sumber E (Guru BK)	150
Tabel 4. 20 Koding Umum Partisipan A	156
Tabel 4. 21 Koding Umum Partisipan B	158
Tabel 4. 22 Koding Umum Partisipan C	159
Tabel 4. 23 Koding Umum Partisipan D	161
Tabel 4. 24 Koding Umum Sumber A	163
Tabel 4. 25 Koding Umum Sumber B	167
Tabel 4. 26 Koding Umum Sumber C	172
Tabel 4. 27 Koding Umum Sumber D	176
Tabel 4. 28 Koding Umum Sumber E	180
Tabel 4. 29 Triangulasi Data Partisipan A	184
Tabel 4. 30 Triangulasi Data Partisipan B	191
Tabel 4. 31 Triangulasi Data Partisipan C	198
Tabel 4. 32 Triangulasi Data Partisipan D	205

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis Data (Miles dan Huberman, 1992)	34
Gambar 4. 1 Intensitas Kemunculan Faktor Perencanaan Karir Berdasarkan Analisis Data Triangulasi	213

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	223
Lampiran 2	228
Lampiran 3	229
Lampiran 4	239
Lampiran 5	250
Lampiran 6	253
Lampiran 7	256
Lampiran 8	260
Lampiran 9	261
Lampiran 10	262
Lampiran 11	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan siswa, dan merupakan masa transisi dari masa anak ke masa dewasa yang diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat (Bangkit, J.R dkk, 2019: 28). Remaja memiliki tugas- tugas perkembangan yang harus dipenuhi yang mengarah pada peran orang dewasa, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan karir. Masa remaja juga merupakan langkah awal untuk memulai merencanakan karir karena masa remaja merupakan periode penting dalam kehidupan seseorang.

Perencanaan karir sangat berkaitan dengan perkembangan seseorang yang sangat berpengaruh untuk kesuksesan seseorang tersebut, untuk hal ini individu harus merencanakan karir secara matang dan baik. Menurut Sumita dkk (2017: 2) perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Perencanaan karir yang matang harus dimiliki oleh setiap individu tak terkecuali siswa sekolah. Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan (Sitompul, 2018: 317).

Perencanaan karir siswa dapat dilakukan dengan bantuan guru BK disekolah, tidak terkecuali di SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK juga menjadi lembaga pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang baik sesuai kebutuhan kerja dengan keterampilan yang memadai. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas dibidangnya (Tangkilisan, 2014: 269). Siswa SMK berada di masa remaja, yang dimana orientasi masa depan remaja pada dasarnya adalah pekerjaan atau karir, untuk memasuki dunia karir dibutuhkan pendidikan, dan siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.

Setiap siswa pasti menginginkan karir yang bagus di masa depan yang nanti nya akan membuat siswa tersebut menjadi seseorang yang sukses. Tetapi masih banyak siswa yang kebingungan dan belum memahami bagaimana cara untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu kunci sukses untuk kehidupan dan karir yang baik adalah adanya perencanaan karir yang matang yang harus dilakukan oleh siswa. Perencanaan karir akan membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri mengenai apa yang dapat menunjang pencapaian karir yang baik dan terarah, sehingga dapat mencapai kematangan karir yang baik pula.

Kematangan karir adalah salah satu aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karirnya. Menurut B. Hasan (Suwanto, 2016: 1), kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Kematangan karir juga dianggap sebagai keberhasilan individu terhadap tugas perkembangannya. Tetapi apabila seseorang tidak merencanakan karir secara matang maka akan menimbulkan permasalahan karir.

Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan lanjutan dan jenis pekerjaan dimasa depan. Hal ini sama dengan yang dijelaskan Wahyuni dkk (2018: 12) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah selesai tamat sekolah. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah karirnya karena kesiapan memasuki dunia kerja maupun studi lanjut memerlukan perencanaan dan pemilihan karir yang tepat yang disebut dengan kematangan karir. Super mengatakan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk mengidentifikasi, memilih, dan merencanakan karir yang tepat sesuai dengan perkembangan karir (dalam Fajriyah, 2015).

Menurut Supriatna (dalam Sitompul 2018: 318) perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan.

Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang yang diminatinya.

Tetapi kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan yang matang dalam menentukan karir nya, terutama pada siswa SMK/ SMA. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permadi (2016: 136) masalah yang terjadi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Padang adalah kesenjangan dimana seharusnya peserta didik telah mampu merencanakan kairnya namun kenyataannya peserta didik masih belum dapat merencanakan karirnya. Dijelaskan dari hasil peneliti (Permadi, 2016: 137) bahwa 26% tidak pernah mengalami masalah perencanaaan karir dan diartikan 74% peserta didik pernah (selalu, sering, kadang- kadang, dan jarang) mengalami permasalahan perencanaan karir.

Hal serupa juga terjadi di salah satu SMK di daerah Brebes, yaitu SMK Negeri 1 Kersana. Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang telah dilakukan pada tanggal 15 April 2021 dari jurusan Akuntansi yang terdiri dari 68 siswa masih ditemukan permasalahan di bidang karir. Berdasarkan hasil AKPD tersebut, siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana masih mengalami permasalahan di bidang karir, karena hasil dari AKPD menunjukkan angka 44,35 % (33 siswa) untuk kelas A dan 43,47 % (35 siswa) untuk kelas B. Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Kersana misalnya siswa belum tahu cara menentukan pilihan

karir setelah lulus SMK (3,5% atau 65 siswa), siswa belum tahu pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki (3,2 % atau 58 siswa), siswa belum paham hubungan potensi, minat, bakat, dan program keahlian (3,2 % atau 55 siswa), lalu siswa masih bingung menentukan pilihan profesi/ pekerjaan di masa depan (3,1% atau 56 siswa). Berdasarkan hasil AKPD tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana masih bingung dalam hal menentukan karir.

Menurut Calhoun (dalam Marfu'ah, 2016: 2) pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga profesional, juga siap untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan kejuruan bertumpu pada keterampilan pada satu bidang yakni ditekuni dan keterampilan yang lebih mendalam atau profesional dalam bidang tersebut. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional: "Pendidikan kejuruan merupakan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu". Arti pendidikan kejuruan ini telah dijabarkan lebih spesifik dalam peraturan Nomor 26 Tahun 1990 tentang Pendidikan menengah yaitu: "Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan yang mengutamakan pada pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pendidikan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan menyiapkan lulusannya untuk siap terjun langsung di dunia pekerjaan. Walaupun SMK adalah salah satu institut pendidikan yang mempersiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja

setelah lulus sekolah, tetapi seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan, siswa lulusan SMK pun tidak sedikit yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sehingga menimbulkan permasalahan mengenai kematangan karir siswa. Siswa merasa bingung dengan pilihan karir yang akan dijalaninya, baik melanjutkan pendidikan maupun langsung bekerja, bahkan ada yang ingin langsung menikah. Kondisi yang memungkinkan berpengaruh dalam kematangan karir adalah siswa kurang memahami mengenai penilaian dirinya, apa minat bakat dan keterampilan yang dimiliki, siswa juga kurang memahami informasi seperti pengetahuan tentang syarat- syarat pekerjaan, pendidikan atau latihan, dan pengetahuan tentang pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana)”. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu melakukan perencanaan karir yang baik guna meningkatkan kematangan karir dan memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya, karena tanpa perencanaan yang matang maka akan berdampak pada pilihan karir siswa di masa yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan data- data tersebut pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana dimana siswa memiliki permasalahan tentang perencanaan karir. Peneliti bermaksud menggali faktor

determinan kematangan perencanaan karir siswa, sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu meliputi “Faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari sub fokus tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatnya kematangan karir siswa SMK Negeri 1 Kersana agar dapat merencanakan karirnya dengan baik dan memberikan wawasan baru untuk guru bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi siswa apa yang menjadi faktor determinan dari kematangan perencanaan karir.

b. Bagi Guru

Memberi bahan masukan kepada guru BK untuk menambah wawasan karir siswa dengan memahami faktor determinan dari kematangan perencanaan karir.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini digunakan peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian juga sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya dibidang karir.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan perbedaan dalam penafsiran maka beberapa akan ditegaskan dalam penelitian ini. Adapun istilah- istilah yang perlu ditegaskan adalah faktor deteminan kematangan perencanaan karir.

Perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karirnya di masa depan sesuai dengan minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang dapat menunjang karirnya di masa yang akan datang. Dalam proses perencanaan karir banyak faktor yang mempengaruhi baik faktor internal (nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadan jasmani) maupun eksternal (masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara/ daerah, pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman- teman sebaya, tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Pengertian Kematangan Perencanaan Karir

Brown & Brooks (dalam Esterdairiana, 2013: 14) mendefinisikan kematangan memilih karir sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk mengatasi tugas- tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya karena perkembangan biologis dan sosialnya serta harapan- harapan orang-orang dalam masyarakat yang telah mencapai tahapan perkembangan tersebut. Menurut Esterdairiana (2013: 14) kematangan karir merupakan kesesuaian antara perilaku individu dengan perilaku karir yang diharapkan pada usia tertentu, artinya setiap individu pada rentang-rentang usia tertentu memiliki kapasitas untuk mampu menyesuaikan diri dengan perilaku pekerjaannya. Sedangkan menurut Savickas (dalam Sungadi, 2017: 22) mengemukakan bahwa kematangan karir dapat disebut dengan penyesuaian karir, yaitu kesiapan individu dan penggunaan sumber- sumber yang ada untuk memenuhi tugas- tugas perkembangan karir yang sedang dijalani, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan. Pada siswa kematangan karir dapat disebut juga dengan kesiapan siswa dalam membuat pilihan karir.

Kematangan karir pada siswa adalah kondisi yang diperlukan untuk memilih studi lebih lanjut tentang jurusan dan pilihan karir berdasarkan kemampuan individu. Havighurst (dalam Hendrianti & Dewinda, 2019: 79) fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya adalah

memilih dan mempersiapkan karir. Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (dalam Saifuddin, 2017: 39) menyatakan perkembangan karir pada masa sekolah menengah menjadi tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15- 24 tahun. Dengan begitu kematangan karir harusnya sudah dimiliki oleh siswa SMA maupun SMK, karena mereka harus merencanakan dan menentukan pilihan karirnya yaitu melanjutkan studi atau bekerja.

Kematangan karir yang baik tidak terlepas dari perencanaan karir yang baik pula. Menurut Ayuni (2015: 2) kematangan karir merupakan keberhasilan seorang individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan yang khas pada tahap perkembangannya. Ketika mampu mencapai tugas perkembangan tersebut maka setiap individu akan merasakan kebahagiaan. Begitu pun sebaliknya ketika rendahnya kematangan karir maka dapat merasakan kesedihan dan menimbulkan kerugian untuk individu itu sendiri, seperti kerugian waktu maupun finansial.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kematangan perencanaan karir merupakan kesiapan individu untuk mengatasi tugas- tugas perkembangan, khususnya perkembangan karir dalam merencanakan tujuan karir dalam bidang studi lanjut maupun pekerjaan. Kematangan karir yang baik ditandai dengan adanya tindakan untuk mencapainya dan ketika individu tersebut mampu memutuskan pilihan karir untuk masa depannya.

2. Ciri- ciri Kematangan Perencanaan Karir

Menurut Yusuf dan Nurishan (2010: 30) ciri- ciri orang yang memiliki perencanaan karir yang matang yaitu: (a) memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minatnya, (b) mempunyai motivasi untuk mencari informasi dunia kerja, (c) memiliki kemantapan untuk memilih karir, (d) mampu memilih karir yang sesuai dengan keterampilan dan minatnya, (e) memiliki kepercayaan diri untuk bisa mencapai tujuan karirnya, (f) memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.

Lalu menurut Winkel dan Hastuti (2006: 685) ciri- ciri orang yang memiliki perencanaan karir diantaranya, yaitu:

- a. Informasi tentang diri sendiri yang meliputi: kemampuan intelektual, bakat, minat, hasil belajar dari bidang studi inti, berani berbicara dan bertindak misalnya tentang (a) kemampuan intelektual (b) bakat khusus di bidang studi akademik (c) minat- minat yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus (d) hasil dari berbagai belajar dari bidang studi inti (e) sifat- sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik (f) perangkat kemahiran kognitif, seperti kemampuan untuk melakukan analisis dan sintesis (g) nilai- nilai kehidupan cita-cita masa depan (h) bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki (i) kesehatan fisik dan mental (j) kematangan vokasional (vocational maturity). Semua data ini bersifat psikologis dan bersama-sama membentuk gambaran diri.

b. Informasi tentang hidup yang relevan bagi perencanaan karir, khususnya tentang persyaratan- persyaratan yang dibutuhkan dalam karirnya. Khususnya tentang informasi pendidikan (educational information) dan informasi jabatan (vocational information) yang bersama- sama dikenal dengan informasi karir.

Kematangan karir yang baik ditandai dengan kemampuan merencanakan karir yang tepat dan adanya tindakan untuk mencapainya. Ketika individu sudah siap membuat keputusan karir yang akan dicapainya individu tersebut juga bisa dikatakan sudah memiliki kematangan karir yang baik. Karir akan lebih mudah dicapai ketika individu tersebut banyak sekali mendapatkan informasi dari berbagai sumber dan memiliki kematangan karir yang baik. Banyak sekali sumber yang dapat dijadikan acuan untuk individu merencanakan karir, contohnya di sekolah siswa dapat memaksimalkan salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan karir.

3. Tujuan Kematangan Perencanaan Karir

Kematangan perencanaan karir adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk merencanakan karir nya di masa depan berdasarkan pemahaman yang dimiliki tentang bidang pekerjaan maupun studi lanjut di perguruan tinggi. Ketika individu tersebut mampu merencanakan karir nya dengan baik sehingga mampu memutuskan pilihan karir apa yang akan dipilih maka individu tersebut sudah memiliki kematangan perencanaan karir yang baik.

Perencanaan karir adalah proses yang harus dilalui oleh setiap individu untuk menentukan karir yang bagaimana untuk kehidupan di masa depan

individu tersebut. Menurut Bardick (dalam Nizar, 2017: 4) perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan. Perencanaan karir sangat penting dan berpengaruh untuk keberhasilan karir individu dimasa depan. Perencanaan karir yang baik dapat meminimalisir kesalahan dalam menentukan pilihan karir yang dapat menimbulkan kerugian waktu maupun finansial seseorang.

Tujuan perencanaan karir menurut Holland (dalam Sitompul, 2018: 320) yaitu:

1. Mencocokkan individu dengan pekerjaan, baik dalam segi pemilihan pekerjaan maupun pemilihan pelatihan/ training yang sesuai.
2. Membantu merencanakan aktivitas karir untuk meningkatkan kualitas individual.
3. Membantu individu dalam membuat keputusan karir yang tepat dan efektif.
4. Memahami individu untuk memahami dirinya serta pekerjaannya.
5. Membantu individu untuk mendapatkan kepuasan kerja.

Perencanaan karir juga sangat penting untuk siswa sekolah, terlebih siswa di sekolah menengah seperti SMK. Siswa SMK diharapkan sudah mampu merencanakan karirnya untuk masa depan. Dalam merencanakan karir siswa dapat memanfaatkan fasilitas layanan yang disekolah, yaitu layanan bimbingan karir. Bimbingan karir dapat memahami dan membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhan siswa dalam merencanakan karir.

Menurut Winkel dan Hastuti (2006: 114) bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir adalah upaya sekolah untuk membantu siswa dalam menyiapkan masa depannya dalam berkarir. Dalam bimbingan karir siswa diharapkan dapat mengenal dunia karir dan memahami dirinya sendiri serta sadar akan pentingnya merencanakan karir.

Menurut Daryanto dan M.Farid (dalam Prayoga 2018: 3) tujuan bimbingan karir adalah:

1. Agar peserta didik memperoleh informasi tentang karir, pekerjaan atau profesi tertentu.
2. Agar peserta didik memperoleh pemahaman tentang karir, pekerjaan atau profesi tertentu secara benar.
3. Agar peserta didik mampu merencanakan dan memilih karir tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan.
4. Agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilihnya kelak.
5. Agar siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikannya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir adalah membantu individu dalam merencanakan karir dengan

pemahaman tentang dirinya untuk membuat keputusan karir yang tepat sehingga mendapatkan kepuasan dalam kerja. Perencanaan karir juga dapat meminimalisir individu dalam menentukan pilihan karir agar tidak menimbulkan kerugian untuk individu tersebut. Pada siswa, perencanaan karir bertujuan agar siswa mampu membuat keputusan karir yang baik untuk masa depan yang akan datang, baik melanjutkan studi lanjut maupun bekerja.

4. Pentingnya Kematangan Perencanaan Karir

Untuk memperoleh keberhasilan dalam berkarir siswa membutuhkan sebuah rencana yang baik untuk masa depannya seperti halnya memahami kelebihan dan kekurangan diri, minat terhadap suatu karir, serta pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan oleh siswa (Latifah, N dkk, 2019: 83).

Perencanaan karir sangat penting untuk perjalanan karir setiap individu karena hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan di masa yang akan datang. Perencanaan karir yang matang, tertata dan terarah akan memudahkan setiap individu untuk melangkah lebih jauh lagi untuk karirnya. Perencanaan karir yang matang juga dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam menentukan pilihan karir.

Perencanaan karir juga sangat penting untuk siswa sekolah, terutama pada masa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Dalam merencanakan karir disekolah siswa dapat dibantu oleh guru BK (Bimbingan dan Konseling) melalui layanan bimbingan karir. Menurut Wingkel (dalam Juwitaningrum, 2013: 137) mengatakan bahwa bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih pekerjaan

atau jabatan/ profesi tertentu, dan menyesuaikan diri dalam suatu pekerjaan yang dimasuki. Siswa menengah atas seperti SMK dibantu dalam mengenal dunia pekerjaan dan studi lanjut ke perguruan tinggi, diarahkan ke berbagai informasi mengenai pekerjaan dan jurusan agar siswa tersadar bahwa dia harus memikirkan bagaimana kedepannya mengenai karir yang akan dipilihnya.

5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Perencanaan Karir

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu seperti yang dijelaskan oleh Winkel dan Hastuti (2006: 647) dibawah ini:

a. Faktor Internal

- 1) Nilai- nilai kehidupan (values), yaitu ideal- ideal yang dikejar oleh seseorang dimana- mana dan kapan pun juga. Nilai- nilai menjadi pedoman dan pegangan hidup sampai umur tua dan menentukan gaya hidup seseorang.
- 2) Taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi- prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan jabatan, tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh, apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.
- 3) Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Bakat khusus jadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu.

- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
- 5) Sifat - sifat, yaitu ciri - ciri kepribadian yang bersama - sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh.
- 6) Pegetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang- bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri- ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Ada beberapa pekerjaan yang memberlakukan persyaratan yang menyangkut fisik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial- budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak- anak. Pandangan/ keyakinan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam

kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.

- 2) Keadaan sosial- ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial- ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok- kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- 3) Status sosial- ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa.
- 4) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- 5) Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai- nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan- jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki- laki atau anak perempuan.
- 6) Pergaulan dengan teman- teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari- hari.

- 7) Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Menurut Berk (dalam Saputra, 2013: 3) faktor yang mempengaruhi penentuan pilihan karir seorang remaja yaitu:

- a. Orang tua, walaupun keputusan kesuksesan karir ada di setiap diri individu tetapi orang tua juga berpengaruh dalam pemilihan karir remaja. Karena berkaitan dengan biaya pendidikan agar masa depan anak nya terarah dengan baik.
- b. Teman- teman, lingkungan pertemahan juga sangat berpengaruh untuk individu dalam menentukan pilihan karir. Contohnya dalam menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan.
- c. Gender, masyarakat biasanya berpandangan bahwa pekerjaan tertentu untuk jenis kelamin tertentu pula.
- d. Karakteristik diri sendiri, seperti kepribadian, minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Lebih lanjut menurut Parson dan Wiliamson (dalam Nasution, 2019: 4) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (abilities), minat (interest) dan prestasi (achievement):

- 1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
- 2) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau

bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

- 3) Prestasi, yaitu hasil dari sebuah proses belajar yang baik, ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi tentang pelajaran terkait dan merupakan hasil penilaian secara menyeluruh (Komara, 2016: 37).

Dengan demikian dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu tersebut seperti nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti lingkungan sekitar seperti masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi.

6. Upaya Kematangan Perencanaan Karir

Adanya upaya untuk kematangan perencanaan sangat penting untuk perkembangan karir seseorang termasuk siswa. Di sekolah siswa bisa memanfaatkan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling yaitu bimbingan karir untuk proses perkembangan karirnya untuk masa depan. Proses bimbingan disekolah menjadi kebutuhan yang penting untuk siswa dalam tugas perkembangan karir. Proses bimbingan karir disekolah harus menyesuaikan dengan kondisi yang siswa.

Upaya untuk mencapai sasaran hasil yang maksimal dalam kematangan karir, menurut Alvarez (dalam Miharja, 2020: 33) ada lima bidang yang perlu dikembangkan antara lain:

- a. Pengetahuan diri dan aspek lain. Siswa harus menjadi individu yang potensial dalam memahami: bakat, kecakapan dan kemampuan, konsep diri dan penghargaan diri, kepribadian, kemampuan akademik, pengalaman belajar dan kerja, minat, tingkat harapan, motivasi, nilai kehidupan, gaya hidup dan sebagainya. Semua karakteristik ini seharusnya sesuai dengan pilihan karir.
- b. Informasi studi, profesi dan karir. Siswa juga membutuhkan informasi mengenai pilihan pendidikan yang lain (jenjang pendidikan), pilihan profesional (jenjang karir), dan pilihan karir (jenjang sosial tenaga kerja). Mereka membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangannya.
- c. Proses dalam menentukan keputusan karir. melalui pengetahuan mengenai diri, pendidikan dan pengembangan profesional, siswa akan menentukan keputusan karir yang tepat. Mereka seharusnya dipersiapkan dalam menentukan keputusan karir melalui pertimbangan berbagai aspek tersebut.
- d. Transisi menuju dunia kerja. Siswa dipersiapkan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Mereka membutuhkan strategi untuk menentukan keputusan karir yang tepat.
- e. Perencanaan karir. siswa seharusnya dipersiapkan untuk menentukan perencanaan karir berpedoman pada karakteristik pribadi, pengalaman

studi dan pengalaman kerja. Perencanaan karir akan membuat siswa teguh pendirian dalam pendidikan dan karir.

Kematangan karir adalah suatu proses yang harus dikembangkan, tidak instan dan membutuhkan waktu dan bukan hal yang mudah. Dalam proses perkembangan karir siswa peran guru BK sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam merencanakan karir. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Muswara dkk (2018:58) yaitu guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang penting dalam membantu siswa merencanakan karir sehingga siswa mampu menelaah informasi tentang keadaan diri dan prospek pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri..

Dapat disimpulkan upaya untuk meningkatkan kematangan perencanaan karir dapat dilakukan dengan mengembangkan lima bidang, yaitu: (a) pengetahuan dan aspek lain, (b) informasi studi, profesi dan karir, (c) proses dalam menentukan keputusan karir, (d) transisi menuju dunia kerja, (e) perencanaan karir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah 2019: 9).

Creswell (dalam Herdiansyah 2019: 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah- masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti. Untuk mengetahui permasalahan ini peneliti harus menggunakan pendekatan penelitian yang mutakhir dalam penelitian, pengumpulan data dalam lingkup alamiah terhadap masyarakat dan tempat penelitian, dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan mengenai faktor determinan kematangan perencanaan karir.

Untuk mencapai hasil yang maksimal perlu adanya pendalaman dengan penelitian menggunakan metode penelitian studi kasus kualitatif. Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2019: 72) menyatakan bahwa studi kasus

adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Studi kasus yaitu suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Adanya “sistem yang terbatas” yaitu adanya batasan dalam hal waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang diangkat (dapat berupa program, kejadian, aktivitas, atau partisipan penelitian).

Menurut Creswell (2014: 138-139) tipe studi kasus kualitatif itu dibedakan berdasarkan ukuran batasan dari kasus tersebut, misalnya apakah kasus tersebut melibatkan satu individu, beberapa individu suatu kelompok, suatu program besar, atau suatu aktivitas. Menurut Basuki (dalam Hadi dkk, 2021: 29) studi kasus juga dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Studi Instrinsik (*intrinsic case study*), kasus yang dipelajari secara mendalam mengandung hal- hal yang menarik untuk dipelajari berasal dari kasus itu sendiri, atau dapat dikatakan mengandung minat intrinsik (*intrinsic interest*).
- 2) Studi kasus instrumental (*instrumental case study*), apabila kasus yang dipelajari secara mendalam karena hasilnya dipergunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan teori yang telah ada atau menyusun teori baru.

- 3) Studi kasus kolektif (*collective case study*), apabila kasus yang dipelajari secara mendalam merupakan beberapa (kelompok) kasus, walaupun masing- masing kasus individual dalam kelompok itu dipelajari, dengan maksud untuk mendapatkan karakteristik umum, karena setiap kasus mempunyai ciri tersendiri yang bervariasi.

Creswell (dalam Wahyuningsih, 2013: 2) mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu:

- 1) Mengidentifikasi “kasus” untuk studi kasus;
- 2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat;
- 3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan;
- 4) Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.

Lebih lanjut Creswell (dalam Wahyuningsih, 2013: 4) mengemukakan beberapa “tantangan” dalam perkembangan studi kasus kualitatif sebagai berikut:

- 1) Peneliti hendaknya dapat mengidentifikasi kasusnya dengan baik
- 2) Peneliti hendaknya mempertimbangkan apakah akan mempelajari sebuah kasus tunggal atau multikasus

- 3) Dalam memilih satu kasus diperlukan dasar pemikiran dari peneliti untuk melakukan strategi sampling yang baik sehingga dapat pula mengumpulkan informasi tentang kasus dengan baik pula
- 4) Memiliki banyak informasi untuk menggambarkan secara mendalam suatu kasus tertentu. Dalam merancang sebuah studi kasus, peneliti dapat mengembangkan sebuah matriks pengumpulan data dengan berbagai informasi yang dikumpulkan mengenai studi kasus
- 5) Memutuskan “batasan” sebuah kasus. Batasan- batasan tersebut dapat dilihat dari aspek waktu, peristiwa dan proses.

Creswell (dalam Kusmarni, 2012: 3) mengungkapkan apabila kita memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa program studi atau sebuah program studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi: observasi, wawancara, materi audio- visual, dokumentasi dan laporan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus sama halnya dengan yang diungkapkan Creswell (dalam Kusmarni: 2012: 3) pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kualitatif dengan cara wawancara dan observasi, hal ini juga sama halnya yang diungkapkan oleh Creswell (dalam Kusmarni: 2012: 6) bahwa wawancara dan observasi merupakan alat pengumpulan data yang banyak digunakan oleh berbagai penelitian.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah berarti apa adanya, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi, kemudian peneliti menggunakan metode studi kasus dimana peneliti harus fokus pada suatu kasus yang detail.

B. Setting Penelitian

Penelitian studi kasus kualitatif yang berjudul “Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana)”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kersana yang berlokasi di Jl. Raya Jagapura, kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan bulan November.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

1. Data

Menurut Idrus (2009: 61) data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dikaitkan dengan siswa, data bisa sebuah gambaran keterangan atau catatan tentang siswa.

Menurut Sarwono (2006: 209) data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Data

dalam penelitian ini langsung diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan siswa.

- b. Data Sekunder: data sekunder berupa data- data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah:
 - a) Data dalam bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat- surat, spanduk.
 - b) Data dalam bentuk gambar: foto, animasi, billboard.
 - c) Data dalam suara: hasil rekaman kaset.
 - d) Kombinasi teks, gambar, dan suara: film, video, iklan televisi, dll.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi detail tentang kasus dan settingnya.

2. Sumber Data

Barlian (2016: 29) menjelaskan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah partisipan darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya

bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Lalu apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data sedang isi catatan partisipan penelitian atau variabel penelitian.

Sumber yang digunakan dalam penelitian studi kasus kualitatif ini adalah dari hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kersana.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif juga disebut dengan “Human Instrument” (Idrus, 2009: 112). Sebagai instrumen peneliti juga harus “divalidasi” sejauh mana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Menurut Madekhan (2018: 65) untuk dapat menjadi instrument penelitian yang baik, peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan yang teoritis maupun wawasan yang berkaitan dengan konteks sosial yang diteliti yang berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat- istiadat yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut. Maka dengan begitu validasi untuk peneliti sebagai instrumen adalah peneliti harus memiliki keterampilan pengumpulan data dan wawasan yang luas baik teoritis maupun berkaitan dengan konteks yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri, lalu instrumen dikembangkan dengan sederhana, agar dapat melengkapi data yang ditemukan bisa dengan observasi maupun wawancara.

Berdasarkan hasil analisis perencanaan karir siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Creswell (dalam Kusmarni, 2012: 6) menampilkan pengumpulan data melalui matriks sumber informasi untuk pembacanya. Matriks ini mengandung empat tipe data yaitu: wawancara, observasi, dokumen dan materi audio-visual untuk kolom dan bentuk spesifik dari informasi seperti siswa, administrasi untuk baris. Lebih lanjut Creswell (dalam Kusmarni, 2012: 6) mengungkapkan bahwa wawancara dan observasi merupakan alat pengumpulan data yang banyak digunakan oleh peneliti. Lebih lanjut menurut Patton (dalam Raco, 2010: 110) data dalam penelitian dapat diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara yang mendalam (indepth) dengan menggunakan pertanyaan open-ended. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Lebih lanjut menurut Herdiansyah (2019: 113) dalam penelitian kualitatif wawancara terdiri dari tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur karena bersifat fleksibel tetapi tetap terkontrol dalam hal

pertanyaan dan jawaban. Peneliti diberi kebebasan dalam bertanya, begitu pun yang diwawancarai bebas dalam menjawab tetapi tetap tidak keluar dari konteks pembicaraan. Dalam wawancara semi- terstruktur tetap dibutuhkan pedoman wawancara yang dijadikan patokan ataupun kontrol dalam hal pembicaraan. Pada pedoman wawancara semi- terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik- topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara (Herdiansyah, 2019: 115).

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang sangat dikenal dalam penelitian kualitatif. Menurut Cartwright (dalam Herdiansyah, 2019: 122) observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Data yang diperoleh berupa gambaran yang ada dilapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi personal dan lain- lain.

E. Keabsahan Data

Creswell (dalam Pratiwi dkk, 2017: 71) validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan untuk menilai keakuratan suatu temuan yang telah dideskripsikan oleh peneliti berdasarkan hasil pengumpulan data. Menurut Creswell (dalam Pratiwi dkk, 2017: 71) dalam menganalisis data ada enam langkah dalam proses analisis dan interperstasi data kualitatif, yaitu:

- 1) Mempersiapkan, mengorganisasikan data, mentranskrip wawancara, dan mengetik ulang catatan lapangan;
- 2) Coding;
- 3) Menggunakan kode untuk membangun deskripsi dan tema;
- 4) Merepresentasikan temuan dalam tampilan visual;
- 5) Menginterpretasi temuan dengan mengemukakan pandangan pribadi, membuat perbandingan antara temuan dengan kepustakaan, dan menyebutkan keterbatasan, dan
- 6) Memvalidasi keakuratan temuan dengan menerapkan prosedur triangulasi dan reflektivitas.

Menurut Denzin (dalam Idrus, 2009: 145) triangulasi yang dimaksud meliputi: (a) menggunakan sumber lebih dari satu/ ganda; (b) menggunakan metode lebih dari satu/ ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu/ ganda; (d) menggunakan teori- teori yang berbeda.

Lebih lanjut diungkap Sidiq dan Choiri (2019: 94) bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu :

- (a) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- (b) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

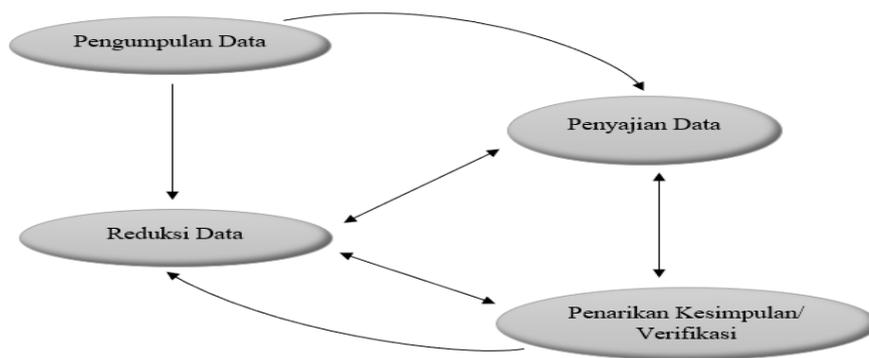
(c) Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari hingga mengolah data menjadi informasi yang baru. Data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang mudah dipahami. Creswell (dalam Kusmarni, 2012: 6) memulai pemaparannya dengan mengungkapkan tiga strategi analisis penelitian kualitatif, yaitu: strategi analisis menurut Bogdan & Biklen (1992), Huberman & Miles (1994), dan Wolcott (1994).

Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman, 1992 (dalam Idrus, 2009: 148) yaitu terdiri dari tiga hal yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi.



Gambar 3. 1 Analisis Data (Miles dan Huberman, 1992)

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis dari lapangan. Tahap reduksi data dimaksudkan untuk menggolongkan, membuang bagian data yang tidak dibutuhkan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjut dengan proses verifikasi.

3. Display data/ penyajian data

Miles dan Huberman 1992 (dalam Idrus, 2009: 151) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang ditampilkan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kersana dibagi dalam beberapa tahap yaitu: tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap pertama adalah tahap pralapangan, tahapan yang dipersiapkan adalah sebagai berikut: (1) Menyusun rancangan penelitian; (2) Memilih lapangan penelitian; (2) Mengurus perizinan; (3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan; (5) Memilih dan memanfaatkan informan; (6) Mempersiapkan perlengkapan penelitian; (7) Dalam penelitian, peneliti harus bertindak sesuai dengan etika terutama berkaitan dengan tata cara peneliti berhubungan dengan perencanaan karir yang dilakukan siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana. Pada tahap kedua yaitu pekerjaan lapangan peneliti dengan sungguh- sungguh dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk memahami latar penelitian. Dengan segala upaya, usaha serta tenaga yang dimiliki oleh peneliti dipersiapkan dengan benar- benar dalam menghadapi lapangan penelitian. Tahap ketiga yaitu analisis data. Setelah semua data diperoleh dilapangan dilakukan verifikasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji apa yang menjadi faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana, Brebes, Jawa Tengah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 4 partisipan penelitian, wali kelas, dan guru BK SMK N 1 Kersana. Peneliti juga melakukan pengamatan kepada partisipan, dan memperoleh berbagai macam data.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Data Lokasi Penelitian di SMK N 1 Kersana

SMK N 1 Kersana adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan Kebudayaan. SMK N 1 Kersana juga satu- satunya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di wilayah Kabupaten Brebes bagian barat Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Alamat lengkap SMK N 1 Kersana adalah JL. Raya Jagapura- Kersana, Jagapura, kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, 52264. SMK N 1 Kersana berdiri sejak tahun 2004 berdasarkan SK Pendirian Nomor: 420/275 Tahun 2004 tanggal 15 Juli 2004 dengan luas lahan 11.000 m².

SMK N 1 Kersana ini sudah cukup terkenal dan menjadi andalan sekolah lanjutan untuk kalangan warga sekitar karena mutu pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai serta sudah banyak bekerja sama dengan banyak sekali perusahaan yang nantinya dapat merekrut siswa- siswi dari SMK N 1 Kersana menjadi pekerja yang profesional. Selain itu, SMK N 1 Kersana ini berlokasi ditempat yang strategis, sebelah timur ada SMP N 1 Kersana, sebelah barat ada kantor kecamatan, pertamina, polsek, puskesmas, pasar, dan dikelilingi dengan berbagai macam perusahaan seperti garmen dan pabrik sepatu. Dengan begitu letak SMK N 1 Kersana ini bisa dikatakan strategis.

2. Data Partisipan Penelitian

Sesuai dengan data awal penyebaran AKPD, partisipan penelitian diambil dari kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana. Lalu diambil empat partisipan utama untuk menjadi fokus penelitian yang telah memenuhi kriteria yaitu siswa yang mengalami permasalahan dalam bidang karir sehingga hasil dari AKPD ke empat siswa ini lebih tinggi dari siswa lainnya. Berikut empat partisipan utama penelitian:

Tabel 4. 1 Data Partisipan Penelitian

No.	Nama Siswa	Kode	Kelas	Sekolah
1.	Dila	Partisipan A	A	SMK N 1 Kersana
2.	Novita Ipyani	Partisipan B	A	SMK N 1 Kersana
3.	Desi Kahadalia	Partisipan C	B	SMK N 1 Kersana
4.	Nur Rahma Wati	Partisipan D	B	SMK N 1 Kersana

3. Hasil Analisis Wawancara

a. Wawancara Partisipan A

Nama	: Dila
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Tempat, Tanggal Lair	: Brebes, 14 Maret 2003
Kelas	: XII Akuntansi A
Asal Sekolah	: SMP N 1 Banjarharjo
Kode siswa	: Partisipan A
Nama Ayah	: Marja
Nama Ibu	: Kerun
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Desa Kubangjero, RT 07/ RW 02

Wawancara partisipan

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan A berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir. Partisipan A memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya. Untuk tujuan jangka pendek partisipan A yaitu mempersiapkan berbagai macam ujian yang akan dihadapi oleh kelas XII dengan belajar dengan giat, dan untuk tujuan jangka panjangnya yaitu setelah lulus sekolah fokus mencari pekerjaan dan bercita-cita bekerja di bidang yang berkaitan dengan akuntansi seperti di bank atau menjadi seorang akuntan. Prestasi belajar partisipan A cukup baik walaupun

tidak pernah mendapatkan peringkat. Menurut partisipan A setelah lulus sudah ada pandangan ingin bekerja di bank atau menjadi seorang akuntan. Dalam mempersiapkan kesuksesannya dimasa depan partisipan A memiliki tekad yang kuat dan berusaha semaksimal mungkin dan mempersiapkan segala sesuatunya. Karena partisipan A belum mengetahui bakat yang dimiliki maka partisipan A belum tahu bagaimana cara mengembangkan bakat dan menganggap tidak ada pengaruhnya untuk perencanaan karir. Partisipan A memiliki hobi membaca seperti novel, wattpad, dan menonton drama korea, ia beranggapan hobi tidak berpengaruh dalam perencanaan karir karena dianggap hanya sebagai cara ia merefresh pikiran ketika penat. Partisipan A memiliki sifat yang periang, mudah berbaur, bertanggungjawab, dan tekad yang kuat sehingga sifat- sifat tersebut bisa digunakan untuk perencanaan karir masa yang akan mendatang karena hal tersebut sudah sesuai dengan cita- cita partisipan A sebagai pegawai bank maupun seorang akuntan. Partisipan A mendapatkan informasi karir atau pekerjaan dari sepupu nya yang bekerja sebagai pegawai bank, jadi partisipan A juga ingin menjadi seorang pegawai bank. Partisipan A memiliki pandangan dirinya di masa depan adalah menjadi orang yang sukses. Sampai saat ini partisipan A tidak memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perencanaan karirnya. Lingkungan disekitar partisipan A rukun, tenang, damai walaupun padat penduduk dan mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat partisipan tinggal itu petani sehingga menurut partisipan A itu tidak mempengaruhi perencanaan karir nya. Pekerjaan orangtua partisipan A adalah wiraswasta, biasanya membuka bengkel, dan membuat jendela/ pintu dari kayu, sedangkan ibunya hanya ibu

rumah tangga menurut partisipan A pekerjaan orangtua tidak berpengaruh pada perencanaan karir nya. Harapan keluarga partisipan A pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses, orangtua juga selalu mensupport apa yang dilakukan oleh partisipan A. Dengan harapan keluarga yang seperti itu partisipan A mensikapinya dengan baik dan menjadikan itu sebagai semangat untuk membanggakan orangtua. Partisipan A merasa termotivasi oleh ibu/ bapak guru disekolah ketika memberikan motivasi bagaimana cara sukses dan memberikan contoh atau gambaran dunia kerja yang berhubungan dengan jurusannya yaitu akuntansi. Menurut partisipan A teman- teman juga berpengaruh terhadap perencanaan karirnya, contohnya ingin bekerja di tempat yang sama. Dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana partisipan A merasa tepat karena lulus sekolah ingin langsung bekerja. Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana juga partisipan A merasa terbantu dalam perencanaan karir untuk masa depannya. Dari hasil wawancara tersebut terdapat pengaruh dari faktor taraf intelegensi, faktor sifat-sifat, faktor pengetahuan, faktor pengaruh dari seluruh anggota keluarga dalam keluarga inti, faktor pendidikan sekolah, faktor pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan dalam perencanaan karir partisipan A.

Tabel 4. 2 Verbatim Wawancara Partisipan A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang menjadi tujuan jangka pendek maupun panjang kamu kedepan	Sekarang kan mendekati ujian- ujian jadi untuk tujuan jangka pendek saya belajar untuk ujian. Untuk jangka

	mengenai karir?	panjangnya pasti ingin bekerja, jadi setelah lulus fokus mencari pekerjaan karena ingin langsung bekerja.
2.	Apa yang menjadi target kamu dalam perencanaan karir?	Usaha untuk bekerja karena harus memiliki tekad yang kuat karena target saya adalah ingin menjadi seorang akuntan atau pegawai bank.
3.	Bagaimana prestasi belajar kamu selama ini? Apakah itu mempengaruhi perencanaan karir kamu?	Hasil prestasi baik walaupun tidak mendapatkan peringkat. Mempengaruhi karena ketika kita berusaha dan hasil prestasinya baik maka dapat membantu dalam perencanaan karir.
4.	Apa sajakah yang kamu persiapkan untuk kesuksesan karir dimasa depan?	Memiliki tekad, berusaha semaksimal mungkin dan mempersiapkan segala sesuatunya.
5.	Apa bakat yang kamu miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam diri?	Kalau bakat belum tahu, jadi belum tahu berpengaruh atau tidak.
6.	Bagaimana cara kamu	Tidak tahu karena belum mengetahui

	dalam mengembangkan bakat tersebut?	bakat yang dimiliki.
7.	Selama ini apa hobi yang kamu sukai, dan apakah hobi tersebut dapat membantu kamu dalam perencanaan karir?	Kalau hobi sih membaca seperti novel, wattpad terus nonton drakor, tidak berpengaruh ke perencanaan karir karena hobi saya anggap hanya sebagai cara saya merefresh pikiran setelah ketika cape.
8.	Menurut pandanganmu bagaimana mengenai diri kamu? Apakah sifat- sifat yang kamu miliki mampu membantu kamu dalam perencanaan karir di masa depan?	Membantu sih, seperti disiplin karena disekolah juga kan diajari untuk disiplin, bertanggungjawab, memiliki tekad yang kuat untuk mencapai sesuatu. Saya juga riang dan mudah bergaul jadi bisa membantu saya dalam perencanaan karir.
9.	Apa saja informasi karir yang kamu ketahui?	Informasi mengenai suatu pekerjaan seperti pegawai bank karena ada sepupu yang bekerja sebagai pegawai bank.
10.	Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu di masa depan?	Menjadi orang yang sukses sih pasti.

11.	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karirmu?	Sampai saat ini sih tidak ada jadi tidak berpengaruh.
12.	Kondisi lingkungan disekitar rumah kamu bagaimana? Apakah menurut kamu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Untuk lingkungan disekitar rumah rukun antar tetangga, tenang,damai, dan padat penduduk. Lalu mempengaruhi atau tidak menurut saya berpengaruh karena seperti sepupu ada yang bekerja menjadi pegawai bank jadi saya juga ingin menjadi seorang pegawai bank.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat kamu tinggal? Menurut kamu apakah itu mempengaruhi perencanaan karirmu di masa depan?	Mayoritas pegawai di daerah saya itu petani, itu tidak berpengaruh pada perencanaan karir saya di masa depan.
14.	Bagaimana dengan pekerjaan orang tua kamu, apakah itu berpengaruh	Orangtua sih wiraswasta, buka bengkel, terkadang membuat jendela/ pintu dari kayu, dan itu sih tidak berpengaruh pada cita- cita saya. Mungkin nanti ketika

	dengan cita- cita kamu?	saya sudah sukses saya bisa mengembangkan usaha tersebut.
15.	Bagaimana harapan keluarga terhadap masa depan dan bagaimana kamu mensikapi harapan keluarga tersebut?	Harapan orangtua pasti ingin anaknya sukses, orangtua selalu mensupport apa yang dilakukan saya. Dengan harapan yang seperti itu saya mensikapinya ya dengan baik dan semangat meiliki tekad yang kuat untuk membanggakan orangtua.
16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak guru memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi kamu dalam merencanakan karir?	Memotivasi sih pasti, dan saya juga termotivasi agar bisa sukses.
17.	Apakah teman- teman berpengaruh dalam keputusan karir di masa depanmu?	Berpengaruh, karena kan biasanya kumpul- kumpul nih saling menasehati, saling mendukung, terus misalkan ingin kerja disuatu tempat harus bareng- bareng seperti itu, jadi berpengaruh.
18.	Menurutmu apakah tepat	Menurut saya sih tepat.

	kamu sekolah disini?	
19.	Apa alasan kamu bersekolah disini?	Karena lulus sekolah ingin bekerja.
20.	Menurut kamu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu kamu dalam perencanaan karir dimasa depan?	Membantu, karena saya ingin menjadi pegawai bank jadi selama sekolah di SMK ini membantu saya merencanakan karir dengan mengambil jurusan akuntansi sehingga mendapatkan ilmu untuk digunakan pada saat bekerja.

b. Wawancara Partisipan B

Nama : Novita Ipyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat, Tanggal Lair : Brebes, 27 Agustus 2003

Kelas : XII Akuntansi A

Asal Sekolah : SMP 1 Kersana

Kode siswa : Partisipan B

Nama Ayah : Ahmad Qosim

Nama Ibu : Karoah

Pekerjaan Ayah : TKI

Pekerjaan Ibu : TKW

Alamat : Desa Tegaloreja RT 01/ RW 05

Wawancara Partisipan

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan B tentang faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah partisipan B memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk perencanaan karirnya. Partisipan B memiliki tujuan pendek adalah ingin membuka usaha, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan. Partisipan B juga memiliki target untuk perencanaan karirnya yaitu ingin berkuliah diluar negeri dengan beasiswa. Partisipan B memiliki prestasi yang baik terlihat dari peringkat semester lalu, partisipan B mendapatkan peringkat 4 dan menurut partisipan B prestasi belajar juga berpengaruh dalam perencanaan karirnya karena ingin berkuliah dan menjadi seorang manager disuatu perusahaan. Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa depan partisipan B sedang memperdalam bahasa asing sebagai bekal untuk mencapai target karirnya yang ingin berkuliah diluar negeri. Partisipan B memiliki hobi menulis cerita seperti cerpen, menyanyi, dan olahraga, menurut partisipan B hobi menulisnya itu bisa membantu perencanaan karirnya karena dengan menulis dapat mengasah otaknya untuk berpikir kritis. Partisipan B memiliki sifat insekyur, emosional, egois, tetapi sifat tersebut dapat diimbangi dengan sifat riang, teliti, peka terhadap sekitar, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, dan percaya diri itu dapat membantu partisipan B dalam merencanakan karirnya. Partisipan B mendapatkan informasi karir dari sosial media, ada salah satu konten creator yang membahas bagaimana cara mengembangkan usahanya dari nol hingga menjadi pengusaha yang sukses. Partisipan B masih maju mundur dalam pandangan kedepannya karena terkadang

ia yakin bisa mewujudkan apa yang diinginkan tetapi disisi lain terkadang merasa down ketika sedang berjuang. Lingkungan tempat tinggal aman, tenang, ramai/ padat penduduk, dan mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan B adalah petani itu bisa dijadikan patokan dan bukan halangan anak seorang petani tidak bisa sukses, jadi menurut partisipan B itu tidak berpengaruh pada perencanaan karirnya. Orangtua partisipan B adalah menjadi TKI dan TKW, tetapi menurut partisipan B pekerjaan orangtua tidak mempengaruhi cita- citanya karena orangtua partisipan B selalu mendukung apa yang diinginkan partisipan B. Harapan keluarga terhadap partisipan B adalah menjadi bekerja disuatu perusahaan, menjadi orang kantoran, hal tersebut disikapi partisipan B dengan baik dan menjadikan itu sebagai target yang harus dicapai karena partisipan B memiliki keinginan yang sama dengan keluarganya. Ketika disekolah menurut partisipan B ibu/ bapa guru sering memberikan motivasi dan partisipan B merasa termotivasi. Partisipan B merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana, karena sesuai dengan keinginan diri sendiri dan dengan bersekolah di SMK ini dapat membantu partisipan B dalam perencanaan karir dimasa depan karena terdapat pembekalan- pembekalan bagaimana cara mencapai target yang diinginkan. Dari hasil wawancara tersebut terdapat pengaruh dari faktor nilai- nilai, faktor taraf intelegensi, faktor minat, faktor sifat- sifat, faktor pengetahuan, faktor pengaruh dari seluruh anggota keluarga dalam keluarga inti, faktor pendidikan sekolah, dan faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan dalam perencanaan karir partisipan B.

Tabel 4. 3 Verbatim Wawancara Partisipan B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang menjadi tujuan jangka pendek maupun panjang kamu kedepan mengenai karir?	<p>Untuk jangka pendek ingin membuka usaha gitu, memang belum kepikiran sih tetapi ada keinginan seperti itu, karena untuk penjualan masih bingung belum tentu.</p> <p>Untuk jangka panjangnya ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan.</p>
2.	Apa yang menjadi target kamu dalam perencanaan karir?	Ingin kuliah, tetapi beasiswa. Ada keinginan untuk kuliah diluar negeri juga.
3.	Bagaimana prestasi belajar kamu selama ini? Apakah itu mempengaruhi perencanaan karir kamu?	Untuk prestasi alhamdulillah di semester lalu mendapatkan peringkat 4. Ya mempengaruhi. Tetapi untuk pelajaran ada naik turunnya, manusiawi ya kadang ada rasa malas tetapi kepikiran nanti kalau malah kedepannya bagaimana, jadi harus mempertahankan belajarnya agar nanti target kita tercapai.

4.	Apa sajakah yang kamu persiapkan untuk kesuksesan karir dimasa depan?	Kan ingin kuliah diluar negeri, jadi saat ini sedang memperdalam bahasa inggris agar ada bekal untuk mencapai target itu.
5.	Apa bakat yang kamu miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam diri?	Kalau bakat diri sendiri juga masih bingung, jadi kaya belum tentu dibidang apa.
6.	Bagaimana cara kamu dalam mengembangkan bakat tersebut?	Belum tahu.
7.	Selama ini apa hobi yang kamu sukai, dan apakah hobi tersebut dapat membantu kamu dalam perencanaan karir?	Menulis, seperti mengarang cerita, seperti cerpen, menyanyi juga termasuk hobi saya, olahraga juga hobi tapi tidak teerlalu diasah. Ya termasuk membantu, karena tentang hobi kan pasti ada usaha, seperti tadi menulis, itu kan mengasah otak kita untuk berpikir kritis nantinya.

8.	Menurut pandanganmu bagaimana mengenai diri kamu? Apakah sifat- sifat yang kamu miliki mampu membantu kamu dalam perencanaan karir di masa depan?	<p>Ada, insekyur.</p> <p>Misalkan kita kan lagi usaha ternyata ada teman yang meragukan usaha kita, dari keluarga seperti saudara juga begitu, ketika saya berbiara tentang cita-cita mereka mengatakan tidak mungkin.</p> <p>Terus saya juga emosional, egois, tetapi saya juga punya sifat riang, teliti, peka terhadap sekitar, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, dan percaya diri.</p>
9.	Apa saja informasi karir yang kamu ketahui?	Salah satunya karir saya melihat di sosial media. Ada salah satu orang yang mengembangkan usahanya, mereka membuat produk kecantikan dari nol dan saat ini jadi bos besar, dari situ saya jadikan motivasi bahwa semua orang juga bisa sukses.
10.	Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu di masa depan?	<p>Pandangannya kadang maju mundur.</p> <p>Terkadang saya berkipir pasti bisa mewujudkan apa yang saya inginkan, tetapi disisi lain juga berpikir “ah</p>

		gimana nih”, misalkan kita sedang berjuang ditengah- tengah terus kita down jadi masih maju mundur.
11.	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karirmu?	Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada.
12.	Kondisi lingkungan disekitar rumah kamu bagaimana? Apakah menurut kamu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Lingkungan tempat tinggal aman, tenang, ramai/ padat penduduk. Mempengaruhi, karena kan kalau seseorang ingin mencapai kesuksesannya kan harus butuh support dari diri sendiri dan keluarga, itu paling penting.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat kamu tinggal? Menurut kamu apakah itu mempengaruhi perencanaan karirmu di masa depan?	Petani Bisa dijadikan patokan dan bukan halangan anak seorang petani tidak bisa sukses. Tidak berpengaruh.

14.	<p>Bagaimana dengan pekerjaan orang tua kamu, apakah itu berpengaruh dengan cita- cita kamu?</p>	<p>Orangtua bekerja diluar negeri.</p> <p>Tidak berpengaruh, kalau orangtua tetap mensupport apa yang diinginkan anaknya.</p>
15.	<p>Bagaimana harapan keluarga terhadap masa depan dan bagaimana kamu mensikapi harapan keluarga tersebut?</p>	<p>Mereka mengharapkan saya kerja disuatu perusahaan, ingin melihat anaknya, cucunya, keponakannya itu menjadi orang kantoran, jadi itu menjadi target tersendiri gitu untuk mewujudkan hal itu.</p> <p>Mensikapinya baik sih, karena diri sendiri juga memiliki keinginan yang sama.</p>
16.	<p>Di sekolah ketika ibu/ bapak guru memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi kamu dalam merencanakan karir?</p>	<p>Sering.</p> <p>Kalau ibu/ bapak guru pasti memberikan motivasi muridnya.</p>

17.	Apakah teman-teman berpengaruh dalam keputusan karir di masa depanmu?	Tidak, karena kita mempunyai tujuan masing-masing.
18.	Menurutmu apakah tepat kamu sekolah disini?	Mungkin diawal merasa tidak tepat tetapi lambat laun saya merasa tepat bersekolah disini dengan jurusan ini.
19.	Apa alasan kamu bersekolah disini?	Alasan awal sih dari orangtua, karena dulu saya bingung ingin masuk SMA/SMK. Dulu juga direkomendasikan masuk jurusan otomotif, tetapi hati saya mengatakan saya ingin ke akuntansi, orangtua tetap dukung jadi saya ambil jurusan akuntansi
20.	Menurut kamu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu kamu dalam perencanaan karir dimasa depan?	Inshaallah membantu, karena disini ada juga pembekalan- pembekalan untuk saya bagaimana sih cara mencapai target kita nanti.

c. Wawancara Partisipan C

Nama : Desi Kahadalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lair : Brebes, 7 Februari 2003
Kelas : XII Akuntansi B
Asal Sekolah : SMP N 02 Kersana
Kode siswa : Partisipan C
Nama Ayah : Kaswad
Nama Ibu : Dayamah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
Alamat : Kupangpari RT 05 / RW 01

Wawancara Partisipan

Hasil wawancara dengan partisipan C berkaitan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah partisipan C memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya. Tujuan jangka pendek partisipan adalah sukses dalam ujian- ujian yang akan dilaksanakan yang dimana sertifikat ujian tersebut bisa menunjang karirnya dimasa yang akan mendatang, sedangkan tujuan jangka panjang dari partisipan C adalah bekerja mengumpulkan biaya untuk kuliah karena ia mempunyai cita- cita menjadi seorang pegawai bank dan akuntan. Prestasi partisipan C cukup baik, dan berpengaruh pada perencanaan karirnya seperti

ketika disiplin belajar, bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru akan menghasilkan prestasi yang baik sehingga dengan begitu partisipan C paham dengan ilmu- ilmu akuntansi sebagai bekalnya dalam merencanakan karir. Partisipan C dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa depan memiliki 3 point penting yang dipegangnya, yaitu berdoa, berusaha, dan terus belajar. Partisipan C memiliki bakat dibidang musik, ketika di SD/SMP juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik seperti rebana menjadi vocalis, tetapi partisipan C menganggap bahwa bakat itu tidak mempengaruhi perencanaan karirnya. Partisipan C memiliki sifat yang riang, tekun, dan disiplin dengan begitu sifat tersebut dapat membantu dalam merencanakan karirnya. Partisipan C mendapatkan informasi mengenai pekerjaan menjadi seorang pegawai bank ketika mengikuti suatu sosialisasi. Partisipan C memiliki pandangan kedepannya berhasil menjadi orang yang sukses dan mampu mempertahankan kesuksesan tersebut. Partisipan C memiliki riwayat penyakit TBC, saat ini masih rutin melakukan pengobatan, hal ini mempengaruhi dalam perencanaan karirnya contohnya dalam memilih pekerjaan. Lingkungan tempat tinggal partisipan C aman dan ramai, mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan C adalah karyawan pabrik, hal tersebut tidak berpengaruh pada perencanaan karir partisipan C. Orangtua partisipan C sudah tidak bekerja karena sudah lansia, walaupun begitu tetapi tidak berpengaruh pada cita- cita partisipan C, partisipan C tetap berusaha untuk meraihnya. Harapan keluarga partisipan C terhadap partisipan C adalah berharap setelah lulus langsung bekerja, dan

partisipan C pun mensikapinya dengan baik, selagi bisa pasti dijalani karena sudah menjadi suatu kewajiban. Menurut partisipan C disekolah setiap guru pasti memotivasi siswa- siswinya agar setelah lulus langsung bekerja, dan hal tersebut berpengaruh dalam perencanaan karir partisipan C, karena dengan begitu partisipan C merasa termotivasi dan semakin semangat. Menurut partisipan C teman- teman dapat berpengaruh pada perencanaan karirnya tetapi tetap harus dipilih mana yang baik. Menurut partisipan C dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat karena sedari awal memang ingin setelah lulus sekolah langsung bekerja sehingga memilih bersekolah di SMK, karena di SMk partisipan C banyak belajar dan dapat membantu dalam mencapai cita- cita. Dari hasil wawancara dengan partisipan C ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karirnya, yaitu faktor nilai- nilai kehidupan, faktor taraf intelegensi, faktor sifat- sifat, faktor pengetahuan, faktor keadaan jasmani, faktor pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti, faktor pendidikan sekolah, faktor pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Tabel 4. 4 Verbatim Wawancara Partisipan C

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang menjadi tujuan jangka pendek maupun panjang kamu kedepan	Untuk jangka pendek pengennya kan ini ada ujian- ujian biar dipahami dulu supaya bisa dan cepet- cepet bisa.

	mengenai karir?	<p>Apalagi ini kan mau LSP pasti nanti ke karirnya juga sertifikat kan membantu ya. Untuk tujuan jangka panjang untuk masa depan ya pastinya ingin bekerja, nanti setelah kerja apabila ada rezeki bisa kuliah.</p> <p>-Cita- citanya apa nih?</p> <p>Ingin menjadi orang yang sukses, ingin bekerja dibidang yang berkaitan dengan akuntansi, seperti bekerja di bank maupun menjadi seorang akuntan.</p>
2.	Apa yang menjadi target kamu dalam perencanaan karir?	Hasil belajar akuntansi selama 3 tahun di SMK tidak sia- sia, ingin menjadi seorang pekerja dibidang yang berhubungan dengan akuntansi.
3.	Bagaimana prestasi belajar kamu selama ini? Apakah itu mempengaruhi perencanaan karir kamu?	Berpengaruh sih, seperti disiplin belajar, bertanggungjawab dengan tugas akan menghasilkan prestasi yang baik sehingga saya paham dengan ilmu- ilmu akuntansi yang nanti nya akan

		berpengaruh pada perencanaan karir saya.
4.	Apa sajakah yang kamu persiapkan untuk kesuksesan karir dimasa depan?	Ada 3 point berdoa, berusaha dan belajar.
5.	Apa bakat yang kamu miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam diri?	Sebenarnya bakatnya dimusik sih. Tidak berpengaruh pada perencanaan karir karena bakat dan karir ada dibidang yang berbeda.
6.	Bagaimana cara kamu dalam mengembangkan bakat tersebut?	Mengikuti ekstrakurikuler sejak SD/SMP, mengikuti seni musik seperti rebana jadi vocal.
7.	Selama ini apa hobi yang kamu sukai, dan apakah hobi tersebut dapat membantu kamu dalam perencanaan karir?	Hobi nya traveling. Tidak berpengaruh dan tidak membantu dalam perencanaan karir.
8.	Menurut pandanganmu	Tekun dan disiplin mempelajari sesuatu

	bagaimana mengenai diri kamu? Apakah sifat- sifat yang kamu miliki mampu membantu kamu dalam perencanaan karir di masa depan?	untuk mencapai tujuan, contohnya tadi belajar untuk persiapan LSP. Disiplin waktu.
9.	Apa saja informasi karir yang kamu ketahui?	Sosialisasi pekerjaan di suatu bank.
10.	Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu di masa depan?	Berhasil menjadi orang yang sukses agar bisa bertahan.
11.	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karirmu?	Ada, sekarang kan lagi pengobatan TBC, namun bakteri nya sedikit, sekarang rutin berobat agar cepat membaik.
12.	Kondisi lingkungan disekitar rumah kamu bagaimana? Apakah menurut kamu lingkungan dapat mempengaruhi	Untuk lingkungan tidak mempengaruhi perencanaan karir saya, karna ini benar- benar keinginan saya sendiri.

	perencanaan karir?	
13.	<p>Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat kamu tinggal? Menurut kamu apakah itu mempengaruhi perencanaan karirmu di masa depan?</p>	<p>Kalo mayoritas di lingkungan sih karyawan pabrik, dan itu tidak berpengaruh pada perencanaan karir saya.</p>
14.	<p>Bagaimana dengan pekerjaan orang tua kamu, apakah itu berpengaruh dengan cita- cita kamu?</p>	<p>Untuk orangtua sudah tidak bekerja, sudah lansia. Sebelumnya sih bapak supir dan ibu hanya ibu rumah tangga.</p>
15.	<p>Bagaimana harapan keluarga terhadap masa depan dan bagaimana kamu mensikapi harapan keluarga tersebut?</p>	<p>Kalau harapan sih pasti berharap setelah lulus langsung bekerja. Untuk mensikapinya ya tidak apa- apa selagi bisa pasti dijalanin karena sudah menjadi suatu kewajiban.</p>
16.	<p>Di sekolah ketika ibu/ bapak guru memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi kamu dalam merencanakan</p>	<p>Pasti setiap guru memotivasi siswa- siswa nya sih agar setelah lulus langsung bekerja, dan berpengaruh untuk perencanaan karir karena membuat saya semakin semangat.</p>

	karir?	
17.	Apakah teman-teman berpengaruh dalam keputusan karir di masa depanmu?	Kalau teman kan beda- beda ya, pinter-pinter nya kita memilih teman saja. Kalau pengaruh sih ada yang berpengaruh karena ada yang support ada juga yang engga. Tetapi untuk keputusan akhir ada pengaruhnya tetapi tetap disaring kembali.
18.	Menurutmu apakah tepat kamu sekolah disini?	Karna sudah hampir 3 tahun jadi menurut saya ya tepat.
19.	Apa alasan kamu bersekolah disini?	Karna dari dulu memang setelah lulus ingin langsung bekerja jadi memilih sekoah di SMK.
20.	Menurut kamu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu kamu dalam perencanaan karir dimasa depan?	Iya karna di SMK saya terus belajar dan membantu saya dalam perencanaan karir agar cita- cita saya tercapai.

d. Wawancara Partisipan D

Nama : Nur Rahma Wati
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lair : Brebes, 3 April 2004
Kelas : XII Akuntansi B
Asal Sekolah : SMP N 1 Banjarharjo
Kode siswa : Partisipan D
Nama Ayah : Rohim
Nama Ibu : Wartinah
Pekerjaan Ayah : Buruh bangunan
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Kapten Ukarto, Desa Karangmaja RT 05 / RW

02

Wawancara Partisipan

Hasil wawancara dengan partisipan D berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah partisipan D memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya. Tujuan jangka pendek partisipan D adalah ingin lulus dengan nilai yang baik diatas KKM, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah ingin bekerja diluar negeri tetapi tetap dibidang akuntansi, itu juga yang menjadi target karir partisipan D. Prestasi belajar partisipan D cukup baik, tetapi ia tidak tahu mendapatkan peringkat berapa karena untuk

SMK sendiri tidak ada urutan peringkat, dan menurut partisipan D prestasi belajar berpengaruh untuk perencanaan karir karena ketika ia mampu memahami ilmu yang dipelajari itu akan membantu dalam mengerjakan pekerjaannya dikemudian hari. Dalam mempersiapkan karirnya partisipan D selalu menjaga kesehatannya dan belajar bahasa asing karena ingin bekerja diluar negeri. Partisipan D memiliki hobi membaca dengan begitu ia merasa terbantu dalam perencanaan karirnya karena banyak cerita- cerita akuntansi yang ia baca sehingga menambah ilmu. Partisipan D memiliki sifat yang pendiam, cerewet, cuek, tetapi sifat tersebut bisa diimbangi karena ia juga memiliki sifat disiplin, peduli, dan ia merasa yakin apabila ada yang memotivasi jadi itu sudah mampu membantu partisipan D dalam merencanakan karir. Partisipan D memiliki pandangan terhadap dirinya bahwa 5 tahun lagi ia akan menjadi wanita karir yang sukses. Partisipan D memiliki riwayat penyakit darah rendah, dan menurut ia itu berpengaruh dalam perencanaan karirnya karena harus mencari pekerjaan yang tidak diluar ruangan dan banyak mengeluarkan tenaga. Lingkungan tempat tinggal partisipan D aman, tenang, dan banyak yang berkuliah itu berpengaruh pada perencanaan karir partisipan D karena merasa termotivasi ingin berkuliah juga. Mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan D adalah petani dan buruh bangunan, dan itu tidak mempengaruhi perencanaan karir partisipan D. Sedangkan pekerjaan ayah partisipan D adalah buruh bangunan dan ibunya hanya ibu rumah tangga, partisipan D merasa pekerjaan orangtua berpengaruh pada cita- citanya karena ingin lebih hebat dari orangtuanya

yang sudah hebat itu. Harapan keluarga terhadap partisipan D adalah ingin menjadi wanita yang mandiri dan sukses. Partisipan D mensikapi harapan keluarga dengan baik dan selalu berusaha, bertanggungjawab untuk mencapainya. Partisipan D merasa termotivasi ketika ibu/ bapak guru memberi motivasi karena ingin cepat lulus dan bekerja. Dalam perencanaan karir nya partisipan D tidak terpengaruh oleh teman- teman sebayanya. Partisipan D merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana karena dari awal ingin bersekolah di jurusan akuntansi, dan kebetulan SMK ini sudah negeri dengan mutu pendidikan yang baik. Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana partisipan D juga merasa terbantu dalam perencanaan karirnya karena banyak ilmu- ilmu yang bisa diambil untuk kedepannya. Dari hasil wawancara dengan partisipan D ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karirnya, yaitu faktor nilai- nilai kehidupan, faktor taraf intelegensi, faktor minat, faktor sifat- sifat, faktor pengetahuan, faktor keadaan jasmani, faktor masyarakat, faktor status sosial ekonomi keluarga rendahnya pendapatan orangtua, faktor pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga ini, faktor pendidikan sekolah, dan faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Tabel 4. 5 Verbatim Wawancara Partisipan D

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang menjadi tujuan jangka pendek maupun panjang kamu kedepan	Untuk jangka pendek ingin lulus dengan nilai yang baik dan memenuhi, diatas KKM. Untuk jangka panjang

	mengenai karir?	setelah lulus dari sini ingin langsung bekerja, pengennya sih ke luar negeri.
2.	Apa yang menjadi target kamu dalam perencanaan karir?	Pengennya sih nanti lanjut kuliah. Misalkan sudah kerja satu tahun atau berapa tahun kalau ada kesempatan pengen kuliah ambil jurusan akuntansi lagi.
3.	Bagaimana prestasi belajar kamu selama ini? Apakah itu mempengaruhi perencanaan karir kamu?	Berpengaruh,
4.	Apa sajakah yang kamu persiapkan untuk kesuksesan karir dimasa depan?	Yang disiapkan dari kesehatan pasti, belajar bahasanya, bahasa asing.
5.	Apa bakat yang kamu miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam diri?	Belum mengetahui bakat jadi tidak mempengaruhi.
6.	Bagaimana cara kamu dalam mengembangkan	Belum tahu karena belum tahu bakatnya apa.

	bakat tersebut?	
7.	Selama ini apa hobi yang kamu sukai, dan apakah hobi tersebut dapat membantu kamu dalam perencanaan karir?	Membaca novel. Sedikit membantu karena ada cerita-cerita tentang akuntansi, jadi kan nambah- nambah ilmu.
8.	Menurut pandanganmu bagaimana mengenai diri kamu? Apakah sifat- sifat yang kamu miliki mampu membantu kamu dalam perencanaan karir di masa depan?	Selalu bisa jika ada motivasi. Jadi akan berpengaruh pada perencanaan karir ketika ada motivasi.
9.	Apa saja informasi karir yang kamu ketahui?	Belum tahu sih
10.	Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu di masa depan?	Lima tahun lagi menjadi wanita karir yang sukses.
11.	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari	Ada, saya kan darahnya rendah jadi mudah lelah. Berpengaruh karena mungkin ketika mencari pekerjaan tidak

	dapat berpengaruh pada perencanaan karirmu?	yang diluar ruangan dan tidak banyak mengeluarkan tenaga.
12.	Kondisi lingkungan disekitar rumah kamu bagaimana? Apakah menurut kamu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Berpengaruh, contohnya ada yang kuliah jadi saya termotivasi untuk kuliah walaupun nanti ditunda terlebih dahulu karena bekerja.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat kamu tinggal? Menurut kamu apakah itu mempengaruhi perencanaan karirmu di masa depan?	Petani dan buruh bangunan. Tidak berpengaruh.
14.	Bagaimana dengan pekerjaan orang tua kamu, apakah itu berpengaruh dengan cita- cita kamu?	Kalau ibu hanya ibu rumah tangga, bapa buruh bangunan. Berpengaruh, ingin lebih hebat dari orangtua karna orangtua kan sudah hebat maka saya berharap bisa menjadi orang yang lebih hebat juga.
15.	Bagaimana harapan	Pengennya jadi wanita yang mandiri,

	keluarga terhadap masa depan dan bagaimana kamu mensikapi harapan keluarga tersebut?	sukses lah ibaratnya. Untuk mensikapinya saat ini sih masih berusaha, dan bertanggung jawab untuk mencapainya.
16.	Di sekolah ketika ibu/bapak guru memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi kamu dalam merencanakan karir?	Termotivasi, karena menjadi semangat untuk cepat lulus dan bekerja.
17.	Apakah teman-teman berpengaruh dalam keputusan karir di masa depanmu?	Tidak berpengaruh, tetap pada diri sendiri.
18.	Menurutmu apakah tepat kamu sekolah disini?	Tepat
19.	Apa alasan kamu bersekolah disini?	Karena ingin jurusan akuntansi kebetulan kan sekolahnya negeri, misalkan di sekolah lain kan belum tentu akuntansi nya sebaik disini.
20.	Menurut kamu apakah dengan bersekolah disini	Membantu, karena ingin bekerja dibidang akuntansi dengan bersekolah

	<p>dapat membantu kamu dalam perencanaan karir dimasa depan?</p>	<p>disini kan ilmunya bisa diambil untuk bekerja.</p>
--	--	---

e. Wawancara Sumber A

Nama : Fillani Dei

Status : Wali kelas XII Akuntansi A SMK N 1 Kersana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode : Sumber A

Adapun hasil wawancara dengan guru SMK N 1 Kersana yang dimana sebagai wali kelas dari partisipan penelitian faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah penting sekali bagi partisipan A memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena partisipan A harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya. Menurut sumber A, partisipan A mampu mencapai target yang dimiliki karena termasuk siswa yang berprestasi. Menurut sumber A, nilai partisipan A selalu naik dan itu bisa membantu dalam merencanakan karirnya. Menurut sumber A dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa depan partisipan A melatih skill untuk mendukung didunia kerja nantinya. Menurut sumber A, partisipan A masih harus mencari- cari bakat apa yang ada pada dirinya, setelah itu baru dikembangkan karena itu juga bisa membantu dalam

merencanakan karir dan mungkin akan lebih enak ketika bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki. Menurut sumber A, ketika sumber A memiliki hobi membaca itu bisa meningkatkan literturnya dan mendukung dalam perencanaan karirnya. Menurut sumber A, partisipan A memiliki sifat yang ulet, sopan, periang, disiplin juga. Menurut sumber A informasi yang diketahui sesuai dengan perencanaan karir, dan disekolah juga mendapatkan informasi baik dari guru BK maupun guru mata pelajaran lainnya. Sumber A partisipan A mampu mencapai tujuan yang mereka inginkan. Menurut sumber A lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mempengaruhi perencanaan karir partisipan A, karena saat ini mereka lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan A adalah pekerja pabrik yang dimana itu bisa berpengaruh pada perencanaan karir partisipan A. Menurut sumber A pekerjaan orangtua tidak berpengaruh pada perencanaan partisipan A karena banyak orangtua yang menginginkan anaknya bekerja dengan gaji yang lebih tinggi. Menurut sumber A, mensikapi dengan baik dan selalu berusaha adalah sikap yang memang harus dimiliki oleh partisipan A. Menurut sumber A, partisipan A termasuk siswa yang memperhatikan guru dikelas dan apa yang dikatakan guru bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi partisipan A untuk kedepannya. Menurut sumber A seumuran partisipan A lebih senang berinteraksi dan bergaul dengan teman- temannya selain dengan keluarganya, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada perencanaan karirnya. Menurut sumber A dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana adalah keputusan yang tepat untuk

partisipasi A karena selain mendapatkan pembelajaran akademis juga mendapatkan pembelajaran yang mengasah skill yang menjadi ciri khas SMK seperti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) lalu ada juga Kunjungan Industri (KI) dengan begitu mereka bisa melihat dunia pekerjaan yang sebenarnya.

Tabel 4. 6 Verbatim Wawancara Sumber A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?	Penting sekali, karena kan siswa itu harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, kalau mereka ada tujuan tertentu mereka juga jadi memiliki motivasi untuk mencapai tujuan itu.
2.	Partisipan (A/B) memiliki target untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan (A/B) mampu mencapai target tersebut?	Mampu, karena Dila termasuk siswa yang berprestasi.
3.	Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini?	Untuk Dila prestasinya cukup baik. Jadi menurut saya itu bisa membantu

	Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?	dalam merencanakan karir nya.
4.	Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B) mempersiapkan kesuksesan di masa depan?	Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerja nanti nya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.
5.	Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam perencanaan karir apakah mereka harus mempertimbangkan bakat nya kembali?	Kalau bakat untuk seumurannya Dila pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah

		<p>tetapi bakat juga perlu dikembangkan.</p> <p>Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebihnya itu dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.</p>
6.	<p>Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?</p>	<p>Harusnya bisa memanfaatkan ekstrakurikuler yang ada disekolah yah.</p>
7.	<p>Menurut bapak/ibu hobi yang disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?</p>	<p>Tergantung jenis hobinya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kan kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membacanya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karirnya dia di</p>

		restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.
8.	Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat-sifat tersebut mampu membantu partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Dila sifatnya ulet, sopan, periang, cukup disiplin juga.
9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan penentuan perencanaan karir di masa depan?	Kalau informasi karir saya rasa apapun itu bisa membantu jadi sesuai saja, karena dari sekolah juga mendapatkan informasi karir dari guru BK, kemudian guru-guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira-kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?	Saya rasa sih Dila bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena ulet dan memiliki tekad yang kuat insyaallah

		akan sukses.
11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan (A/B)?	Untuk sejauh ini sih tidak ada ya. Tapi kalau berpengaruh atau tidak, bisa jadi iya karena ada beberapa pekerjaan yang mungkin beresiko.
12.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Pasti ya, mau gimana kan nama nya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan	Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada masing- masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa berpengaruh untuk pilihan

	karir di masa depan?	pekerjaan siswa kedepannya.
14.	Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B),apakah itu berpengaruh dengan cita- cita partisipan (A/B)?	Tidak, karena terkadang banyak orangtua yang menginginkan anaknya bekerja dengan gaji yang lebih tinggi ya, bahkan mungkin diluar bidang akuntansi ya.
15.	Dari sikap (sebut sikap) partisipan (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.
16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Saya rasa kalau Dila termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi Dila untuk kedepannya.
17.	Menurut bapak/ibu apakah teman- teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga

	(A/B)?	berinteraksi dengan teman- temannya, bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti.
18.	Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah disini?	Iya tepat ya
19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih sekolah ini?	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.
20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.

f. Wawancara Sumber B

Nama : Fillani Dei

Status : Wali kelas XII Akuntansi A SMKN 1 Kersana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode : Sumber B

Adapun hasil wawancara dengan guru SMK N 1 Kersana yang dimana sebagai wali kelas dari partisipan penelitian faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah penting sekali bagi partisipan B memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena partisipan B harus tahu tujuannya belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya. Menurut sumber B, partisipan B mampu mencapai target yang dimiliki karena subjek B termasuk siswa yang berprestasi. Menurut sumber B, nilai partisipan B dari semester 1 kelas 1 peringkatnya selalu naik, mulai dari 5 besar sampai 3 besar dan itu bisa membantu dalam merencanakan karirnya. Menurut sumber B dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa depan partisipan B melatih skill untuk mendukungnya didunia kerja nantinya. Menurut sumber B, partisipan B masih harus mencari- cari bakat apa yang ada pada dirinya, setelah itu baru dikembangkan karena itu juga bisa membantu dalam merencanakan karir dan mungkin akan lebih enak ketika bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki. Menurut sumber B ketika sumber B memiliki hobi seperti mengarang cerita, menyanyi, olahraga juga mendukung dalam perencanaan karirnya, contohnya tadi ketika mengarang cerita membutuhkan pemilihan kosa kata yang beragam. Menurut sumber B, partisipan B memiliki sifat yang ulet, sopan, teliti, bahasanya bagus, dan sifat kompetitif yang nanti bisa membuat partisipan B bisa bersaing dengan calon- calon pekerja yang lain. Menurut sumber B informasi yang diketahui sesuai dengan perencanaan karir, karena

saat ini sudah banyak informasi- informasi di sosial media dan disekolah juga mendapatkan informasi baik dari guru BK maupun guru mata pelajaran lainnya. Sumber B merasa partisipan B mampu mencapai tujuan yang mereka inginkan. Menurut sumber A dan B lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mempengaruhi perencanaan karir partisipan B, karena saat ini lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan B adalah pekerja pabrik yang dimana itu bisa berpengaruh pada perencanaan karir partisipan B. Menurut sumber B pekerjaan orangtua tidak berpengaruh pada perencanaan partisipan B karena banyak orangtua yang menginginkan anaknya bekerja dengan gaji yang lebih tinggi. Menurut sumber B, mensikapi dengan baik dan selalu berusaha adalah sikap yang memang harus dimiliki oleh partisipan B. Menurut sumber B merasa partisipan B termasuk siswa yang memperhatikan guru dikelas dan apa yang dikatakan guru bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi partisipan B untuk kedepannya. Menurut sumber B seumuran partisipan B lebih senang berinteraksi dan bergaul dengan teman- temannya selain dengan keluarganya, tetapi partisipan B memiliki pendirian yang kuat seperti tadi partisipan B ingin melanjutkan kuliah dimana teman- teman yang lain mungkin memutuskan untuk bekerja. Menurut sumber B dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana adalah keputusan yang tepat untuk partisipan B karena selain mendapatkan pembelajaran akademis juga mendapatkan pembelajaran yang mengasah skill yang menjadi ciri khas SMK seperti mengikuti Praktik Kerja

Lapangan (PKL) lalu ada juga Kunjungan Industri (KI) dengan begitu mereka bisa melihat dunia pekerjaan yang sebenarnya.

Tabel 4. 7 Verbatim Wawancara Sumber B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?	Penting sekali, karena kan siswa itu harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, kalau mereka ada tujuan tertentu mereka juga jadi memiliki motivasi untuk mencapai tujuan itu.
2.	Partisipan (A/B) memiliki target untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan (A/B) mampu mencapai target tersebut?	Mampu, karena Novita termasuk siswa yang berprestasi.
3.	Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini? Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?	Baik, Novita itu dia dari semester 1 kelas 1 itu peringkatnya selalu naik, mulai dari 5 besar sampai sekarang 3 besar.

4.	Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B) mempersiapkan kesuksesan di masa depan?	Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerja nanti nya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.
5.	Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam perencanaan karir apakah mereka harus mempertimbangkan bakat nya kembali?	Kalau bakat untuk seumuran Novita pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah tetapi bakat juga perlu dikembangkan. Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebih

		nya itu dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.
6.	Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?	Harusnya bisa memanfaatkan ekstrakurikuler yang ada disekolah yah.
7.	Menurut bapak/ibu hobi yang disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?	Tergantung jenis hobi nya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kan kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membaca nya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karir nya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.

8.	Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat-sifat tersebut mampu membantu partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Novita sifatnya ulet, sopan dan kompetitif yang mungkin nanti sifat itu membuat dia bisa bersaing dengan calon- calon pekerja yang lain yah untuk karirnya dia.
9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan penentuan perencanaan karir di masa depan?	Kalau informasi karir saya rasa apapun itu bisa membantu jadi sesuai saja, karena dari sekolah juga mendapatkan informasi karir dari guru BK, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?	Saya rasa sih Novita bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena secara sifat juga baik dan secara sikap juga teliti, sopan santun, dan bahasanya juga baik. Ketika ingin meneruskan ke perguruan tinggi pun bisa karena dia rajin. Jadi saya rasa Novita bisa

		sukses.
11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan (A/B)?	Untuk sejauh ini sih tidak ada ya. Tapi kalau berpengaruh atau tidak, bisa jadi iya karena ada beberapa pekerjaan yang mungkin beresiko.
12.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Pasti ya, mau gimana kan nama nya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan	Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada masing- masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa berpengaruh untuk pilihan

	karir di masa depan?	pekerjaan siswa kedepannya.
14.	Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B),apakah itu berpengaruh dengan cita- cita partisipan (A/B)?	Tidak, karena terkadang banyak orangtua yang menginginkan anaknya bekerja dengan gaji yang lebih tinggi ya, bahkan mungkin diluar bidang akuntansi ya.
15.	Dari sikap (sebut sikap) partisipan (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.
16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Saya rasa kalau Novita termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi Novita untuk kedepannya.
17.	Menurut bapak/ibu apakah teman- teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga

	(A/B)?	berinteraksi dengan teman- temannya, bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti.
18.	Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah disini?	Iya tepat ya
19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih sekolah ini?	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.
20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.

g. Wawancara Sumber C

Nama : Nurkhasanah

Status : Wali kelas XII Akuntansi B SMK N 1 Kersana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode : Sumber C

Adapun hasil wawancara dengan guru SMK N 1 Kersana yang dimana sebagai wali kelas dari partisipan penelitian faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah sangat perlu sekali bagi partisipan C memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena partisipan C sudah kelas XII ujian harus diikuti tidak hanya di semester akhir saja tetapi SMK ada USK (Ujian Sertifikasi Kompetensi) juga dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan-tahapan ujian tertulisnya cukup banyak. Untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus maka akan sulit dalam melamar pekerjaan karena ada sertifikatnya, ketika tidak lulus dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK, jadi siswa benar- benar fokus untuk hal itu. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal kelas X atau XI seperti ingin lanjut kuliah atau langsung bekerja, biasanya siswa juga melihat dari kondisi ekonomi keluarga. Menurut sumber C, partisipan C mampu mencapai target perencanaan karirnya, karena siapapun yang bersungguh- sungguh pasti mampu mencapainya. Menurut sumber C prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh pada perencanaan karir, karena ketika mendapatkan nilai- nilai yang bagus insyaallah akan mempermudah dalam mencari pekerjaan. Menurut sumber C, partisipan C dalam mempersiapkan kesuksesannya dengan terus belajar dengan giat dan disiplin agar terarah untuk kedepannya. Menurut sumber C dalam perencanaan karir perlu mempertimbangkan bakat yang dimiliki, ketika sudah mengetahui bakatnya dimana akan lebih bagus

dikembangkan kembali bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler, tetapi ada juga yang baru menyadari bakat bahkan ketika sudah lulus sekolah. Menurut sumber C hobi dapat mendukung perencanaan karir jika memang saling berkaitan. Menurut sumber C sifat dari partisipan C baik, disiplin, jadi ketika mengerjakan tugas tepat waktu, sifat tersebut dapat membantuk partisipan C dalam perencanaan karirnya. Mengenai informasi karir menurut sumber C biasanya didapat dari guru BK, lalu di SMK ada Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang biasaya merekrut siswa SMK N 1 Kersana, dan untuk siswa yang ingin melanjutkan kuliah ada salah satu guru BK yang tugasnya memberi informasi seperti pendaftaran diberbagai macam universitas. Pandangan sumber C untuk partisipan C ketika siswa ingin bekerja yang penting fokus dan yakin maka kedepannya akan menjadi orang- orang yang sukses. Menurut sumber C ada riwayat penyakit tetapi sudah dalam proses penyembuhan, semoga cepat membaik dan tidak mempengaruhi karirnya dikemudian hari. Kondisi lingkungan sekitar rumah partisipan C aman , nyaman dan mayoritas pekerjaan dilingkungannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya, jadi menurut sumber C lingkungan tempat tinggal berpengaruh pada perencanaan karir partisipan C. Orangtua partisipan C sudah tidak bekerja, menurut sumber C

pekerjaan orangtua berpengaruh pada perencanaan karir siswa. Menurut sumber C cara mensikapi harapan keluarga partisipan C sudah cukup baik, harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang. Menurut sumber C ketika disekolah partisipan C termotivasi saat ibu/ bapa guru memotivasi siswa- siswi nya karena diterima dengan baik. Menurut sumber C lingkungan pergaulan teman- teman pasti ada pengaruhnya dalam perencanaan karir. Menurut sumber C keputusan bersekolah di SMK N 1 Kersana sudah tepat karena di SMK ini bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja, dan bisa membantu siswa dalam perencanaan karir dimasa depan dengan bantuan informasi dari BK.

Tabel 4. 8 Verbatim Wawancara Sumber C

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan- tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian

		<p>kompetensi nya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu</p>
--	--	--

		kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.
2.	Partisipan (A/B) memiliki target untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan (A/B) mampu mencapai target tersebut?	Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh- sungguh pasti mampu mencapainya.
3.	Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini? Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?	Untuk prestasi belajar baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai- nilai nya juga bagus jadi ketika melamar pekerjaan insyaallah mudah.
4.	Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B) mempersiapkan kesuksesan di masa depan?	Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.
5.	Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam perencanaan karir apakah mereka harus	Perlu. Tetapi biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika mereka sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah

	mempertimbangkan bakat nya kembali?	lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah jurusannya sastra indonesia ternyata bekerjanya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.
6.	Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?	Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.
7.	Menurut bapak/ibu hobi yang disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?	Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.
8.	Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat-sifat tersebut mampu membantu partisipan (A/B) dalam	Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.

	merencanakan karir?	
9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan penentuan perencanaan karir di masa depan?	Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?	Ya kalau ibu sih ketika siswa ingin bekerja itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses.
11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan	Ada ya Desi itu TBC dalam proses pengobatan dan penyembuhan. Semoga cepat membaik dan tidak berpengaruh di karirnya dikemudian

	(A/B)?	hari
12.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Kondisi lingkungan sekitar rumah Desi aman , nyaman. Iya pengaruh si ya mbak karena siswa kan lebih banyak dirumah untuk saat ini.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan karir di masa depan?	Ya berpengaruh. Karena untuk mayoritas pekerjaan kebanyakan petani kalo tidak ya pedagang dan dilingkungan sini kan banyak perusahaan adidas, garmen, sablon gitu ya, yang notabene penghasilannya ya kasarannya hanya cukup untuk makan begitu. Jadi mereka juga kadang kalau siswa yang berfikirannya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama pada akhirnya.

14.	<p>Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B), apakah itu berpengaruh dengan cita-cita partisipan (A/B)?</p>	<p>Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.</p>
15.	<p>Dari sikap (sebut sikap) partisipan (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?</p>	<p>Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.</p>
16.	<p>Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?</p>	<p>Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.</p>
17.	<p>Menurut bapak/ibu apakah teman-teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan (A/B)?</p>	<p>Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.</p>
18.	<p>Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah</p>	<p>Ya tepat sih mbak</p>

	disini?	
19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih sekolah ini?	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.
20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.

h. Wawancara Sumber D

Nama : Nurkhasanah

Status : Wali kelas XII Akuntansi B SMK N 1 Kersana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode : Sumber D

Adapun hasil wawancara dengan guru SMK N 1 Kersana yang dimana sebagai wali kelas dari partisipan penelitian faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah sangat perlu sekali bagi partisipan D memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena partisipan C sudah kelas XII ujian harus diikuti tidak hanya di semester akhir saja tetapi SMK ada USK (Ujian Sertifikasi

Kompetensi) juga dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan-tahapan ujian tertulisnya cukup banyak. Untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus maka akan sulit dalam melamar pekerjaan karena ada sertifikatnya, ketika tidak lulus dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK, jadi siswa benar- benar fokus untuk hal itu. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal kelas X atau XI seperti ingin lanjut kuliah atau langsung bekerja, biasanya siswa juga melihat dari kondisi ekonomi keluarga. Menurut sumber D, partisipan D mampu mencapai target perencanaan karirnya, karena siapapun yang bersungguh- sungguh pasti mampu mencapainya. Menurut sumber D prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh pada perencanaan karir, karena ketika mendapatkan nilai- nilai yang bagus, dan ketika ingin kuliah bisa diterima di kampus yang bagus, dan melihat sisi ekonomi dapat diterima di universitas negeri karena bisa terbantu. Menurut sumber D, partisipan D dalam mempersiapkan kesuksesannya dengan terus belajar dengan giat dan disiplin agar terarah untuk kedepannya. Menurut sumber D dalam perencanaan karir perlu mempertimbangkan bakat yang dimiliki, ketika sudah mengetahui bakatnya dimana akan lebih bagus dikembangkan kembali bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler, tetapi ada juga yang baru menyadari bakat bahkan ketika sudah lulus sekolah. Menurut sumber D hobi dapat mendukung perencanaan karir jika memang saling berkaitan. Menurut sumber, D sifat dari partisipan D baik, disiplin, jadi ketika mengerjakan tugas tepat waktu, sifat tersebut dapat

membantu partisipan D dalam perencanaan karirnya. Mengenai informasi karir menurut sumber D biasanya didapat dari guru BK, lalu di SMK ada Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang biasanya merekrut siswa SMK N 1 Kersana, dan untuk siswa yang ingin melanjutkan kuliah ada salah satu guru BK yang tugasnya memberi informasi seperti pendaftaran diberbagai macam universitas. Pandangan sumber D untuk partisipan D ketika siswa ingin kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses. Menurut sumber D ada riwayat penyakit tetapi sudah dalam proses penyembuhan, semoga cepat membaik dan tidak mempengaruhi karirnya dikemudian hari. Kondisi lingkungan sekitar rumah partisipan D aman, nyaman dan mayoritas pekerjaan dilingkungannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya, jadi menurut sumber D lingkungan tempat tinggal berpengaruh pada perencanaan karir partisipan D. Pekerjaan orangtua partisipan D buruh bangunan dan ibu rumah tangga, menurut sumber D pekerjaan orangtua berpengaruh pada perencanaan karir siswa. Menurut sumber D cara mensikapi harapan keluarga partisipan D sudah cukup baik, harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang. Menurut sumber D ketika disekolah partisipan D

termotivasi saat ibu/ bapa guru memotivasi siswa- siswi nya karena diterima dengan baik. Menurut sumber D lingkungan pergaulan teman- teman pasti ada pengaruhnya dalam perencanaan karir. Menurut sumber D keputusan bersekolah di SMK N 1 Kersana sudah tepat karena di SMK ini bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja, dan bisa membantu siswa dalam perencanaan karir dimasa depan dengan bantuan informasi dari BK.

Tabel 4. 9 Verbatim Wawancara Sumber D

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan- tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensi nya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka

		<p>pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.</p>
2.	Partisipan (A/B)memiliki target	Mampu sih, karna siapa pun yang

	<p>untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan (A/B) mampu mencapai target tersebut?</p>	<p>bersungguh- sungguh pasti mampu mencapainya.</p>
3.	<p>Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini? Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?</p>	<p>Untuk prestasi belajarnya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai- nilai nya juga bagus jadi ketika ingin kuliah juga mudah- mudahan bisa diterima. Saya sebagai wali kelas inginnya nanti diterima di kampus yang lumayan bagus, kalau misal dari sisi ekonomi keluarganya pas- pas an kalau bisa sih diterima di universitas negeri jadi bisa terbantu ya, tapi ya nanti lihat saja tergantung siswa nya.</p>
4.	<p>Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B) mempersiapkan kesuksesan di masa depan?</p>	<p>Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.</p>
5.	<p>Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam</p>	<p>Perlu. Tetapi biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika mereka sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya</p>

	<p>perencanaan karir apakah mereka harus mempertimbangkan bakat nya kembali?</p>	<p>akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah jurusannya sastra indonesia ternyata bekerja nya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.</p>
6.	<p>Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?</p>	<p>Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.</p>
7.	<p>Menurut bapak/ibu hobi yang disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?</p>	<p>Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.</p>
8.	<p>Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat-sifat tersebut mampu membantu</p>	<p>Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti</p>

	partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	ketika di dunia kerja ya.
9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan penentuan perencanaan karir di masa depan?	Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?	Ya kalau ingin lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses
11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan	Nur Rahma dia darah rendah, semoga saja masih bisa dikontrol.

	(A/B)?	
12.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?	Kondisi lingkungan sekitar rumah Nur Rahma aman , nyaman. Iya pengaruh si ya mbak karena siswa kan lebih banyak dirumah untuk saat ini.
13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan karir di masa depan?	Ya berpengaruh. Karena untuk mayoritas pekerjaan kebanyakan petani kalo tidak ya pedagang dan dilingkungan sini kan banyak perusahaan adidas, garmen, sablon gitu ya, yang notabene penghasilannya ya kasarannya hanya cukup untuk makan begitu. Jadi mereka juga kadang kalau siswa yang berfikirannya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama pada akhirnya.

14.	<p>Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B), apakah itu berpengaruh dengan cita-cita partisipan (A/B)?</p>	<p>Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.</p>
15.	<p>Dari sikap (sebut sikap) partisipan (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?</p>	<p>Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.</p>
16.	<p>Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?</p>	<p>Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.</p>
17.	<p>Menurut bapak/ibu apakah teman-teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan (A/B)?</p>	<p>Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.</p>
18.	<p>Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah</p>	<p>Ya tepat sih mbak</p>

	disini?	
19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih sekolah ini?	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.
20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.

i. Wawancara Sumber E

Nama : Intan

Status : Guru BK SMK N 1 Kersana

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode : Sumber E

Adapun hasil wawancara dengan guru SMK N 1 Kersana yang dimana sebagai wali kelas dari partisipan penelitian faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah pentingnya partisipan A/B/C/D memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Untuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama

dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yang hubungannya dengan perguruan tinggi. Menurut sumber E memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya. Menurut sumber E prestasi partisipan A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah, jadi menurut sumber E prestasi belajar juga membantu atau menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir. Menurut sumber E dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh- sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik. Menurut sumber E jika memang siswa sudah mengetahui bakatnya harus dikembangkan sehingga bisa menjadi salah satu yang bisa dipertimbangkan dalam perencanaan karir, karena bisa menjadi nilai tambah ketika nanti melamar pekerjaan atau pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan untuk mengembangkan bakat bisa mengikuti ekstrakurikuler atau lomba- lomba yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah. Menurut sumber E hobi tidak berpengaruh besar dalam perencanaan karir karena mungkin hobi tidak sesuai dengan bidang

pekerjaan yang diinginkan. Menurut sumber E sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan tidak boleh introvert, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya. Menurut sumber E informasi karir bisa didapatkan pada saat bimbingan klasikal, lalu ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus. Menurut sumber E riwayat penyakit berpengaruh pada perencanaan karir, mengingat yang namanya karir atau pekerjaan pasti nantinya akan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis, wawancara, dan tes kesehatan karena setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, maka dengan begitu sangat disarankan untuk olahraga dan menjaga pola makan. Menurut sumber E lingkungan disekitar tempat tinggal sangat berpengaruh dalam perencanaan karir contohnya bekerja atau melanjutkan kuliah itu kan harus mendapatkan persetujuan dari lingkungan rumah, seperti orangtua dan keluarga, menurut sumber E akan sulit dalam menjalani pekerjaan/ perkuliahan dengan nyaman ketika tidak ada dukungan dari keluarga. Menurut sumber E mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan A/B/C/D karena banyak pabrik jadi banyak yang menjadi buruh pabrik dan berjualan, itu bisa berpengaruh pada perencanaan karir karena terkadang anak- anak cenderung mencontoh. Menurut sumber E pekerjaan orangtua tidak berpengaruh pada cita- cita partisipan A/B/C/D karena cita- cita tidak dapat dipaksakan. Menurut sumber E sikap partisipan

A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak- anaknya. Menurut sumber E ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberrikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran- gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik. Menurut sumber E teman- teman sebaya berpengaruh pada kuputusan karir partisipan A/B/C/D karena banyak siswa- siswi yag cenderung ikut- ikutan temannya, jangankan pekerjaan terkadang dalam pemilihan jurusan disekolah pun dipengaruhi oleh teman sebayanya. Menurut sumber E dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat bagi partisipan A/B/C/D karena mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan, dan mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun didunia pekerjaan, dengan bersekolah disini juga siswa dapat terbantu dalam perencanaan karirnya karena sekolah pasti memfasilitasi siswa- siswi nya dalam berkarir, terlebih lagi SMK sudah banyak bekerjasama dengan banyak perusahaan yang dimana nantinya siswa- siswi dapat mendaftar bekerja diperusahaan tersebut.

Tabel 4. 10 Verbatim Wawancara Sumber E

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?	Jelas iya penting, dan dalam perencanaan karir tentunya siswa dibantu oleh guru BK melalui semacam bimbingan klasikal. Untuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut banyak merekrut pegawai dari lulusan SMK sini. Ada guru BK juga yang bertugas ada yang mengatur yang berhubungannya perguruan tinggi.
2.	Partisipan (A/B) memiliki target untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan (A/B) mampu mencapai target tersebut?	Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung dari masing- masing individunya. Tetapi saya melihat dengan kesungguhan mereka dalam belajar insyaallah tercapai ya.
3.	Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini?	Untuk prestasi cukup baik. Kan yang namanya prestasi sebagai siswa

	Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?	memang harus mengejar prestasi sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian disiplinnya, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang kan nanti terbiasa karirnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan prestasinya yang rendah. Jadi menurut saya prestasi belajar juga membantu atau menjadi salah satu faktor dalam perencanaan karir ya.
4.	Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B) mempersiapkan kesuksesan di masa depan?	Belajar dengan sungguh- sungguh, fokus dan selalu berusaha menjadi yang terbaik.
5.	Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam perencanaan karir apakah mereka harus mempertimbangkan bakat nya kembali?	Kalau memang siswa sudah mengetahui bakatnya apa harus dikembangkan sehingga bisa menjadi salah satu yang bisa dipertimbangkan dalam perencanaan karir, karena bisa menjadi nilai tambah ketika nanti mendapatkan pekerjaan atau

		memutuskan untuk kuliah.
6.	Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?	Bisa mengikuti ekstrakurikuler disekolah atau lomba- lomba yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah ya.
7.	Menurut bapak/ibu hobi yang disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?	Untuk hobi menurut saya tidak berpengaruh besar ya mba, apalagi banyak yang mungkin tidak sesuai dengan bidang yang diminatinya.
8.	Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat-sifat tersebut mampu membantu partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Untuk merencanakan karir seharusnya siswa tidak boleh introvet yah, gimana cara menentukan karir yang baik kan dia harus mampu berbicara dengan orang lain, berani bertanya, explore karir seperti apa yang dia inginkan, agar karir yang diinginkan ada gambaran yang jelas.
9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan	Informasi karir bisa didapatkan dengan cara bimbingan klasikal ya. Disini setiap satu tahun sekali mengadakan

	penentuan perencanaan karir di masa depan?	carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada disini. Antusias anak-anak juga bagus. Untuk dari perguruan tinggi juga ada beberapa kampus yang datang kesini.
10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?	Untuk pandangan sebagai guru pasti berharap yang baik untuk siswa siswinya ya, saya rasa mereka bisa menjadi orang yang sukses.
11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan (A/B)?	Pengaruh ya, karena mengingat yang namanya karir, yang namanya pekerjaan pasti nantinya kan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis, wawancara, dan tes kesehatan, nah itu kan perusahaan pasti mempunyai kriteria tersendiri ya mengenai kesehatannya. Kadang ada perusahaan yang kita sudah lolos semua nih baik tes tertulis maupun tes wawancara, kita disuruh menggenggam tangan selama

		<p>beberapa menit gitu ketika keluar keringat saja sudah gagal, jadi mumpung masih anak diusia sekolah ini olahraga, pola makan harus benar-benar dijaga dan diatur.</p>
12.	<p>Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?</p>	<p>Berpengaruh, artinya ketika anak itu mengambil keputusan contohnya bekerja atau melanjutkan kuliah itu kan harus mendapatkan persetujuan dari lingkungan rumah ya, seperti keluarga, orangtua saya rasa akan kesulitan dalam menjalani pekerjaan/perkuliahannya dengan nyaman ketika tidak ada dukungan dari keluarga.</p>
13.	<p>Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan karir di masa depan?</p>	<p>Di daerah sini kan banyak pabrik ya, jadi banyak yang menjadi buruh pabrik atau berjualan seperti itu. Bisa jadi berpengaruh, karena biasanya anak-anak ini mencontoh.</p>
14.	<p>Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B), apakah itu</p>	<p>Menurut saya tidak juga ya, karena</p>

	berpengaruh dengan cita- cita partisipan (A/B)?	cita- cita tidak dapat dipaksakan.
15.	Dari sikap (sebut sikap) partisipan (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?	Ya sesuai intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik kepada anak-anaknya.
16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?	Iya sih, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya. Anak itu cenderung lebih senang dengan guru menyampaikan dengan media visual, ada gambaran- gambaran, kita pasang LCD, putar video, itu anak akan lebih aktif bertanya, aktif untuk merespon. Tetapi sejauh ini mereka termotivasi sih.
17.	Menurut bapak/ibu apakah teman- teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan (A/B)?	Iya tentu, banyak anak- anak yang cenderung ikut- ikutan, jangankan pekerjaan, pemilihan jurusan disekolah pun sering terpengaruh oleh teman sebayanya.

18.	Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah disini?	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.
19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih sekolah ini?	Ya karena setiap sekolah kan pasti memfasilitasi siswa siswi nya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nanti nya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

j. Observasi Partisipan A/B/C/D

1) Observasi partisipan A

Adapun hasil analisis data berdasarkan observasi dengan partisipan A berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir yaitu perilaku partisipan A yang muncul selama wawancara adalah partisipan A selalu mencari informasi tentang karir dengan cara bertanya kepada sepupunya yang bekerja sebagai pegawai suatu bank. Partisipan A memiliki tujuan karir menjadi seorang akuntan atau pegawai bank. Terlihat partisipan A adalah seseorang yang riang, mudah bergaul, dan memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karirnya. Partisipan A sudah memiliki pilihan pekerjaan setelah lulus ingin menjadi seorang akuntan atau pegawai bank.

2) Observasi partisipan B

Hasil analisis berdasarkan observasi dengan partisipan B berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir yaitu perilaku partisipan B yang muncul selama wawancara adalah partisipan B selalu mencari informasi tentang karir salah satunya melalui sosial media, partisipan B mencari tahu bagaimana caranya mengembangkan suatu usaha dari nol hingga menjadi bos besar. Partisipan B memiliki tujuan karir ingin membuka suatu usaha, ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan, dan ingin berkuliah diluar negeri. Partisipan B mampu memilih karir sesuai dengan minat yang dimilikinya yaitu menulis, dengan menulis bisa mengasah otak untuk berpikir kritis dan itu bisa membantu partisipan B dalam mencapai

keinginannya. Terlihat partisipan B adalah seseorang yang riang, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, tidak malu berbicara dengan orang baru, sifat tersebut adalah bentuk kepercayaan diri partisipan B dalam mencapai tujuan karir. Partisipan B walaupun ingin melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi belum menentukan kampus mana yang bisa dijadikan pilihan pendidikan selanjutnya, disisi lain partisipan B sudah mempunyai pilihan pekerjaan seperti ingin membuka usaha dan menjadi seorang manager disuatu perusahaan.

3) Observasi partisipan C

Hasil analisis berdasarkan observasi dengan partisipan C berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir yaitu perilaku partisipan C yang muncul selama wawancara adalah partisipan C selalu mencari informasi tentang karir salah satunya dengan mengikuti sosialisasi pekerjaan disuatu bank. Partisipan C memiliki tujuan karir ingin bekerja dibidang akuntansi, seperti bekerja di bank maupun menjadi seorang akuntan. Partisipan C adalah seseorang yang riang dan pantang menyerah, partisipan C mempunyai pandangan untuk kedepannya bahwa partisipan C akan berhasil menjadi orang yang sukses dengan caranya sendiri yaitu berdoa, berusaha, dan terus belajar. Partisipan C memiliki pilihan pekerjaan setelah tamat sekolah yaitu bekerja disuatu bank atau menjadi seorang akuntan.

4) Observasi partisipan D

Hasil analisis berdasarkan observasi dengan partisipan C berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir

yaitu perilaku partisipan D yang muncul selama wawancara adalah partisipan C selalu mencari informasi tentang karir dengan cara membaca novel yang berhubungan dengan akuntansi. Partisipan C memiliki tujuan karir ingin bekerja diluar negeri. Partisipan C memiliki hobi membaca novel itu membantu partisipan C dalam memilih karir karena dari novel yang dibaca terdapat cerita- cerita akuntansi dan itu dianggap menjadi tambahan ilmu dan wawasan. Partisipan C berpandangan bahwa lima tahun yang akan mendatang akan menjadi wanita karir yang sukses. Partisipan C belum memiliki pilihan sekolah walaupun berkeinginan untuk melanjutkan kuliah, tetapi partisipan C sudah memiliki pilihan pekerjaan setelah tamat kuliah yaitu bekerja diluar negeri.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil yang didapat mengenai faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus pada siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana), untuk mengklasifikasi maka peneliti membagi dan mengkodekan sesuai kategori. Data yang sudah terurai dikolom raw data, disimpulkan dalam kolom preliminary codes, lalu dikoding dikolom final code sehingga menjadi data inti, lalu data inti diberi koding agar peneliti mudah untuk mengklasifikasikan sesuai kategori, seperti berikut ini:

Tabel 4. 11 Koding Partisipan A

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Tujuan jangka pendek belajar untuk ujian kelulusan sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah setelah lulus langsung bekerja.	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
2.	Ingin menjadi seorang akuntan atau pegawai bank	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
3.	Hasil prestasi baik walaupun tidak mendapatkan peringkat.	Hasil belajar	Taraf intelegensi
4.	Memiliki tekad yang kuat, selalu berusaha semaksimal mungkin dan mempersiapkan segala sesuatunya.	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf intelegensi
5.	Memiliki sifat yang periang, mudah berbaur, bertanggungjawab, dan meemiliki tekad yang kuat.	Kepribadian	Sifat- sifat
6.	Mendapatkan informasi karir atau pekerjaan dari sepupunya yang bekerja sebagai pegawai bank, jadi partisipan A juga ingin menjadi seorang pegawai bank	Informasi pekerjaan	Pengetahuan
7.	Menjadi orang yang sukses untuk kedepannya	Informasi tentang diri	Pengetahuan
8.	Harapan keluarga pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses, orangtua juga selalu mensupport apa yang	Harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti

	dilakukan.		
9.	Termotivasi oleh ibu/bapak guru disekolah ketika memberikan motivasi bagaimana cara sukses dan memberikan contoh atau gambaran dunia kerja yang berhubungan dengan jurusannya yaitu akuntansi	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
10.	Teman- teman juga berpengaruh terhadap perencanaan karirnya, contohnya ingin bekerja di tempat yang sama	Pengaruh teman-teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya
11.	Menurut saya sih tepat.	Keputusan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
12.	Karena lulus sekolah ingin langsung bekerja.	Alasan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
13.	Membantu, karena saya ingin menjadi pegawai bank jadi selama sekolah di SMK ini membantu saya merencanakan karir dengan mengambil jurusan akuntansi sehingga mendapatkan ilmu untuk digunakan pada saat bekerja.	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 12 Koding Partisipan B

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Memiliki tujuan jangka pendek adalah ingin membuka usaha, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
2.	Memiliki target untuk perencanaan karirnya yaitu ingin berkuliah diluar negeri dengan beasiswa	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
3.	Memiliki prestasi yang baik terlihat dari peringkat semester lalu, mendapatkan peringkat 4.	Hasil belajar	Taraf intelegensi
4.	Mempersiapkan kesuksesan dimasa depan dengan memperdalam bahasa asing sebagai bekal untuk mencapai target karirnya yang ingin berkuliah diluar negeri.	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf intelegensi
5.	Memiliki hobi menulis cerita seperti cerpen, menyanyi, dan olahraga, hobi menulisnya itu bisa membantu perencanaan karirnya karena dengan menulis dapat mengasah otaknya untuk	Minat dibidang keterampilan	Minat

	berpikir kritis.		
6.	Memiliki sifat insekyur, emosional, egois, tetapi sifat tersebut dapat diimbangi dengan sifat riang, teliti, peka terhadap sekitar, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, dan percaya diri	Kepribadian	Sifat- sifat
7.	Mendapatkan informasi karir dari sosial media, ada salah satu konten creator yang membahas bagaimana cara mengembangkan usahanya dari nol hingga menjadi pengusaha yang sukses.	Informasi pekerjaan	Pengetahuan
8.	Masih maju mundur dalam pandangan kedepannya karena terkadang ia yakin bisa mewujudkan apa yang diinginkan tetapi disisi lain terkadang merasa down ketika sedang berjuang	Informasi tentang diri	Pengetahuan
9.	Lingkungan tempat tinggal aman, tenang, ramai/ padat penduduk.	Lingkungan tempat tinggal	Masyarakat
10.	Harapan keluarga adalah menjadi bekerja disuatu perusahaan, menjadi orang kantoran	Harapan keluarga	Harapan keluarga terhadap partisipan B adalah menjadi bekerja disuatu perusahaan, menjadi orang kantoran

11.	Ibu/ bapa guru sering memberikan motivasi dan merasa termotivasi.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
12.	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana	Ketepatan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
13.	Karena sesuai dengan keinginan diri sendiri	Alasan meemilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
14.	Bersekolah di SMK ini dapat membantu dalam perencanaan karir dimasa depan karena terdapat pembekalan- pembekalan bagaimana cara mencapai target yang diinginkan	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 13 Koding Partisipan C

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Tujuan jangka pendek adalah sukses dalam ujian- ujian yang akan dilaksanakan yang dimana sertifikat ujian tersebut bisa menunjang karirnya dimasa yang akan mendatang, sedangkan tujuan jangka panjang adalah bekerja mengumpulkan biaya untuk kuliah karena ia mempunyai cita-	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (values)

	cita menjadi seorang pegawai bank dan akuntan.		
2.	Prestasi cukup baik, dan berpengaruh pada perencanaan karirnya seperti ketika disiplin belajar, bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru akan menghasilkan prestasi yang baik sehingga dengan begitu dapat paham ilmu- ilmu akuntansi sebagai bekal dalam merencanakan karir.	Hasil belajar	Taraf intelegensi
3.	Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa depan memiliki 3 point penting yang dipegangnya, yaitu berdoa, berusaha, dan terus belajar	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf intelegensi
4.	Memiliki sifat yang riang, tekun, dan disiplin dengan begitu sifat tersebut dapat membantu dalam merencanakan karirnya	Kepribadian	Sifat- sifat
5.	Mendapatkan informasi mengenai pekerjaan menjadi seorang pegawai bank ketika mengikuti suatu sosialisasi	Informasi pekerjaan	Pengetahuan
6.	Memiliki pandangan kedepannya berhasil menjadi orang yang sukses dan mampu mempertahankan	Informasi tentang diri	Pengetahuan

	kesuksesan tersebut.		
7.	Memiliki riwayat penyakit TBC, saat ini masih rutin melakukan pengobatan, hal ini mempengaruhi dalam perencanaan karir contohnya dalam memilih pekerjaan.	Kesehatan	Keadaan Jasmani
8.	Harapan keluarga adalah berharap setelah lulus langsung bekerja.	Harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
9.	Setiap guru pasti memotivasi siswanya agar setelah lulus langsung bekerja, dan hal tersebut berpengaruh dalam perencanaan karir, dengan begitu merasa termotivasi dan semakin semangat.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
10.	Teman-teman dapat berpengaruh pada perencanaan karirnya tetapi tetap harus dipilih mana yang baik	Pengaruh teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya
11.	Bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat	Ketepatan dalam memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
12.	Sadari awal memang ingin setelah lulus sekolah langsung bekerja sehingga memilih bersekolah di SMK	Alasan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
13.	Di SMK banyak	Sekolah membantu	Tuntutan yang

	belajar dan dapat membantu dalam mencapai cita- cita	perencanaan karir	melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
--	--	-------------------	--

Tabel 4. 14 Koding Partisipan D

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Tujuan jangka pendek adalah ingin lulus dengan nilai yang baik diatas KKM, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah ingin bekerja diluar negeri tetapi tetap dibidang akuntansi, itu juga yang menjadi target karir.	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (values)
2.	Prestasi belajar cukup baik, tetapi ia tidak tahu mendapatkan peringkat berapa karena untuk SMK sendiri tidak ada urutan peringkat, dan prestasi belajar berpengaruh untuk perencanaan karir karena ketika mampu memahami ilmu yang dipelajari itu akan membantu dalam mengerjakan pekerjaannya dikemudian hari	Hasil belajar	Taraf intelegensi
3.	Selalu menjaga kesehatannya dan belajar bahasa asing karena ingin bekerja diluar negeri	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf intelegensi
4.	Memiliki sifat yang	Kepribadian	Sifat- sifat

	pendiam, cerewet, cuek, tetapi sifat tersebut bisa diimbangi karena memiliki sifat disiplin, peduli, dan ia merasa yakin apabila ada yang memotivasi.		
5.	Memiliki pandangan bahwa 5 tahun lagi akan menjadi wanita karir yang sukses.	Informasi tentang diri	Pengetahuan
6.	Memiliki riwayat penyakit darah rendah, dan itu berpengaruh dalam perencanaan karir karena harus mencari pekerjaan yang tidak diluar ruangan dan banyak mengeluarkan tenaga.	Kesehatan	Keadaan Jasmani
7.	Pekerjaan ayah adalah buruh bangunan dan ibu hanya ibu rumah tangga, dan merasa pekerjaan orangtua berpengaruh pada cita-cita karena ingin lebih hebat dari orangtua yang sudah hebat itu.	Pekerjaan orangtua	Status sosial ekonomi keluarga rendahnya pendapatan orangtua
8.	Harapan keluarga adalah ingin menjadi wanita yang mandiri dan sukses.	Harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
9.	Mensikapi harapan keluarga dengan baik dan selalu berusaha, bertanggungjawab untuk mencapainya.	Harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
10.	Termotivasi, karena	Motivasi guru	Pendidikan

	menjadi semangat untuk cepat lulus dan bekerja.		sekolah
11.	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana	Ketepatan dalam memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
12.	Dari awal ingin bersekolah di jurusan akuntansi, dan kebetulan SMK ini sudah negeri dengan mutu pendidikan yang baik	Alasan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
13.	Merasa terbantu dalam perencanaan karir karena banyak ilmu-ilmu yang bisa diambil untuk kedepannya.	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 15 Koding Sumber A (Wali kelas partisipan A)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Penting sekali memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya.	Tujuan hidup	Nilai-nilai kehidupan (values)
2.	Mampu mencapai target yang dimiliki oleh masing-masing	Tujuan hidup	Nilai-nilai kehidupan (values)

	karena Dila termasuk siswa yang berprestasi.		
3.	Prestasinya cukup baik	Hasil belajar	Taraf Intelegensi
4.	Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerja nanti nya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf Intelegensi
5.	Kalau bakat untuk seumuran Dila pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah tetapi bakat juga perlu dikembangkan.	Kelebihan diri	Bakat

	Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebih nya itu dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.		
6.	Tergantung jenis hobi nya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kan kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membaca nya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karir nya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.	Minat dibidang keterampilan	Minat
7.	Dila sifatnya ulet, sopan, periang, disiplin juga.	Kepribadian	Sifat- sifat
8.	Kalau informasi karir saya rasa	Informasi pekerjaan	Pengetahuan

	<p>apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira-kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.</p>		
9.	<p>Saya rasa sih Dila bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena ulet dan memiliki tekad yang kuat insyaallah akan sukses.</p>	Informasi tentang diri	Pengetahuan
10.	<p>Untuk lingkungan baik-baik sepertinya. Berpengaruh pada perencanaan karir pasti ya, mau gimana kan namanya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.</p>	Lingkungan tempat tinggal	Masyarakat

11.	Mayoritas pekerjaan karena disini banyak pabrik ya banyak juga yang menjadi buruh pabrik atau berjualan. Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada masing-masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa berpengaruh untuk pilihan pekerjaan siswa kedepannya.	Status ekonomi daerah	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah
12.	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.	Sikap terhadap harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
13.	Saya rasa Dila termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi Dila untuk kedepannya.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
14.	Bisa jadi, karena kan seumuran Dila lebih senang selain berinteraksi bergaul	Pengaruh teman-teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya

	dengan keluarganya kan mereka juga berinteraksi dengan teman- temannya, bisa jadi terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti.		
15.	Iya tepat ya	Ketepatan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
16.	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.	Alasan pemilihan sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
17.	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 16 Koding Sumber B (Wali kelas partisipan B)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Penting sekali memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya.	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
2.	Mampu mencapai target yang dimiliki karena Novita termasuk siswa yang berprestasi.	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
3.	Baik, dari semester 1 kelas 1 peringkatnya selalu naik, mulai dari 5 besar sampai 3 besar.	Hasil belajar	Taraf Intelegensi
4.	Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerjanya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf Intelegensi

	perkuliahan semester 1-2.		
5.	<p>Kalau bakat untuk seumurannya pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah tetapi bakat juga perlu dikembangkan.</p> <p>Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebih nya itu dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.</p>	Kelebihan diri	Bakat
6.	<p>Tergantung jenis hobi nya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja</p>	Minat dibidang keterampilan	Minat

	<p>kan kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membacanya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karirnya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.</p>		
7.	<p>Novita sifatnya ulet, sopan dan kompetitif yang mungkin nanti sifat itu membuat dia bisa bersaing dengan calon- calon pekerja yang lain yah untuk karirnya dia.</p>	Kepribadian	Sifat- sifat
8.	<p>Kalau informasi karir saya rasa apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.</p>	Informasi pekerjaan	Pengetahuan

9.	Saya rasa sih Novita bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena secara sifat juga baik dan secara sikap juga teliti, sopan santun, dan bahasanya juga baik. Ketika ingin meneruskan ke perguruan tinggi pun bisa karena dia rajin. Jadi saya rasa mereka bisa sukses.	Informasi tentang diri	Pengetahuan
10.	Untuk lingkungan baik-baik sepertinya. Berpengaruh pada perencanaan karir pasti ya, mau gimana kan namanya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.	Lingkungan tempat tinggal	Masyarakat
11.	Mayoritas pekerjaan karena disini banyak pabrik ya banyak juga yang menjadi buruh pabrik atau berjualan. Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada	Status ekonomi daerah	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah

	masing-masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa berpengaruh untuk pilihan pekerjaan siswa kedepannya.		
12.	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.	Sikap terhadap harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
13.	Saya rasa kalau Novita termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi Novita untuk kedepannya.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
14.	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga berinteraksi dengan teman-temannya,	Pengaruh teman-teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya

	<p>bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti. Tetapi Novita ini memiliki pendirian yang kuat walaupun teman-temannya bekerja tetapi dia ingin meneruskan kuliah ya bisa saja.</p>		
15.	Iya tepat ya	Ketepatan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
16.	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.	Alasan pemilihan sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
17.	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia	Sekolah membantu perenanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

kerja yang sebenarnya itu seperti apa.		
--	--	--

Tabel 4. 17 Koding Sumber C (Wali kelas partisipan C)

No.	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan-tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)

	<p>biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orang tua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.</p>		
2.	<p>Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh-sungguh pasti mampu mencapainya.</p>	Tujuan Hidup	<p>Nilai-nilai kehidupan (values)</p>
3.	<p>Untuk prestasi belajar baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai-nilai nya juga bagus jadi ketika melamar pekerjaan insyaallah mudah.</p>	Hasil belajar	Taraf intelegensi
4.	<p>Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.</p>	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf Intelegensi
5.	<p>Biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah</p>	Bakat keterampilan	Bakat

	<p>jurusannya sastra indonesia ternyata bekerja nya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.</p>		
6.	<p>Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.</p>	<p>Bakat keterampilan</p>	<p>Bakat</p>
7.	<p>Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.</p>	<p>Hobi</p>	<p>Minat</p>
8.	<p>Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.</p>	<p>Kepribadian</p>	<p>Sifat- sifat</p>
9.	<p>Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.</p>	<p>Informasi pekerjaan</p>	<p>Pengetahuan</p>
10.	<p>Ya kalau ibu sih ketika</p>	<p>Informasi diri</p>	<p>Pengetahuan</p>

	siswa ingin bekerja itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses		
11.	Ada ya Desi itu TBC dalam proses pengobatan dan penyembuhan. Semoga cepat membaik dan tidak berpengaruh di karirnya dikemudian hari	Kesehatan	Keadaan Jasmani
12.	Kondisi lingkungan sekitar rumah Desi aman , nyaman.	Kondisi lingkungan	Masyarakat
13.	Mayoritas pekerjaan dilingkungannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya,	Mayoritas pekerjaan	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah
14.	Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.	Pekerjan orangtua	Status sosial-ekonomi keluarga
15.	Ya bagus harus tetap berusaha dan	Sikap menanggapi	Pengaruh dari seluruh

	bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.	harapan keluarga	anggota keluarga besar dan keluarga inti.
16.	Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
17.	Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.	Pengaruh teman-teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya
18.	Ya tepat sih mbak	Ketepatan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
19.	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.	Alasan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
20.	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 18 Koding Sumber D (Wali kelas partisipan D)

No.	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di	Tujuan hidup	Nilai- nilai kehidupan (values)

	<p>semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapantahapan ujian tertulisnya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai</p>		
--	---	--	--

	mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.		
2.	Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh-sungguh pasti mampu mencapainya.	Tujuan Hidup	Nilai- nilai kehidupan (velues)
3.	Untuk prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai- nilai nya juga bagus jadi ketika ingin kuliah juga mudah-mudahan bisa diterima. Saya sebagai wali kelas inginnya nanti diterima di kampus yang lumayan bagus, kalau misal dari sisi ekonomi keluarganya pas- pas an kalau bisa sih keterima di universitas negeri jadi bisa terbantu ya, tapi ya nanti lihat saja tergantung siswa nya.	Hasil belajar	Taraf intelegensi
4.	Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf Intelegensi
5.	Biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah jurusannya sastra	Bakat keterampilan	Bakat

	indonesia ternyata bekerja nya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.		
6.	Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.	Bakat keterampilan	Bakat
7.	Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.	Hobi	Minat
8.	Kalau sifat disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.	Kepribadian	Sifat- sifat
9.	Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.	Informasi pekerjaan	Pengetahuan
10.	Ya kalau ingin lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka	Informasi diri	Pengetahuan

	insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses		
11.	Nur Rahma dia darah rendah, semoga saja masih bisa dikontrol.	Kesehatan	Keadaan Jasmani
12.	Kondisi lingkungan sekitar rumah Nur Rahma aman , nyaman.	Kondisi lingkungan	Masyarakat
13.	Mayoritas pekerjaan dilingkungkannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya,	Mayoritas pekerjaan	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah
14.	Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.	Pekerjan orangtua	Status sosial-ekonomi keluarga
15.	Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.	Sikap menanggapi harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.
16.	Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.	Motivasi guru	Pendidikan sekolah
17.	Iya pasti karena	Pengaruh	Pergaulan

	lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.	teman-teman sebaya	dengan teman-teman sebaya
18.	Ya tepat sih mbak	Ketepatan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
19.	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.	Alasan memilih sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
20.	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Tabel 4. 19 Koding Sumber E (Guru BK)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code
1.	Penting bagi siswa memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Untuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan	Tujuan Hidup	Nilai-nilai kehidupan (values)

	beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yng hubungannya dengan perguruan tinggi.		
2.	Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya.	Tujuan Hidup	Nilai-nilai kehidupan (values)
3.	Prestasi partisipan A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah	Hasil Belajar	Taraf Intelegensi
4.	Dalam mempersiapkan	Penyesuaian untuk mencapai tujuan	Taraf Intelegensi

	kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh-sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik		
5.	Jika memang siswa sudah mengetahui bakatnya harus dikembangkan sehingga bisa menjadi salah satu yang bisa dipertimbangkan dalam perencanaan karir, karena bisa menjadi nilai tambah ketika nanti melamar pekerjaan atau pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi	Bakat Keterampilan	Bakat
6.	Untuk mengembangkan bakat bisa mengikuti ekstrakurikuler atau lomba- lomba yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah.	Bakat Keterampilan	Bakat
7.	Sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvet, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya	Kepribadian	Sifat- sifat
8.	Informasi karir bisa didapatkan pada saat	Informasi pekerjaan	Pengetahuan

	<p>bimbingan klasikal, lalu ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus.</p>		
9.	<p>Yang saya tahu tidak ada, tetapi jika memang ada riwayat penyakit berpengaruh pada perencanaan karir, mengingat yang namanya karir atau pekerjaan pasti nantinya akan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis, wawancara, dan tes kesehatan karena setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, maka dengan begitu sangat disarankan untuk olahraga dan menjaga pola makan</p>	Kesehatan	Keadaan Jasmani
10.	<p>Untuk lingkungan disekitar tempat tinggal sepertinya baik karena tidak ada hal yang serius. Lingkungan disekitar tempat tinggal sangat berpengaruh dalam perencanaan karir contohnya bekerja atau melanjutkan</p>	Lingkungan tempat tinggal	Masyarakat

	kuliah itu kan harus mendapatkan persetujuan dari lingkungan rumah, seperti orangtua dan keluarga, akan sulit dalam menjalani pekerjaan/ perkuliahan dengan nyaman ketika tidak ada dukungan dari keluarga.		
11.	Mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan A/B/C/D karena banyak pabrik jadi banyak yang menjadi buruh pabrik dan berjualan, itu bisa berpengaruh pada perencanaan karir karena terkadang anak- anak cenderung mencontoh.	Mayoritas pekerjaan	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah
12.	Sikap partisipan A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak-anaknya	Sikap terhadap harapan keluarga	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.
13.	Ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih	Motivasi guru	Pendidikan Sekolah

	senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambar-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik		
14.	Iya tentu, banyak anak-anak yang cenderung ikut-ikutan, jangan pekerjaan, pemilihan jurusan disekolah pun sering terpengaruh oleh teman sebayanya.	Pengaruh teman-teman sebaya	Pergaulan dengan teman-teman sebaya
15.	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.	Ketepatan pemilihan sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
16.	Ya karena setiap sekolah kan pasti memfasilitasi siswa siswinya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nantinya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.	Alasan pemilihan sekolah	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
17.	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak	Sekolah membantu perencanaan karir	Tuntutan yang melekat pada masing-masing

	praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.		jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
--	--	--	--

Data yang sudah diklasifikasikan dalam tabel sesuai dengan partisipan. Data yang terdapat dalam kolom Raw Data adalah data mentah, lalu dibuat garis besarnya pada kolom Preliminary Codes, setelah itu dibuat koding dalam kolom Final Code yang tujuannya agar mempermudah peneliti dalam menganalisa faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana. Langkah selanjutnya adalah membuat koding umum agar lebih mudah dalam pembahasan selanjutnya dan membandingkan diantara jawaban partisipan dengan yang lainnya yaitu menggunakan triangulasi.

Tabel 4. 20 Koding Umum Partisipan A

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Tujuan jangka pendek belajar untuk ujian kelulusan sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah setelah lulus langsung bekerja. Cita- cita seorang akuntan atau pegawai bank.
2.	Taraf Intelegensi	Prestasi baik

		Memiliki tekad yang kuat, selalu berusaha semaksimal mungkin dan mempersiapkan segala sesuatunya.
3.	Sifat-sifat	Memiliki sifat yang periang, mudah berbaur, bertanggungjawab, dan memiliki tekad yang kuat.
4.	Pengetahuan	Mendapatkan informasi karir atau pekerjaan dari sepupunya yang bekerja sebagai pegawai bank
		Menjadi orang yang sukses untuk kedepannya
Faktor- faktor Eksternal		
5.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti	Menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses, orangtua juga selalu mensupport apa yang dilakukan.
6.	Pendidikan Sekolah	Termotivasi oleh ibu/bapak guru disekolah ketika memberikan motivasi bagaimana cara sukses dan memberikan contoh atau gambaran dunia kerja yang berhubungan dengan jurusannya yaitu akuntansi
7.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Teman-teman juga berpengaruh terhadap perencanaan karirnya, contohnya ingin bekerja di tempat yang sama
8.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Bersekolah di SMK N 1 Kersana merasa tepat.
9.		Lulus sekolah ingin langsung bekerja.
		Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana juga merasa terbantu dalam perencanaan karir untuk masa depannya

Tabel 4. 21 Koding Umum Partisipan B

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	<p>Memiliki tujuan jangka pendek adalah ingin membuka usaha, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan</p> <p>Memiliki target untuk perencanaan karirnya yaitu ingin berkuliah diluar negeri dengan beasiswa</p>
2.	Taraf intelegensi	<p>Memiliki prestasi yang baik terlihat dari peringkat semester lalu, mendapatkan peringkat 4.</p> <p>Mempersiapkan kesuksesan dimasa depan dengan memperdalam bahasa asing sebagai bekal untuk mencapai target karirnya yang ingin berkuliah diluar negeri.</p>
3.	Minat	<p>Memiliki hobi menulis cerita seperti cerpen, menyanyi, dan olahraga, hobi menulisnya itu bisa membantu perencanaan karirnya karena dengan menulis dapat mengasah otaknya untuk berpikir kritis.</p>
4.	Sifat-sifat	<p>Memiliki sifat inseyur, emosional, egois, tetapi sifat tersebut dapat diimbangi dengan sifat riang, teliti, peka terhadap sekitar, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, dan percaya diri</p>
5.	Pengetahuan	<p>Mendapatkan informasi karir dari sosial media, ada salah satu konten</p>

		creator yang membahas bagaimana cara mengembangkan usahanya dari nol hingga menjadi pengusaha yang sukses
		Masih maju mundur dalam pandangan kedepannya karena terkadang ia yakin bisa mewujudkan apa yang diinginkan tetapi disisi lain terkadang merasa down ketika sedang berjuang
Faktor- Faktor Ekstrenal		
6.	Masyarakat	Lingkungan tempat tinggal aman, tenang, ramai/ padat penduduk.
7.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti	Harapan keluarga adalah menjadi bekerja disuatu perusahaan, menjadi orang kantoran
8.	Pendidikan Sekolah	Ibu/ bapa guru sering memberikan motivasi dan merasa termotivasi
9.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana Karena sesuai dengan keinginan diri sendiri Bersekolah di SMK ini dapat membantu dalam perencanaan karir dimasa depan karena terdapat pembekalan- pembekalan bagaimana cara mencapai target yang diinginkan

Tabel 4. 22 Koding Umum Partisipan C

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Tujuan jangka pendek adalah sukses dalam ujian- ujian yang akan dilaksanakan yang dimana sertifikat ujian tersebut

		bisa menunjang karirnya dimasa yang akan mendatang, sedangkan tujuan jangka panjang adalah bekerja mengumpulkan biaya untuk kuliah karena ia mempunyai cita-cita menjadi seorang pegawai bank dan akuntan.
2.	Taraf Intelegensi	<p>Prestasi cukup baik, dan berpengaruh pada perencanaan karirnya seperti ketika disiplin belajar, bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru akan menghasilkan prestasi yang baik sehingga dengan begitu dapat paham ilmu-ilmu akuntansi sebagai bekal dalam merencanakan karir.</p> <p>Memiliki 3 point penting yang dipegangnya, yaitu berdoa, berusaha, dan terus belajar</p>
3.	Sifat- sifat	Riang, tekun, dan disiplin dengan begitu sifat tersebut dapat membantu dalam merencanakan karirnya.
4.	Pengetahuan	<p>Mendapatkan informasi mengenai pekerjaan menjadi seorang pegawai bank ketika mengikuti suatu sosialisasi</p> <p>Memiliki pandangan kedepannya berhasil menjadi orang yang sukses dan mampu mempertahankan kesuksesan tersebut.</p>
5.	Keadaan Jasmani	Memiliki riwayat penyakit TBC, saat ini masih rutin melakukan pengobatan,

		hal ini mempengaruhi dalam perencanaan karir contohnya dalam memilih pekerjaan.
Faktor- Faktor Eksternal		
6.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	Harapan keluarga adalah berharap setelah lulus langsung bekerja.
7.	Pendidikan sekolah	Setiap guru pasti memotivasi siswa- siswinya agar setelah lulus langsung bekerja, dan hal tersebut berpengaruh dalam perencanaan karir, dengan begitu merasa termotivasi dan semakin semangat
8.	Pergaulan dengan teman- teman sebaya	Teman- teman dapat berpengaruh pada perencanaan karirnya tetapi tetap harus dipilih mana yang baik
9.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat Sedari awal memang ingin setelah lulus sekolah langsung bekerja sehingga memilih bersekolah di SMK banyak belajar dan dapat membantu dalam mencapai cita- cita

Tabel 4. 23 Koding Umum Partisipan D

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (values)	Tujuan jangka pendek adalah ingin lulus dengan nilai yang baik diatas KKM, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah ingin bekerja diluar negeri tetapi tetap dibidang akuntansi, itu juga yang menjadi target

		karir.
2.	Taraf Intelegensi	<p>Prestasi belajar cukup baik, tetapi ia tidak tahu mendapatkan peringkat berapa karena untuk SMK sendiri tidak ada urutan peringkat, dan prestasi belajar berpengaruh untuk perencanaan karir karena ketika mampu memahami ilmu yang dipelajari itu akan membantu dalam mengerjakan pekerjaannya dikemudian hari</p> <p>Selalu menjaga kesehatannya dan belajar bahasa asing karena ingin bekerja diluar negeri</p>
3.	Sifat- Sifat	Pendiam, cerewet, cuek, tetapi sifat tersebut bisa diimbangi karena memiliki sifat disiplin, peduli, dan ia merasa yakin apabila ada yang memotivasi.
4.	Pengetahuan	Memiliki pandangan bahwa 5 tahun lagi akan menjadi wanita karir yang sukses.
5.	Keadaan Jasmani	Memiliki riwayat penyakit darah rendah, dan itu berpengaruh dalam perencanaan karir karena harus mencari pekerjaan yang tidak diluar ruangan dan banyak mengeluarkan tenaga.
Faktor- Faktor Eksternal		
6.	Status sosial ekonomi keluarga	Pekerjaan ayah adalah buruh bangunan dan ibu hanya ibu rumah tangga, dan merasa pekerjaan orangtua berpengaruh pada cita- cita karena ingin lebih hebat dari orangtua yang sudah hebat itu.
7.	Pengaruh dari seluruh anggota	Harapan keluarga adalah

	keluarga besar dalam keluarga inti	ingin menjadi wanita yang mandiri dan sukses. Mensikapi harapan keluarga dengan baik dan selalu berusaha, bertanggungjawab untuk mencapainya.
8.	Pendidikan Sekolah	Termotivasi, karena menjadi semangat untuk cepat lulus dan bekerja.
	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana Dari awal ingin bersekolah di jurusan akuntansi, dan kebetulan SMK ini sudah negeri dengan mutu pendidikan yang baik Merasa terbantu dalam perencanaan karir karena banyak ilmu- ilmu yang bisa diambil untuk kedepannya.

Tabel 4. 24 Koding Umum Sumber A

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Penting sekali memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya. Mampu mencapai target yang dimiliki karena Dila termasuk siswa yang berprestasi.
2.	Taraf Intelegensi	Prestasinya cukup baik Mempersiapkan skill

		<p>untuk mendukung mereka di dunia kerja nanti nya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.</p>
3.	Bakat	<p>Kalau bakat untuk seumuran mereka pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah tetapi bakat juga perlu dikembangkan. Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebih nya itu dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.</p>
4.	Minat	<p>Tergantung jenis hobinya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa</p>

		membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membacanya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karirnya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.
5.	Sifat- Sifat	Kalau saya lihat Dila anaknya periang, sopan, ulet, disiplin juga.
6.	Pengetahuan	Kalau informasi karir saya rasa apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan. Saya rasa sih Dila bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena ulet dan memiliki tekad yang kuat insyaallah akan sukses.
Faktor- Faktor ksternal		
7.	Masyarakat	Untuk lingkungan baik- baik sepertinya. Berpengaruh pada perencanaan karir pasti

		ya, mau gimana kan nama nya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.
8.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	Mayoritas pekerjaan karena disini banyak pabrik ya banyak juga yang menjadi buruh pabrik atau berjualan. Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada masing-masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa berpengaruh untuk pilihan pekerjaan siswa kedepannya.
9.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.
10.	Pendidikan Sekolah	Saya rasa kalau mereka termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi mereka untuk kedepannya.
11.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih

		senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga berinteraksi dengan teman- temannya, bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti. Tetapi diantara dua anak ini memiliki pendirian yang kuat walaupun teman-temannya bekerja tetapi dia ingin meneruskan kuliah ya bisa saja.
12.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Tepat Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu. Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.

Tabel 4. 25 Koding Umum Sumber B

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Penting sekali memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan

		<p>motivasi untuk mencapainya.</p> <p>Mampu mencapai target yang dimiliki karena Novita termasuk siswa yang berprestasi.</p>
2.	Taraf Intelegensi	<p>Baik, dari semester 1 kelas 1 peringkatnya selalu naik, mulai dari 5 besar sampai 3 besar.</p> <p>Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerja nanti nya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek- praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.</p>
3.	Bakat	<p>Kalau bakat untuk seumuran mereka pasti ada yang masih mencari- cari yah, masih kebingungan apalagi guru- guru nya tidak bisa terus mendampingi karena sekarang posisi nya sedang pandemi, jadi interaksi guru dengan siswa nya kurang. Tapi kalau secara bakat sendiri jelas itu perlu dikembangkan karena kan tidak hanya akademis saja yang dilihat disekolah tetapi bakat juga perlu dikembangkan. Hanya memang, siswa tersebut juga harus cari tahu dulu kemampuan lebih nya itu</p>

		dibidang apa. Dalam perencanaan karir mungkin akan lebih gampang jika sesuai bakat ya, jadi bisa enjoy dalam menjalaninya.
4.	Minat	Tergantung jenis hobinya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobi bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kadang- kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobi membacanya itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karirnya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.
5.	Sifat- Sifat	Kalau Novita anaknya, sopan, ulet, dan kompetitif yang mungkin nanti sifat itu membuat dia bisa bersaing dengan calon- calon pekerja yang lain yah untuk karirnya dia.
6.	Pengetahuan	Kalau informasi karir saya rasa apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran

		<p>kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.</p> <p>Saya rasa sih Novita bisa mencapai tujuan yang diinginkan, dan ketika Novita ingin meneruskan ke perguruan tinggi pun bisa karena dia rajin. Jadi saya rasa mereka bisa sukses.</p>
Faktor- Faktor ksternal		
7.	Masyarakat	<p>Untuk lingkungan baik-baik sepertinya. Berpengaruh pada perencanaan karir pasti ya, mau gimana kan nama nya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.</p>
8.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	<p>Mayoritas pekerjaan karena disini banyak pabrik ya banyak juga yang menjadi buruh pabrik atau berjualan. Ya sebenarnya kalau itu kembali lagi kepada masing- masing individunya ya, tetapi terkadang memang banyak yang seperti itu. Misalkan disini kan banyak yang bekerja di pabrik itu juga bisa</p>

		berpengaruh untuk pilihan pekerjaan siswa kedepannya.
9.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.
10.	Pendidikan Sekolah	Saya rasa kalau mereka termasuk siswa yang cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi mereka untuk kedepannya.
11.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga berinteraksi dengan teman-temannya, bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana jadi dia mengikuti. Tetapi diantara dua anak ini memiliki pendirian yang kuat walaupun teman-temannya bekerja tetapi dia ingin meneruskan kuliah ya bisa saja.
12.	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Tepat Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu. Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan), lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja

		yang sebenarnya itu seperti apa.
--	--	----------------------------------

Tabel 4. 26 Koding Umum Sumber C

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	<p>Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan- tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensi nya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtua nya yang misalnya berjualan bakso</p>

		<p>atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.</p> <p>Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh-sungguh pasti mampu mencapainya.</p>
2.	Taraf Intelegensi	<p>Untuk prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilainya juga bagus jadi ketika melamar pekerjaan insyaallah mudah.</p> <p>Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.</p>
3.	Bakat	<p>Biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika mereka sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah jurusannya sastra indonesia ternyata bekerjanya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.</p>

		Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.
4.	Minat	Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.
5.	Sifat- sifat	Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.
6.	Pengetahuan	<p>Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.</p> <p>Ya kalau ibu sih ketika siswa ingin bekerja ataupun lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses</p>
Faktor-Faktor Eksternal		
7.	Kesehatan Jasmani	Ada ya Desi TBC tetapi dalam proses pengobatan dan penyembuhan. Semoga cepat membaik dan tidak berpengaruh di karirnya dikemudian hari.
8.	Masyarakat	Kondisi lingkungan sekitar rumah keduanya aman ,

		nyaman.
9.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	Mayoritas pekerjaan dilingkungannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya
10.	Status sosial- ekonomi keluarga	Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.
11.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.	Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.
12.	Pendidikan Sekolah	Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.
13.	Pergaulan dengan teman- teman sebaya	Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.
14.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Ya tepat mbak
		Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.
		Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.

Tabel 4. 27 Koding Umum Sumber D

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	<p>Nilai- nilai kehidupan (velues)</p>	<p>Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan- tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensi nya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar- benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk</p>

		<p>kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.</p> <p>Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh-sungguh pasti mampu mencapainya.</p>
2.	Taraf Intelegensi	<p>Untuk prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai-nilainya juga bagus jadi ketika ingin kuliah juga mudah-mudahan bisa diterima. Saya sebagai wali kelas inginnya nanti diterima di kampus yang lumayan bagus, kalau misal dari sisi ekonomi keluarganya pas-pasan kalau bisa sih diterima di universitas negeri jadi bisa terbantu ya, tapi ya nanti lihat saja tergantung siswanya.</p> <p>Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.</p>
3.	Bakat	<p>Biasanya bakat itu mulai disadari itu ketika mereka sudah lulus. Misal kan sekarang karena jurusannya akuntansi jadi mau ga mau ya harus belajar akuntansi, nanti kalau sudah lulus kan kita lihat passion mereka dimana, contohnya ketika kuliah jurusannya sastra indonesia ternyata bekerja</p>

		nya di bank, kan bisa ya. Jadi menurut saya kita melihat bakat itu nanti ketika sudah lulus sekolah kalau sekarang mungkin siswa bingung jadi mau ga mau ya jadi harus dijalani ya.
		Bisa dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.
4.	Minat	Bisa saja sih kalau memang saling berkaitan.
5.	Sifat- sifat	Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.
6.	Pengetahuan	Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.
		Ya kalau ibu sih ketika siswa ingin bekerja ataupun lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses
Faktor-Faktor Eksternal		

7.	Kesehatan Jasmani	Untuk Nur Rahma dia darah rendah, semga saja masih bisa dikontrol.
8.	Masyarakat	Kondisi lingkungan sekitar rumah keduanya aman , nyaman.
9.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	Mayoritas pekerjaan dilingkungannya kebanyakan petani, pedagang, atau karyawan pabrik karena banyak pabrik adidas, garmen, sablon yang notabene penghasilannya kasarannya hanya cukup untuk makan saja begitu, jadi kalau siswa berfikirnya kritis dan tertantang dengan karir bisa saja keluar dari zona itu tetapi kalau siswa yang pemikirannya standar paling ke pekerjaan yang sama akhirnya
10.	Status sosial- ekonomi keluarga	Ya berpengaruh, karena misalnya orangtua nya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.
11.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.	Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.
12.	Pendidikan Sekolah	Iya termotivasi sih, karena diterima dengan baik.
13.	Pergaulan dengan teman- teman sebaya	Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.
14.	Tuntutan yang melekat pada	Ya tepat mbak

	masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.
		Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.

Tabel 4. 28 Koding Umum Sumber E

No.	Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	<p>Penting bagi siswa memiiki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perenanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Utuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan terebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yng hubungannya dengan perguruan tinggi.</p> <p>Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya.</p>
2.	Taraf Intelegensi	Prestasi partisipan A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan,

		<p>tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah</p> <p>Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh-sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik</p>
3.	Bakat	<p>Jika memang siswa sudah mengetahui bakatnya harus dikembangkan sehingga bisa menjadi salah satu yang bisa dipertimbangkan dalam perencanaan karir, karena bisa menjadi nilai tambah ketika nanti melamar pekerjaan atau pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi</p> <p>Untuk mengembangkan bakat bisa mengikuti ekstrakurikuler atau lomba-lomba yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah.</p>
4.	Sifat-Sifat	<p>Sifat-sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvert, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya</p>
5.	Peengtahuan	<p>Informasi karir bisa didapatkan pada saat bimbingan klasikal, lalu</p>

		ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus.
6.	Keadaan Jasmani	Yang saya tahu tidak ada, tetapi jika memang ada riwayat penyakit berpengaruh pada perencanaan karir, mengingat yang namanya karir atau pekerjaan pasti nantinya akan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis, wawancara, dan tes kesehatan karena setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, maka dengan begitu sangat disarankan untuk olahraga dan menjaga pola makan
Faktor- Faktor Eksternal		
7.	Masyarakat	Untuk lingkungan disekitar tempat tinggal sepertinya baik karena tidak ada hal yang serius. Lingkungan disekitar tempat tinggal sangat berpengaruh dalam perencanaan karir contohnya bekerja atau melanjutkan kuliah itu kan harus mendapatkan persetujuan dari lingkungan rumah, seperti orangtua dan keluarga, akan sulit dalam menjalani pekerjaan/ perkuliahan dengan nyaman ketika tidak ada dukungan dari

		keluarga.
8.	Keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah	Mayoritas pekerjaan dilingkungan tempat tinggal partisipan A/B/C/D karena banyak pabrik jadi banyak yang menjadi buruh pabrik dan berjualan, itu bisa berpengaruh pada perencanaan karir karena terkadang anak-anak cenderung mencontoh.
9.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti	Sikap partisipan A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak-anaknya
10.	Pendidikan Sekolah	Ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik
11.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Iya tentu, banyak anak-anak yang cenderung ikut-ikutan, janganakan pekerjaan, pemilihan jurusan disekolah pun sering terpengaruh oleh teman sebayanya.
12.	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja

		dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.
		Ya karena setiap sekolah pasti memfasilitasi siswa siswinya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nanti nya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
		Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

Setelah membuat koding umum langkah selanjutnya adalah triangulasi data dan menghitung intensitas kemunculan faktor berdasarkan analisis wawancara yang sudah dibuat triangulasi data dari partisipan ataupun sumber yang berkaitan, adapun triangulasi data dan intensitas kemunculan faktor sebagai berikut:

Tabel 4. 29 Triangulasi Data Partisipan A

NO	Indikator	Data Partisipan A	Data Sumber A	Data Sumber E
1.	Nilai- nilai kehidupan (values)	Tujuan jangka pendek belajar untuk ujian	Penting sekali memiliki tujuan jangka	Penting bagi siswa memiliki tujuan jangka

		kelulusan sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah setelah lulus langsung bekerja	pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya.	pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Untuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan terebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yang hubungannya dengan perguruan tinggi.
		Cita-cita seorang akuntan atau pegawai bank.	Mampu mencapai target yang dimiliki oleh masing- masing karena mereka termasuk siswa yang berprestasi.	Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya.
2.	Taraf	Prestasi baik	Baik, dari	Prestasi

	Intelegensi		<p>kelas satu juga masuk ke 10 besar. Dari semester 1 kelas 1 peringkatnya selalu naik, mulai dari 5 besar sampai 3 besar.</p>	<p>partisipasi A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah</p>
		<p>Memiliki tekad yang kuat, selalu berusaha semaksimal mungkin dan mempersiapkan segala sesuatunya</p>	<p>Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerjanya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek-praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi yang sebenarnya</p>	<p>Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh-sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik</p>

			sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.	
3.	Sifat- sifat	Periang, mudah berbaur, bertanggungjawab, dan memiliki tekad yang kuat	Ulet, sopan, periang, disiplin.	Sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvert, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya
4.	Pengetahuan	Mendapatkan informasi karir atau pekerjaan dari sepupunya yang bekerja sebagai pegawai bank	Kalau informasi karir saya rasa apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau	Informasi karir bisa didapatkan pada saat bimbingan klasikal, lalu ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus.

			perkuliahan.	
		Menjadi orang yang sukses untuk kedepannya	Karena ulet dan memiliki tekad yang kuat insyaallah akan sukses.	-
5.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti	Menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses, orangtua juga selalu mensupport apa yang dilakukan.	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.	Sikap partisipan A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak-anaknya
6.	Pendidikan sekolah	Termotivasi oleh ibu/ bapak guru disekolah ketika memberikan motivasi bagaimana cara sukses dan memberikan contoh atau gambaran dunia kerja yang berhubungan dengan jurusannya yaitu akuntansi	Cukup memperhatikan guru dikelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi untuk kedepannya.	Ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik

7.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Teman-teman juga berpengaruh terhadap perencanaan karirnya, contohnya ingin bekerja di tempat yang sama	Bisa jadi, karena kan seumuran mereka lebih senang selain berinteraksi bergaul dengan keluarganya kan mereka juga berinteraksi dengan teman-temannya, bisa jadi mereka terbawa arus misal temannya kerja dimana dia mengikuti. Tetapi anak ini memiliki pendirian yang kuat walaupun teman-temannya bekerja tetapi dia ingin meneruskan kuliah ya bisa saja.	Iya tentu, banyak anak-anak yang cenderung ikut-ikutan, jangankan pekerjaan, pemilihan jurusan disekolah pun sering terpengaruh oleh teman sebayanya.
8.	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Bersekolah di SMK N 1 Kersana merasa tepat.	Tepat	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak

				memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.
		Lulus sekolah ingin langsung bekerja	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.	Ya karena setiap sekolah kan pasti memfasilitasi siswa siswi nya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nanti nya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
		Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana juga merasa terbantu dalam perencanaan karir untuk masa depannya	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

Tabel 4. 30 Triangulasi Data Partisipan B

No	Indikator	Data Partisipan B	Data Sumber B	Data Sumber E
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Memiliki tujuan jangka pendek adalah ingin membuka usaha, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah ingin menjadi seorang manager disuatu perusahaan	Penting sekali memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perencanaan karirnya karena harus tahu tujuannya mereka belajar itu untuk apa, kedepannya mereka merencanakan apa, ketika mereka memiliki tujuan maka itu bisa dijadikan motivasi untuk mencapainya.	Penting bagi siswa memiiki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perenanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Utuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yng hubungannya dengan perguruan tinggi.
		Memiliki target untuk perencanaan karirnya yaitu ingin berkuliah diluar negeri dengan beasiswa	Mampu mencapai target yang dimiliki oleh masing-masing karena mereka termasuk siswa yang berprestasi.	Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan

				partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya.
2.	Taraf Intelegensi	Memiliki prestasi yang baik terlihat dari peringkat semester lalu, mendapatkan peringkat 4.	Prestasinya cukup baik	Prestasi partisipan A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah
		Mempersiapkan kesuksesan dimasa depan dengan memperdalam bahasa asing sebagai bekal untuk mencapai target karirnya yang ingin berkuliah diluar negeri.	Mempersiapkan skill untuk mendukung mereka di dunia kerjanya. Kalau SMK kan jelas ada tambahan skill yang berbeda dengan SMA yah karena praktek-praktek. Terutama akuntansi itu mereka belajar materi- materi	Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh-sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik

			yang sebenarnya sesuai atau setara dengan pelajaran perkuliahan semester 1-2.	
3.	Minat	Memiliki hobi menulis cerita seperti cerpen, menyanyi, dan olahraga, hobi menulisnya itu bisa membantu perencanaan karirnya karena dengan menulis dapat mengasah otaknya untuk berpikir kritis.	Tergantung jenis hobinya seperti apa yah, kalau misalkan dia hobinya membaca mungkin hobinya bacanya itu bisa membuat dia lebih memahami, ibaratnya kalau wawancara kerja kan kadang-kadang ada tes tertulis ya, jadi dengan hobinya membaca itu bisa meningkatkan literatur. Jadi jika membaca pertanyaan itu tidak salah baca atau mengartikan pertanyaan. Semisal hobinya yang lain misal memasak dan karirnya dia di restaurant dia bisa mengajukan dibidang	-

			keuangannya nanti juga bisa berpengaruh yah.	
4.	Sifat- sifat	Memiliki sifat insekyur, emosional, egois, tetapi sifat tersebut dapat diimbangi dengan sifat riang, teliti, peka terhadap sekitar, berani, mudah bergaul, ramah, berambisi, dan percaya diri	Ulet, sopan, ada sifat kompetitif mungkin nanti sifat itu membuat dia bisa bersaing dengan calon- calon pekerja yang lain.	Sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvet, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya
5.	Pengetahuan	Mendapatkan informasi karir dari sosial media, ada salah satu konten creator yang membahas bagaimana cara mengembangkan usahanya dari nol hingga menjadi pengusaha yang sukses	Kalau informasi karir saya rasa apaun itu bisa mambantu jadi sesuai saja, karena disekolah juga mendapatkan informasi dari BK dapet, kemudian guru- guru nya juga biasa memberitahu pada saat pembelajaran kira- kira akuntansi ini jalurnya kemana aja saat bekerja atau perkuliahan.	Informasi karir bisa didapatkan pada saat bimbingan klasikal, lalu ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus.
		Masih maju	Saya rasa sih	-

		mundur dalam pandangan kedepannya karena terkadang ia yakin bisa mewujudkan apa yang diinginkan tetapi disisi lain terkadang merasa down ketika sedang berjuang	bisa mencapai tujuan yang diinginkan karena secara sifat juga baik dan secara sikap juga teliti, sopan santun, dan bahasanya juga baik. Ketika ingin meneruskan ke perguruan tinggi pun bisa karena dia rajin.	
6.	Masyarakat	Lingkungan tempat tinggal aman, tenang, ramai/ padat penduduk.	Untuk lingkungan baik-baik seperti. Berpengaruh pada perencanaan karir pasti ya, mau gimana kan nama nya siswa pasti masih terhubung dengan lingkungan sekitar yah, terlebih lagi masa pandemi dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Apabila lingkungannya kurang mendukung atau kurang kondusif	Untuk lingkungan disekitar tempat tinggal seperti baik karena tidak ada hal yang serius. Lingkungan disekitar tempat tinggal sangat berpengaruh dalam perencanaan karir contohnya bekerja atau melanjutkan kuliah itu kan harus mendapatkan persetujuan dari lingkungan rumah, seperti orangtua dan keluarga, akan sulit dalam menjalani pekerjaan/ perkuliahan dengan nyaman ketika tidak ada

			mungkin tidak akan lancar untuk merencanakan karirnya.	dukungan dari keluarga.
7.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti	Harapan keluarga adalah menjadi bekerja disuatu perusahaan, menjadi orang kantoran	Ya memang harus begitu ya, harus berusaha dengan maksimal.	Sikap partisipan A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak- anaknya
8.	Pendidikan sekolah	Ibu/ bapa guru sering memberikan motivasi dan merasa termotivasi	Cukup memperhatikan guru di kelas yah, jadi memang apa yang dikatakan guru itu jadi saya rasa bisa ditangkap dengan baik dan memotivasi mereka untuk kedepannya.	Ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik
9.	Tuntutan yang melekat pada	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana	Tepat	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa

masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan			mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.
	Karena sesuai dengan keinginan diri sendiri	Karena disini selain pembelajaran akademis kan pengasahan skill nya juga diberikan karena ciri khas SMK seperti itu.	Ya karena setiap sekolah kan pasti memfasilitasi siswa siswi nya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nanti nya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
	Bersekolah di SMK ini dapat membantu dalam perencanaan karir dimasa depan karena terdapat pembekalan-pembekalan bagaimana cara mencapai target yang diinginkan	Ya membantu karena disini kan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) , lalu ada KI (Kunjungan Industri) jadi dengan begitu mereka sudah pernah tahu dunia kerja yang sebenarnya itu seperti apa.	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

Tabel 4. 31 Triangulasi Data Partisipan C

NO	Indikator	Data Partisipan C	Data Sumber C	Data Sumber E
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Tujuan jangka pendek adalah sukses dalam ujian- ujian yang akan dilaksanakan yang dimana sertifikat ujian tersebut bisa menunjang karirnya dimasa yang akan mendatang, sedangkan tujuan jangka panjang adalah bekerja mengumpulkan biaya.	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya, ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan- tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian- ujian	Penting bagi siswa memiiki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam perenanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Utuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan terebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yng hubungannya dengan perguruan tinggi.

			<p>seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar-benar fokus untuk itu. Kalau untuk jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal-awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orangtuanya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi</p>	
--	--	--	---	--

			biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.	
		Cita-cita menjadi seorang pegawai bank dan akuntan.	Mampu sih, karna siapa pun yang bersungguh-sungguh pasti mampu mencapainya.	Memiliki target sangat penting dalam masalah karir agar terarah nantinya, untuk tercapai atau tidaknya tergantung setiap individunya, tetapi saya melihat dengan kesungguhan partisipan A/B/C/D dalam belajar insyaallah mampu mencapainya.
2.	Taraf Intelegensi	Prestasi cukup baik, dan berpengaruh pada perencanaan karirnya seperti ketika disiplin belajar, bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru akan menghasilkan prestasi yang baik sehingga dengan begitu dapat paham ilmu-ilmu akuntansi sebagai bekal dalam merencanakan	Untuk prestasi belajar keduanya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai-nilainya juga bagus jadi ketika melamar pekerjaan insyaallah mudah. Untuk yang ingin kuliah juga mudah-mudahan bisa diterima. Saya sebagai wali kelas inginnya nanti diterima di kampus yang lumayan bagus,	Prestasi partisipan A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik

		karir.	kalau misal dari sisi ekonomi keluarganya pas- pas an kalau bisa sih diterima di universitas negeri jadi bisa terbantu ya, tapi ya nanti lihat saja tergantung siswa nya.	dibandingkan dengan yang prestasinya rendah
		Memiliki 3 point penting yang dipegangnya, yaitu berdoa, berusaha, dan terus belajar	Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.	Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh-sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik
3.	Sifat- sifat	Riang, tekun, dan disiplin dengan begitu sifat tersebut dapat membantu dalam merencanakan karirnya.	Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.	Sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvet, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya

4.	Pengetahuan	Mendapatkan informasi mengenai pekerjaan menjadi seorang pegawai bank ketika mengikuti suatu sosialisasi	Biasanya disini ada dari guru BK. Lalu di SMK kan ada Bursa Kerja Khusus (BKK) jadi BKK ini bekerja sama dengan beberapa perusahaan, jadi biasanya merekrut siswa sini. Untuk siswa yang ingin melanjutkan studi itu ada perantaranya, salah satu guru BK disini jadi nanti memberi tahu ke siswa mengenai pendaftaran di perguruan tinggi. Tergantung siswa nya saja aktif mencari informasi ke BK atau tidak.	Informasi karir bisa didapatkan pada saat bimbingan klasikal, lalu ada carer day dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang yang berhubungan dengan program studi yang ada di SMK, ada sosialisasi dari beberapa universitas, dan selama ini antusias partisipan A/B/C/D sangat bagus.
		Memiliki pandangan kedepannya berhasil menjadi orang yang sukses dan mampu mempertahankan kesuksesan tersebut.	Ya kalau ibu sih ketika siswa ingin bekerja ataupun lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses	-
5.	Keadaan Jasmani	Memiliki riwayat penyakit TBC,	Ada TBC, dalam proses penyembuhan.	Yang saya tahu tidak ada, tetapi jika memang ada

		saat ini masih rutin melakukan pengobatan, hal ini mempengaruhi dalam perencanaan karir contohnya dalam memilih pekerjaan.	Semoga cepat membaik dan tidak berpengaruh di karirnya dikemudian hari	riwayat penyakit berpengaruh pada perencanaan karir, mengingat yang namanya karir atau pekerjaan pasti nantinya akan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis, wawancara, dan tes kesehatan karena setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, maka dengan begitu sangat disarankan untuk olahraga dan menjaga pola makan
6.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	Harapan keluarga adalah berharap setelah lulus langsung bekerja.	Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.	Sikap partisipan A/B/C/D dalam mensikapi harapan keluarga sudah sesuai, intinya harus selalu berusaha dengan baik apalagi keluarga pasti menyimpan harapan baik pada anak-anaknya
7.	Pendidikan sekolah	Setiap guru pasti memotivasi siswa-siswinya agar setelah lulus langsung bekerja, dan hal tersebut berpengaruh	Iya termotivasi, karena diterima dengan baik.	Ketika pembelajaran berlangsung dan guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi,

		dalam perencanaan karir, dengan begitu merasa termotivasi dan semakin semangat		tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik
8.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	Teman-teman dapat berpengaruh pada perencanaan karirnya tetapi tetap harus dipilih mana yang baik	Iya pasti karena lingkungan pergaulan teman-teman pasti ada pengaruhnya, misal ingin bekerja di perusahaan yang sama.	Iya tentu, banyak anak-anak yang cenderung ikut-ikutan, janganakan pekerjaan, pemilihan jurusan disekolah pun sering terpengaruh oleh teman sebayanya.
9.	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat	Ya tepat mbak	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.

		Sedari awal memang ingin setelah lulus sekolah langsung bekerja sehingga memilih bersekolah di SMK	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.	Ya karena setiap sekolah pasti memfasilitasi siswa siswinya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nantinya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
		banyak belajar dan dapat membantu dalam mencapai cita- cita	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

Tabel 4. 32 Triangulasi Data Partisipan D

No .	Indikator	Data Partisipan D	Data Sumber A	Data Sumber E
1.	Nilai- nilai kehidupan (velues)	Tujuan jangka pendek adalah ingin lulus dengan nilai	Ya sangat perlu, apalagi ini kan siswa nya sudah kelas XII ya,	Penting bagi siswa memiiki tujuan jangka pendek dan

		<p>yang baik diatas KKM, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah ingin bekerja diluar negeri tetapi tetap dibidang akuntansi, itu juga yang menjadi target karir.</p>	<p>ujian tes nya kan tidak hanya di semester akhir saja seperti ujian sekolah kan ada di semester 2 besok. Untuk SMK ini kan ada ujian USK (Ujian Kompetensi) dan itu biasanya dilaksanakan sebelum UN jadi tahapan-tahapan ujian tertulis nya cukup banyak. Khususnya untuk jurusan Akuntansi apabila ujian kompetensinya tidak lulus kan akan sulit dalam melamar pekerjaan kan ada sertifikatnya karena dianggap tidak kompeten. Jadi untuk jangka pendeknya siswa harus mempersiapkan ujian-ujian seperti USK yang akan dilaksanakan sebentar lagi, jadi siswa harus benar-benar fokus untuk itu. Kalau untuk</p>	<p>jangka panjang dalam perenanaan karir yang tentunya dibantu oleh guru BK melalui bimbingan klasikal. Untuk tujuan jangka panjang dari BK sudah banyak bekerjasama dengan beberapa perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut banyak merekrut banyak pegawai dari lulusan SMK sini, ada juga guru BK yang bertugas mengatur yng hubungannya dengan perguruan tinggi.</p>
--	--	---	---	---

			<p>jangka panjang bisa dipersiapkan dari awal- awal misal dari kelas X atau kelas XI kan seperti ingin lanjut kuliah atau bekerja biasanya siswa juga dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, misal kalau keluarganya latar belakang keluarga yang orang tua nya yang misalnya berjualan bakso atau hanya jualan putu keliling gitu kan biasanya agak berat yah untuk kuliah, jadi siswa juga sudah mulai mikir disitu untuk aku kedepannya bagaimana ya, jangka panjangnya mau kuliah atau bekerja. Tapi biasanya kalau untuk SMK itu kebanyakan dominan atau mayoritas itu untuk bekerja.</p>	
2.	Taraf Intelegensi	Prestasi belajar cukup baik,	Untuk prestasi belajar	Prestasi partisipan

		<p>tetapi ia tidak tahu mendapatkan peringkat berapa karena untuk SMK sendiri tidak ada urutan peringkat, dan prestasi belajar berpengaruh untuk perencanaan karir karena ketika mampu memahami ilmu yang dipelajari itu akan membantu dalam mengerjakan pekerjaannya dikemudian hari</p>	<p>keduanya baik dan sangat berpengaruh yah. Nilai- nilai nya juga bagus jadi ketika melamar pekerjaan insyaallah mudah. Untuk yang ingin kuliah juga mudah- mudahan bisa diterima. Saya sebagai wali kelas inginnya nanti diterima di kampus yang lumayan bagus, kalau misal dari sisi ekonomi keluarganya pas- pas an kalau bisa sih diterima di universitas negeri jadi bisa terbantu ya, tapi ya nanti lihat saja tergantung siswa nya.</p>	<p>A/B/C/D cukup baik, karena sebagai siswa yang namanya prestasi harus dikejar sebaik mungkin, mulai dari nilai, kemudian kedisiplinan, tanggungjawab sebagai siswa bagaimana, kalau sudah dilatih dari sekarang nanti terbiasa untuk karirnya dan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang prestasinya rendah</p>
		<p>Selalu menjaga kesehatannya dan belajar bahasa asing karena ingin bekerja diluar negeri</p>	<p>Ya terus berusaha belajar dengan giat dan disiplin sih agar terarah.</p>	<p>Dalam mempersiapkan kesuksesan dimasa yang akan mendatang partisipan A/B/C/D belajar dengan bersungguh- sungguh, fokus, dan selalu berusaha menjadi yang</p>

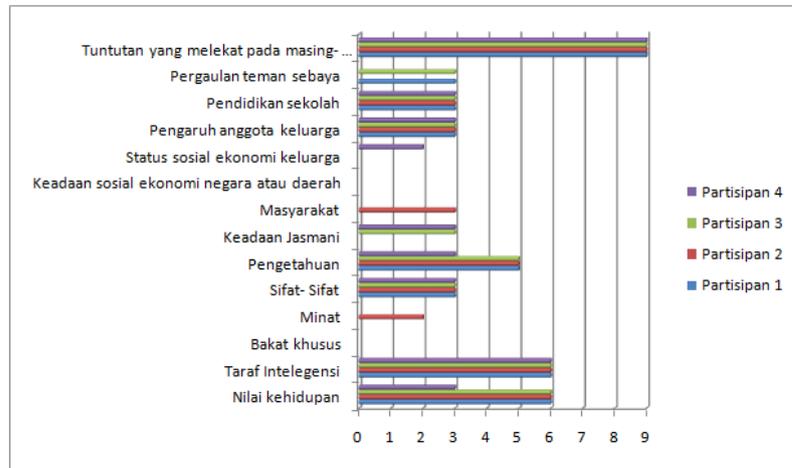
				terbaik
3.	Sifat- sifat	Pendiam, cerewet, cuek, tetapi sifat tersebut bisa diimbangi karena memiliki sifat disiplin, peduli, dan ia merasa yakin apabila ada yang memotivasi.	Kalau sifat itu mungkin disiplin dalam mengerjakan tugas, tepat waktu seperti itu mungkin bisa digunakan nanti ketika di dunia kerja ya.	Sifat- sifat partisipan A/B/C/D baik, sopan, dan untuk tambahan juga tidak boleh introvet, harus berani bertanya, mampu berbicara dengan orang lain, explore karir seperti apa yang diinginkan agar ada gambaran untuk perencanaan karir kedepannya
4.	Pengetahuan	Memiliki pandangan bahwa 5 tahun lagi akan menjadi wanita karir yang sukses.	Ya kalau ibu sih ketika siswa ingin bekerja ataupun lanjut kuliah itu yang penting fokus dan yakin maka insyaallah kedepannya akan menjadi orang-orang yang sukses	-
5.	Keadaan Jasmani	Memiliki riwayat penyakit darah rendah, dan itu berpengaruh dalam perencanaan karir karena harus mencari pekerjaan yang tidak diluar ruangan dan banyak mengeluarkan tenaga.	Ada, darah rendah. Semoga cepat membaik dan tidak berpengaruh di karirnya dikemudian hari	Yang saya tahu tidak ada, tetapi jika memang ada riwayat penyakit berpengaruh pada perencanaan karir, mengingat yang namanya karir atau pekerjaan pasti nantinya akan ada tahapan tes, dari mulai tes tertulis,

				wawancara, dan tes kesehatan karena setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri, maka dengan begitu sangat disarankan untuk olahraga dan menjaga pola makan
6.	Status sosial ekonomi keluarga	Pekerjaan ayah adalah buruh bangunan dan ibu hanya ibu rumah tangga, dan merasa pekerjaan orangtua berpengaruh pada cita-cita karena ingin lebih hebat dari orangtua yang sudah hebat itu.	Ya berpengaruh, karena misalnya orangtuanya berjualan bahan makanan atau apa nanti anaknya berjualan juga mungkin hanya beda yang dijual saja.	-
7.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	Harapan keluarga adalah ingin menjadi wanita yang mandiri dan sukses.	-	-
		Mensikapi harapan keluarga dengan baik dan selalu berusaha, bertanggungjawab untuk mencapainya.	Ya bagus harus tetap berusaha dan bertanggungjawab karena merasa itu suatu kewajiban setiap orang.	-
8.	Pendidikan Sekolah	Termotivasi, karena menjadi semangat untuk	Iya termotivasi, karena diterima dengan	Ketika pembelajaran berlangsung dan

		cepat lulus dan bekerja.	baik.	guru memberikan motivasi partisipan A/B/C/D termotivasi, tetapi tergantung cara guru menyampaikannya, karena siswa cenderung lebih senang dengan guru yang menyampaikannya dengan media visual, ada gambaran-gambaran, dengan begitu siswa akan lebih aktif bertanya dan merespon dengan baik
9.	Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	Merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana	Ya tepat mbak	Ya menurut saya sih tepat, karena di SMK ini mereka bisa mempunyai bayangan mengenai dunia kerja dengan adanya program PKL dan KI tadi yang banyak memberikan pengalaman baru didunia pekerjaan.
		Dari awal ingin bersekolah di jurusan akuntansi, dan kebetulan SMK ini sudah negeri dengan mutu pendidikan	Ya bisa memfasilitasi siswa ketika lulus sekolah ingin langsung bekerja.	Ya karena setiap sekolah kan pasti memfasilitasi siswa siswinya contohnya dalam berkarir, terlebih lagi di SMK yang sudah

		yang baik		banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang dimana nanti nya mereka bisa mendaftar untuk bekerja disitu.
		Merasa terbantu dalam perencanaan karir karena banyak ilmu-ilmu yang bisa diambil untuk kedepannya.	Ya bisa ya mba dengan bantuan informasi dari BK.	Ya tentu, apalagi ini SMK ya yang cenderung banyak praktiknya. Apalagi ketika kelas XI mereka harus PKL, terjun langsung di lapangan, jadi mereka jauh lebih siap mental ketika harus berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sekalipun ketika didunia pekerjaan.

Gambar 4. 1 Intensitas Kemunculan Faktor Perencanaan Karir Berdasarkan Analisis Data Triangulasi



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi yaitu faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, dengan begitu dapat disimpulkan pula bahwa yang menjadi faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana adalah faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabtan dan pada setiap program studi atau latihan.

2. Pembahasan

Berdasarkan temuan dari peneliti untuk mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kersana digolongkan menjadi faktor- faktor internal dan faktor- faktor eksternal. Hal ini sama hal nya dengan yang dijelaskan oleh Winkel dan Hastuti (2006: 647) mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal terdiri dari nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-

sifat, pengetahuan keadaan jasmani, sedangkan faktor eksternal terdiri dari masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari seeluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti, pendidikan sekolah, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan. Faktor- faktor tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena dapat membentuk keunikan kepribadian seseorang, berikut adalah uraian pemaparannya:

Berdasarkan hasil dari penelitian dari partisipan yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir adalah:

1) Tuntutan yang Melekat Pada Masing- Masing Jabatan dan Pada Setiap Program Studi atau Latihan

a) Partisipan A

Dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana partisipan A merasa tepat karena lulus sekolah ingin langsung bekerja. Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana juga partisipan A merasa terbantu dalam perencanaan karir untuk masa depannya.

b) Partisipan B

Partisipan B merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana, karena sesuai dengan keinginan diri sendiri dan dengan bersekolah di SMK ini dapat membantu partisipan B dalam perencanaan karir dimasa depan karena terdapat pembekalan- pembekalan bagaimana cara mencapai target yang diinginkan.

c) Partisipan C

Menurut partisipan C dengan bersekolah di SMK N 1 Kersana ini sudah tepat karena sedari awal memang ingin setelah lulus sekolah langsung bekerja sehingga memilih bersekolah di SMK, karena di SMK partisipan C banyak belajar dan dapat membantu dalam mencapai cita- cita

d) Partisipan D

Partisipan D merasa tepat bersekolah di SMK N 1 Kersana karena dari awal ingin bersekolah di jurusan akuntansi, dan kebetulan SMK ini sudah negeri dengan mutu pendidikan yang baik. Selama bersekolah di SMK N 1 Kersana partisipan D juga merasa terbantu dalam perencanaan karirnya karena banyak ilmu- ilmu yang bisa diambil untuk kedepannya.

Hal ini didukung dengan pernyataan Tangkilisan (2014: 270) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas di bidangnya. SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir pada siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari masyarakat, keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga ini, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

Dari faktor- faktor diatas ada faktor yang paling dominan atau menjadi faktor determinan untuk kematangan perencanaan karir siswa yaitu faktor tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

1. Bagi Siswa

Agar siswa mempunyai perencanaan karir yang matang, siswa diharapkan dapat mengembangkan diri dengan baik dan memiliki pilihan program studi yang sesuai dengan arah karirnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat membantu dalam perencanaan karir untuk masa depan dengan memberikan bimbingan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa secara teratur. Menyediakan layanan dan media pada bidang karir untuk memberi gambaran pada peserta didik terkait tahap perkembangan karir yang sedang mereka jalani dan apa yang harus diselesaikan, serta melakukan pendampingan secara rutin dengan baik kepada peserta didik yang sedang memalui tahap perkembangan.

3. Bagi Peneliti

Perlunya meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggali dan menganalisis masalah, serta mengambil pelajaran dan juga pengalaman yang luas guna memperkaya ilmu karena keadaan-keadaan dan kondisi di lapangan yang terkadang tidak sesuai dengan teori.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adapun terdapat keterbatasan yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memantau partisipan A/B/C/D setiap saat, karena adanya pembelajaran jarak jauh peneliti tidak berada di sekolah setiap saat.
2. Pada saat penelitian peneliti mengalami keterbatasan waktu karena dapat bertemu dengan partisipan dan sumber disaat ada jadwal pertemuan tatap muka saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, T. H. (2019). *Pengaruh Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Padang* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- Ayuni, A. N. (2015). Kematangan Karir Siswa Kelas XI Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Bangkit, J. R., Fitriana, S., & Widiharto, C. A. (2019). Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir. *Mind, 1*(2).
- Barlian, Eri. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dairiana, E. (2013). Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi Para Siswa Kelas X Akuntansi Smk N 43 Jakarta. *Psiko Edukasi, 11*(1), 9-20.
- Fajriyah, R. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kematangan Karir Siswasmamuhammadiah 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), 10*(1), 78-87.
- Herdiansyah, Haris. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2*(2), 132-147.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia, 5*(1), 33-42.
- Kusmarni, Y. (2017). *Studi Kasus (John W. Creswell) oleh Yani Kusmarni*.

- Lathifah, N., Rakhmawati, D., & Widiharto, C. A. (2019). Enhancing Career Planning with Thinking Share Technique Classic Guidance Services. *Bisma The Journal of Counseling*, 3(2), 82-88.
- Madekhan, M. (2018). Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 62-69.
- MARFU'AH, S. I. T. I. (2016). Pendidikan Kejuruan.
- Miharja, S. (2020). Bimbingan kematangan karier pada santri Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor Program Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN SGD Bandung.
- Muswara, D., Jahada, J., & Arifyanto, A. T. PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA SMA NEGERI 1 WAKORUMBA UTARA. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Nasution, H. (2019). Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8.
- Nizar, M. (2017). The Implementation of Group Counseling with Decision Making Strategy to Increase Career Planning for XI Grade Students in Sman 1 Ngronggot. *Jurnal BK UNESA*, 7(1).
- Permadi, N. E. (2016). Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76.
- Prayoga, Y., Asrori, M., & Wicaksono, L. ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 12 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4).
- Putri, R. M. (2018). PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII IPA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 7-18.
- Raco, J.R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT. Grasindo.
- Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA dengan pelatihan reach your dreams dan konseling karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39-49.

- Saputra, R. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Karir Dan Pekerjaan Siswa Yang Orang Tuanya Bekerja Sebagai Buruh Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.
- Sarwono, Jonathan. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.
- Sumita, S., Wicaksono, L., & Yuline, Y. Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7).
- Sungadi, S. (2017). Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi Di DIY. *Buletin Perpustakaan*, 19-44.
- Suwanto, I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Tangkilisan, G., Oroh, S. G., & Soegoto, A. S. (2014). Bauran pemasaran jasa pendidikan pengaruhnya terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di smk n 1 manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Wahyuni, C. L., Nurdin, S., & Bustamam, N. (2018). Kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 3(4).
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *Madura: UTM Press*. Dalam <https://www.scribd.com/document/3824,91045>.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti, M.M (2006). Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu & Nurishan. (2010). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH			
18		Casnuri		0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
19		Dela Puspita		1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1			
20		widiana		0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1		
21		Siska nirmala sari		0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1		
22		TIARA NURUL ILMI		0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1		
23		Ismi Faikoh		0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1		
24		Alfa Rizki Maulana		0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		
25		Ninis Niswatul Izzah		0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1		
26		Wifnti		0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1		
27		Siti Jumaroh		0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1		
28		Yuyun yunitasari		0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1		
29		DIANA H		0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1		
30		Tonisah		0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
31		Gina eka fitriani		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1		
32		Laelatul Hida'ih		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1		
33	K33	Ratih Purwasih		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
34	K34																																			
35	K35																																			
36	K36																																			
37	K37																																			
38	K38																																			
39	K39																																			
40	K40																																			
NOMOR ITEM				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
JUMLAH KONSELI				4	22	6	25	23	19	23	24	2	0	8	7	7	12	1	11	7	15	29	25	24	25	6	16	13	6	12	32					
% Butir				0.4%	2.1%	0.6%	2.4%	2.2%	1.9%	2.2%	2.3%	0.2%	0.0%	0.8%	0.7%	0.7%	1.2%	0.1%	1.1%	0.7%	1.5%	2.8%	2.4%	2.3%	2.4%	0.6%	1.6%	1.3%	0.6%	1.2%	3.1%	2				
Jumlah per bidang				194													178																			

A	B	C	D	E	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF					
18		Casnuri		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34				
19		Dela Puspita		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38					
20		widiana		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30						
21		Siska nirmala sari		1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28						
22		TIARA NURUL ILMI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28						
23		Ismi Faikoh		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37						
24		Alfa Rizki Maulana		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40						
25		Ninis Niswatul Izzah		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25						
26		Wifnti		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33						
27		Siti Jumaroh		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27						
28		Yuyun yunitasari		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28						
29		DIANA H		1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24						
30		Tonisah		1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25						
31		Gina eka fitriani		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40						
32		Laelatul Hida'ih		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36					
33	K33	Ratih Purwasih		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39						
34	K34																																		
35	K35																																		
36	K36																																		
37	K37																																		
38	K38																																		
39	K39																																		
40	K40																																		
NOMOR ITEM				28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50									
JUMLAH KONSELI				32	26	26	32	31	26	26	11	12	27	33	32	30	29	27	32	33	32	33	30	33	31	30	1026								
% Butir				3.1%	2.5%	2.5%	3.1%	3.0%	2.5%	2.5%	1.1%	1.2%	2.6%	3.2%	3.1%	2.9%	2.8%	2.6%	3.1%	3.2%	3.1%	3.2%	2.9%	3.2%	3.0%	2.9%	100.0%								
Jumlah per bidang				199													455																1026		

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	
15			Tina Aswati		0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
16			Ibnu khoeruzaman		0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
17			Kartika Dwi Yuniarti		0	1	0	1	1,0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
18			Siti Tuhfatun Niyah		0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1,0	1	1	1	0	0	0	0	1
19			Dinda ayu puspta		0	0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	0	0,0	1,0	1,0	1,0	1	0,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1	
20			Dian Purnama Sari		0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
21			WindoAmalia		0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
22			Cahyanti		0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
23			Rizik Aulia Putri		0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
24			FADLI DWIYANTO		0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
25			Wulan Astuti		0,0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	
26			Alya Muftikhatul Maulidia		0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
27			Dela Sephiani		0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
28			Tiara Widia Astuti		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
29			aulia sefa ifanna		0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
30			Hamidah		0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
31			Rahma sasi agustina		1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
32			Efa Hizmatun Hasanah		0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33	K33		Manisa Akniati		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
34	K34		Alya Muftikhatul Maulidia		0	1	1,0	1	1,0	0	0	0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	1	1	1	1	1,0	1,0	0,0	1,0	1		
35	K35		Cici Pitriani		0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
36																																		

A	B	C	D	E	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH		
15			Tina Aswati		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31					
16			Ibnu khoeruzaman		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1,0	28						
17			Kartika Dwi Yuniarti		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25						
18			Siti Tuhfatun Niyah		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32						
19			Dinda ayu puspta		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0	1,0	1	1	1	1	1	1	1,0	1	1	1	1	1	1	1	18						
20			Dian Purnama Sari		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33						
21			WindoAmalia		1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26						
22			Cahyanti		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33						
23			Rizik Aulia Putri		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33						
24			FADLI DWIYANTO		0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27						
25			Wulan Astuti		0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1,0	1	1,0	1	1,0	1	0	0	1	1	1	23						
26			Alya Muftikhatul Maulidia		1	1	1	1	1	1	1,0	1	1	1	1	1	1	0	0	1,0	1,0	1	1	1	1	1	38						
27			Dela Sephiani		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27						
28			Tiara Widia Astuti		1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21						
29			aulia sefa ifanna		1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	14						
30			Hamidah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32						
31			Rahma sasi agustina		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38						
32			Efa Hizmatun Hasanah		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35						
33	K33		Manisa Akniati		1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21						
34	K34		Alya Muftikhatul Maulidia		1,0	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1	1,0	1	1,0	1	1	25						
35	K35		Cici Pitriani		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34						

NOMOR ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
JUMLAH KONSEL	1	19	8	16	21	17	21	21	4	1	5	5	3	6	4	8	14	7	31	22	23	32	9	5	8	10	17	35	
% Butir	0.1%	2.0%	0.8%	1.7%	2.2%	1.8%	2.2%	2.2%	0.4%	0.1%	0.5%	0.5%	0.3%	0.6%	0.4%	0.8%	1.5%	0.7%	3.3%	2.3%	2.4%	3.4%	0.9%	0.5%	0.8%	1.1%	1.8%	3.7%	
Jumlah per bidang	160																178												
% Per Bidang	16.84%																18.74%												

NOMOR ITEM	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
JUMLAH KONSEL	35	31	19	30	33	26	25	11	8	26	30	26	25	29	23	30	22	33	31	27	32	30	30	950		
% Butir	3.7%	3.3%	2.0%	3.2%	3.5%	2.7%	2.6%	1.2%	0.8%	2.7%	3.2%	2.7%	2.6%	3.1%	2.4%	3.2%	2.3%	3.5%	3.3%	2.8%	3.4%	3.2%	3.2%	100.0%		
Jumlah per bidang	199										413										950					
% Per Bidang	20.95%										43.47%										100.00%					

Lampiran 2

KODING

No.	Faktor Perencanaan Karir
Faktor- Faktor Internal	
1.	Nilai- nilai kehidupan (values)
2.	Taraf Intelegensi
3.	Bakat Khusus
4.	Minat
5.	Sifat- sifat
6.	Pengetahuan
7.	Keadaan Jasmani
Faktor- Faktor Eksternal	
8.	Masyarakat
9.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah
10.	Status sosial ekonomi keluarga rendahnya pendapatan orangtua
11.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti
12.	Pendidikan sekolah
13.	Pergaulan dengan teman- teman sebaya
14.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Tema : Faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana)

Tujuan : 1. Mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa.
2. Mengetahui bagaimana cara siswa menyikapi keadaan dirinya dengan faktor- faktor kematangan perencanaan karir untuk masa yang akan datang.

Bentuk Wawancara : Wawancara pribadi

Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Target person : Siswa SMK yang sedang dalam perkembangan karir tahap eksplorasi (15- 21 tahun).

Lokasi : SMK Negeri 1 Kersana

Tinjauan Teori

Havighurst (dalam Hendrianti & Dewinda, 2019: 79) fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya adalah memilih dan mempersiapkan karir. Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (dalam Saifuddin, 2017: 39) menyatakan perkembangan karir pada masa sekolah menengah menjadi tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15- 24 tahun. Dengan begitu kematangan karir harusnya sudah dimiliki oleh siswa SMA maupun SMK, karena mereka harus merencanakan dan menentukan pilihan karirnya yaitu melanjutkan studi

atau bekerja. Lebih lanjut Savickas (dalam Sungadi, 2017: 22) mengemukakan bahwa kematangan karir dapat disebut dengan penyesuaian karir, yaitu kesiapan individu dan penggunaan sumber- sumber yang ada untuk memenuhi tugas- tugas perkembangan karir yang sedang dijalani, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu seperti yang dijelaskan oleh Winkel dan Hastuti (2012: 647) dibawah ini:

a. Faktor Internal

- 1) Nilai- nilai kehidupan (values), yaitu ideal- ideal yang dikejar oleh seseorang dimana- mana dan kapan pun juga. Nilai- nilai menjadi pedoman dan pegangan hidup sampai umur tua dan menentukan gaya hidup seseorang.
- 2) Taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi- prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan jabatan, tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh, apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.
- 3) Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Bakat khusus jadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu.
- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang

berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.

- 5) Sifat- sifat, yaitu ciri- ciri kepribadian yang bersama- sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh.
- 6) Pegetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang- bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri- ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Ada beberapa pekerjaan yang memerlukan persyaratan yang menyangkut fisik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial- budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak- anak. Pandangan/ keyakinan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.
- 2) Keadaan sosial- ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial- ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat

atas kelompok- kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.

- 3) Status sosial- ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa.
- 4) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- 5) Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai- nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan- jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki- laki atau anak perempuan.
- 6) Pergaulan dengan teman- teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari- hari.
- 7) Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Menurut Berk (dalam Saputra, 2013: 3) faktor yang mempengaruhi penentuan pilihan karir seorang remaja yaitu:

- a. Orang tua, walaupun keputusan kesuksesan karir ada di setiap diri individu tetapi orang tua juga berpengaruh dalam pemilihan karir remaja. Karena berkaitan dengan biaya pendidikan agar masa depan anaknya terarah dengan baik.
- b. Teman-teman, lingkungan pertemahan juga sangat berpengaruh untuk individu dalam menentukan pilihan karir. Contohnya dalam menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan.
- c. Gender, masyarakat biasanya berpandangan bahwa pekerjaan tertentu untuk jenis kelamin tertentu pula.
- d. Karakteristik diri sendiri, seperti kepribadian, minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Lebih lanjut menurut Parson dan Wiliamson (dalam Nasution, 2019: 4) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (abilities), minat (interest) dan prestasi (achievement):

- 1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
- 2) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- 3) Prestasi, yaitu hasil dari sebuah proses belajar yang baik, ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi tentang pelajaran terkait dan merupakan hasil penilaian secara menyeluruh (Komara, 2016: 37).

Dengan demikian dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu tersebut seperti nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti lingkungan sekitar seperti masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi.

Daftar Pertanyaan

	INDIKATOR	NO	PERTANYAAN
	Faktor Internal		
A.	Nilai- nilai kehidupan (values)	1.	Apa yang menjadi tujuan jangka pendek maupun panjang kamu kedepan mengenai karir?
		2.	Apa yang menjadi target kamu dalam perencanaan karir?
B.	Taraf Intelegensi	3.	Bagaimana prestasibelajar kamu selama ini? Apakah

			itu mempengaruhi perencanaan karir kamu?
		4.	Apa sajakah yang kamu persiapkan untuk kesuksesan karir dimasa depan?
C.	Bakat Khusus	5.	Apa bakat yang kamu miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam diri?
		6.	Bagaimana cara kamu dalam mengembangkan bakat tersebut?
D.	Minat	7.	Selama ini apa hobi yang kamu sukai, dan apakah hobi tersebut dapat membantu kamu dalam perencanaan karir?
E.	Sifat-sifat	8.	Menurut pandanganmu bagaimana mengenai diri kamu? Apakah sifat- sifat yang kamu miliki mampu membantu kamu dalam perencanaan karir di masa depan?

F.	Pengetahuan	9.	Apa saja informasi karir yang kamu ketahui?
		10.	Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu di masa depan?
G.	Keadaan Jasmani	11.	Apakah kamu mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari dapat berpengaruh pada perencanaan karirmu?
	Faktor Eksternal		
H.	Masyarakat	12.	Kondisi lingkungan disekitar rumah kamu bagaimana? Apakah menurut kamu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?
I.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	13.	Apakah mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat kamu tinggal? Menurut kamu apakah itu mempengaruhi perencanaan

			karirmu di masa depan?
J.	Status sosial ekonomi keluarga rendahnya pendapatan orangtua	14.	Bagaimana dengan pekerjaan orang tua kamu, apakah itu berpengaruh dengan cita- cita kamu?
K.	Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dalam keluarga inti	15.	Bagaimana harapan keluarga terhadap masa depan dan bagaimana kamu mensikapi harapan keluarga tersebut?
L.	Pendidikan sekolah	16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak guru memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi kamu dalam merencanakan karir?
M.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	17.	Apakah teman- teman berpengaruh dalam keputusan karir di masa depanmu?
N.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	18.	Menurutmu apakah tepat kamu sekolah disini?

		19.	Apa alasan kamu bersekolah disini?
		20.	Menurut kamu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu kamu dalam perencanaan karir dimasa depan?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA (PENELITIAN) WALI KELAS & GURU BK

Tema : Faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa
(studi kasus pada siswa kelas XII Akuntansi SMK
Negeri 1 Kersana)

Tujuan : 1. Mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi
kematangan perencanaan karir siswa.
2. Mengetahui bagaimana cara siswa menyikapi keadaan
dirinya dengan faktor- faktor kematangan
perencanaan karir untuk masa yang akan datang.

Bentuk Wawancara : Wawancara pribadi

Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Target person : Wali Kelas & Guru BK Kelas XII Akuntansi SMK
Negeri 1 Kersana

Lokasi : SMK Negeri 1 Kersana

Tinjauan Teori

Havighurst (dalam Hendrianti & Dewinda, 2019: 79) fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya adalah memilih dan mempersiapkan karir. Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (dalam Saifuddin, 2017: 39) menyatakan perkembangan karir pada masa sekolah menengah menjadi tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15- 24 tahun. Dengan begitu kematangan karir harusnya sudah dimiliki oleh siswa SMA maupun SMK, karena mereka harus merencanakan dan menentukan pilihan karirnya yaitu melanjutkan studi

atau bekerja. Lebih lanjut Savickas (dalam Sungadi, 2017: 22) mengemukakan bahwa kematangan karir dapat disebut dengan penyesuaian karir, yaitu kesiapan individu dan penggunaan sumber- sumber yang ada untuk memenuhi tugas- tugas perkembangan karir yang sedang dijalani, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu seperti yang dijelaskan oleh Winkel dan Hastuti (2012: 647) dibawah ini:

a. Faktor Internal

- 1) Nilai- nilai kehidupan (values), yaitu ideal- ideal yang dikejar oleh seseorang dimana- mana dan kapan pun juga. Nilai- nilai menjadi pedoman dan pegangan hidup sampai umur tua dan menentukan gaya hidup seseorang.
- 2) Taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi- prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan jabatan, tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh, apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.
- 3) Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Bakat khusus jadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu.

- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
- 5) Sifat- sifat, yaitu ciri- ciri kepribadian yang bersama- sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh.
- 6) Pegetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang- bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri- ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Ada beberapa pekerjaan yang memberlakukan persyaratan yang menyangkut fisik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial- budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak- anak. Pandangan/ keyakinan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.
- 2) Keadaan sosial- ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan

sosial- ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok- kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.

- 3) Status sosial- ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa.
- 4) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- 5) Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai- nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan- jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki- laki atau anak perempuan.
- 6) Pergaulan dengan teman- teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari- hari.
- 7) Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Menurut Berk (dalam Saputra, 2013: 3) faktor yang mempengaruhi penentuan pilihan karir seorang remaja yaitu:

- a. Orang tua, walaupun keputusan kesuksesan karir ada di setiap diri individu tetapi orang tua juga berpengaruh dalam pemilihan karir remaja. Karena berkaitan dengan biaya pendidikan agar masa depan anak nya terarah dengan baik.
- b. Teman- teman, lingkungan pertemahan juga sangat berpengaruh untuk individu dalam menentukan pilihan karir. Contohnya dalam menentukan pilihan jurusan dalam pendidikan.
- c. Gender, masyarakat biasanya berpandangan bahwa pekerjaan tertentu untuk jenis kelamin tertentu pula.
- d. Karakteristik diri sendiri, seperti kepribadian, minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Lebih lanjut menurut Parson dan Wiliamson (dalam Nasution, 2019: 4) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (abilities), minat (interest) dan prestasi (achievement):

- 1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
- 2) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- 3) Prestasi, yaitu hasil dari sebuah proses belajar yang baik, ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi tentang pelajaran terkait dan merupakan hasil penilaian secara menyeluruh (Komara, 2016: 37).

Dengan demikian dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu tersebut seperti nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti lingkungan sekitar seperti masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman- teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi.

Daftar Pertanyaan

	INDIKATOR	NO	PERTANYAAN
	Faktor Internal		
A.	Nilai- nilai kehidupan (values)	1.	Partisipan (A/B) memiliki tujuan jangka pendek maupun panjang untuk perencanaan karirnya, menurut bapak/ ibu apakah selama disekolah hal tersebut penting untuk siswa dalam perencanaan karir?
		2.	Partisipan (A/B) memiliki target untuk perencanaan karir, menurut bapak/ibu apakah partisipan

			(A/B) mampu mencapai target tersebut?
B.	Taraf Intelegensi	3.	Bagaimana prestasi belajar partisipan (A/B) selama ini? Apakah bisa membantu dalam mengembangkan perencanaan karirnya?
		4.	Lalu menurut bapak/ibu bagaimana cara partisipan (A/B)mempersiapkan kesuksesan di masa depan?
C.	Bakat Khusus	5.	Apa bakat yang partisipan (A/B) miliki yang dianggap sebagai kelebihan dalam dirinya? Dalam perencanaan karir apakah mereka harus mempertimbangkan bakat nya kembali?
		6.	Bagaimana cara partisipan (A/B) dalam mengembangkan bakat tersebut?
D.	Minat	7.	Menurut bapak/ibu hobi yang

			disukai partisipan (A/B) apakah sudah maksimal dalam mendukung perencanaan karir di masa depan?
E.	Sifat-sifat	8.	Menurut bapak/ibu bagaimana sifat-sifat partisipan (A/B). Lalu menurut bapak apakah sifat- sifat tersebut mampu membantu partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?
F.	Pengetahuan	9.	Dari informasi yang diketahui partisipan (A/B) seperti (sebut informasi) apakah sesuai dengan penentuan perencanaan karir di masa depan?
		10.	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap partisipan (A/B) dimasa depan?
G.	Keadaan Jasmani	11.	Apakah partisipan (A/B) mempunyai riwayat penyakit yang mungkin dikemudian hari

			dapat berpengaruh pada perencanaan karir partisipan (A/B)?
	Faktor Eksternal		
H.	Masyarakat	12.	Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah partisipan (A/B)? Apakah menurut bapak/ibu lingkungan dapat mempengaruhi perencanaan karir?
I.	Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah	13.	Apa mayoritas pekerjaan di lingkungan tempat partisipan (A/B) tinggal? Menurut bapak/ibu apakah itu mempengaruhi perencanaan karir di masa depan?
J.	Status sosial ekonomi keluarga rendahnya pendapatan orangtua	14.	Apa pekerjaan orang tua partisipan (A/B),apakah itu berpengaruh dengan cita- cita partisipan (A/B)?
K.	Pengaruh dari seluruh anggota	15.	Dari sikap (sebut sikap)

	keluarga besar dalam keluarga inti		partisipasi (A/B) mengenai harapan keluarga terhadap mereka dimasa depan, apakah sudah sesuai atau belum?
L.	Pendidikan sekolah	16.	Di sekolah ketika ibu/ bapak memberikan pelajaran dikelas apakah dapat memotivasi partisipan (A/B) dalam merencanakan karir?
M.	Pergaulan dengan teman-teman sebaya	17.	Menurut bapak/ibu apakah teman- teman partisipan (A/B) berpengaruh dalam keputusan karir di masa depan partisipan (A/B)?
N.	Tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan	18.	Menurutmu bapak/ibu apakah tepat partisipan (A/B) sekolah disini?
		19.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan dalam pemilihan sekolah partisipan (A/B) memilih

			sekolah ini?
		20.	Menurut bapak/ibu apakah dengan bersekolah disini dapat membantu partisipan (A/B) dalam perencanaan karir dimasa depan?

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

- Tema** : Faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana)
- Tujuan** : 1. Mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir siswa.
2. Mengetahui bagaimana cara siswa menyikapi keadaan dirinya dengan faktor- faktor kematangan perencanaan karir untuk masa yang akan datang.
- Jenis Observasi** : Observasi Terus Terang dan Tersamar
- Alat Observasi** : Tabel Observasi
- Target person** : Siswa SMK yang sedang dalam perkembangan karir tahap eksplorasi (15- 21 tahun).
- Lokasi** : SMK Negeri 1 Kersana

Tinjauan Teori

Havighurst (dalam Hendrianti & Dewinda, 2019: 79) fase remaja memiliki beberapa tugas perkembangan diantaranya adalah memilih dan mempersiapkan karir. Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (dalam Saifuddin, 2017: 39) menyatakan perkembangan karir pada masa sekolah menengah menjadi tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15- 24 tahun. Dengan begitu kematangan karir harusnya sudah dimiliki oleh siswa SMA maupun SMK, karena mereka

harus merencanakan dan menentukan pilihan karirnya yaitu melanjutkan studi atau bekerja. Lebih lanjut Savickas (dalam Sungadi, 2017: 22) mengemukakan bahwa kematangan karir dapat disebut dengan penyesuaian karir, yaitu kesiapan individu dan penggunaan sumber- sumber yang ada untuk memenuhi tugas- tugas perkembangan karir yang sedang dijalani, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan.

Menurut Yusuf dan Nurishan (dalam Anita, 2018: 15) ciri- ciri orang yang memiliki perencanaan karir yang matang yaitu: (a) memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minatnya, (b) mempunyai motivasi untuk mencari informasi dunia kerja, (c) memiliki kemantapan untuk memilih karir, (d) mampu memilih karir yang sesuai dengan keterampilan dan minatnya, (e) memiliki kepercayaan diri untuk bisa mencapai tujuan karirnya, (f) memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu tersebut seperti nilai- nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti lingkungan sekitar seperti masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman-teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing- masing jabatan dan pada setiap program studi.

Daftar Observasi

No.	Perilaku Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Selalu mencari informasi tentang karir		
2.	Menyampaikan tujuan karir yang akan dicapai		
3.	Mampu memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki		
4.	Memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karir		
5.	Memiliki pilihan sekolah lanjutan atau pekerjaan setelah tamat sekolah		

Lampiran 6

Hasil Observasi Partisipan

Hasil Observasi Partisipan A

No.	Perilaku Yang Diamati	Ya	Tidak
6.	Selalu mencari informasi tentang karir	√	
7.	Menyampaikan tujuan karir yang akan dicapai	√	
8.	Mampu memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki		√
9.	Memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karir	√	
10.	Memiliki pilihan sekolah lanjutan atau pekerjaan setelah tamat sekolah	√	

Hasil Observasi Partisipan B

No.	Perilaku Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Selalu mencari informasi tentang karir	√	
2.	Menyampaikan tujuan karir yang akan dicapai	√	
3.	Mampu memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki	√	

4.	Memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karir	√	
5.	Memiliki pilihan sekolah lanjutan atau pekerjaan setelah tamat sekolah	√	

Hasil Observasi Partisipan C

No.	Perilaku Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Selalu mencari informasi tentang karir	√	
2.	Menyampaikan tujuan karir yang akan dicapai	√	
3.	Mampu memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki		√
4.	Memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karir	√	
5.	Memiliki pilihan sekolah lanjutan atau pekerjaan setelah tamat sekolah	√	

Hasil Observasi Partisipan D

No.	Perilaku Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Selalu mencari informasi tentang karir	√	
2.	Menyampaikan tujuan karir yang akan dicapai	√	
3.	Mampu memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki	√	
4.	Memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan karir	√	
5.	Memiliki pilihan sekolah lanjutan atau pekerjaan setelah tamat sekolah	√	

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Partisipan A



Partisipan B



Partisipan C



Partisipan D



Sumber A & B



Sumber C & D



Sumber E



Lampiran 8

IDENTITAS MAHASISWA



PROGRAM SARJANA
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jln. Dr. Cipto – Lontar No. 01 Semarang



Identitas Mahasiswa

Nama Lengkap : AMALINA ZATIL AQMAR
NPM : 17110065
Tempat/ Tgl. Lahir : BREBES, 26 AGUSTUS 1998
Alamat : BANJARHARJO, BREBES, JAWA TENGAH
Judul Skripsi : FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN
KARIR SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS
XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KERSANA)
Pembimbing I : Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd
Pembimbing II : Padmini Dhyah Yulianti S.Psi., M.Psi., Psikolog

Semarang,
Mahasiswa,

AMALINA ZATIL AQMAR

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1633/IP-AM/FIP/UPGRIS/XI/2021

22 November 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kersana
di Kab. Brebes

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Amalina Zatil Aqmar

N P M : 17110065

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR SISWA
(STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1
KERSANA)**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan I,

Mei Etna Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KERSANA**

Jl. Raya Jagapura – Kersana Telp./Fax (0283) 881851 – Brebes Kode Pos 52264
E mail : smkn1kersana@yahoo.com, Website : http://www.smkn1-kersana.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 312 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMAN FARIKHI, M.Pd.**
NIP : 197303182000121002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Kersana

Berdasarkan surat UNIVERSITAS PGRI SEMARANG nomor : 1633/IP-AM/FIP/UPGRIS/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal : Permohonan Izin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AMALINA ZATIL AQMAR**
NPM : 17110065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Kampus : UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jalan Sidodadi Timur No. 24 Semarang - Jateng
50229, Telp. (024) 8316377

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMK Negeri 1 Kersana guna penyusunan Skripsi yang berjudul " FAKTOR DETERMINAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KERSANA)" yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 29 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kersana, 30 November 2021



Lampiran 11

Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

Pembimbing 1

Nama : Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	16 Maret 2021	Penyebaran analisis kebutuhan (AKPD)	Online
2.	14 Juni 2021	Penentuan jenis penelitian (kuantitatif/ kualitatif)	Online
3.	7 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi lapangan dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.- Penulisan sumber teori.- Isi kajian teori	Online
4.	20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">- Jenis penelitian- Referensi jurnal- Tata cara penulisan- Menentukan manfaat penelitian- Kutipan & ulasan- Diagram kerangka berfikir- Penelitian terdahulu	Online
5.	20 September 2021	Proposal dan instrumen penelitian	Online
6.	12 November 2021	ACC proposal penelitian	Online

7.	14 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan hasil penelitian - Lampiran 	Online
8.	22 Desember 2021	ACC Skripsi	Online

Pembimbing 2

Nama : Padmi DhyahYulianti, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara penulisan - Ide pokok setiap paragraf - Pemilihan referensi - Uraian hasil AKPD - Fokus penelitian 	Online
2.	20 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Ide pokok - Penulisan - Referensi 	Online
3.	7 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan kalimat - Urgensi masalah - Referensi - Lanjut proposal lengkap 	Online
4.	5 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Literatur - Penulisan - Pembaharuan referensi - Karakteristik, urgensi - Simpulan devinisi - Konsistensi tujuan - Penambahan dan penjelasan teori - Pemilihan tokoh dan teori 	Online
5.	31 Juli 2021	Penggunaan teori dari tokoh tertentu (studi kasus)	Online
6.	28 Agustus	Mencari tokoh kualitatif mengenai	Online

	2021	studi kasus	
7.	3 November 2021	Metodelogi penelitian	Online
8.	23 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan hasil wawancara responden - Cermati hasil analisis - Penambahan teoritis - Prosedur penentuan responden - Tata cara penulisan - Koding 	Online
9.	17 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Cek ulang keseluruhan skripsi - ACC 	Online
10.	28 Januari 2022	ACC Maju sidang	Online